



**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA ANTARA
KELAS YANG MENGGUNAKAN METODE
PEMECAHAN MASALAH (*PROBLEM SOLVING*)
DENGAN KELAS YANG MENGGUNAKAN METODE
KONVENSIONAL PADA MATERI INDEKS HARGA
DAN INFLASI SISWA KELAS X MADRASAH
ALYIAH MATHOLI'UL HUDA TROSO PECANGAAN
JEPARA**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang**

PERPUSTAKAAN
UNNES

Oleh

Nur chayyi

7101409078

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2013

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada :

Hari :Kamis

Tanggal :16 Mei 2013

Pembimbing I

Drs. Syamsu Hadi, M.Si

NIP. 195212121978031002

Pembimbing II

Dr. Widiyanto, MBA., M.M

NIP. 196302081998031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Dra. Nanik Suryani, M.Pd.

NIP. 195604211985032001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang pada :

Hari :

Tanggal :

Penguji

Dr. Kardoyo, M.Pd
1962025291986011001

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Syamsu Hadi, M.Si
NIP. 195212121978031002

PERPUSTAKAAN
UNNES

Dr. Widiyanto, MBA., M.M
NIP. 196302081998031001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. S. Martono, M.Si.
NIP. 196603081989011001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, dan disusun berdasarkan hasil penelitian saya dengan arahan dosen pembimbing. Sumber informasi atau kutipan yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar dalam program sejenis di perguruan tinggi manapun. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 16 Mei 2013

PERPUSTAKAAN
UNNES

Nur Chayyi
7101409078

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- Man Jadda Wa Jadda
- Barang siapa yang menginginkan kehidupan dunia, maka ia harus memiliki ilmu, dan barang siapa yang menginginkan kehidupan akhirat maka itupun harus dengan ilmu, dan barang siapa yang menginginkan keduanya maka itupun harus dengan ilmu.” (HR. Thabrani)

Persembahan :

- ♣ Untuk Ibu dan Ayah Tercinta yang selalu menyayangiku dan tak pernah lelah berjuang untukku..
- ♣ Untuk sahabat – sahabatku
- ♣ Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbandingan pembelajaran dengan menggunakan metode pemecahan masalah (*problem solving*) dalam materi indeks harga dan inflasi terhadap hasil belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah Matholi’ul Huda Troso Pecangaan Jepara”. Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan serta do’a dari berbagai pihak. Dengan rendah hati penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman M.Hum., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu.
2. Dr. S. Martono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan kelancaran dalam perijinan penelitian.
3. Dra. Nanik Suryani, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan pengarahan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Drs. Syamsu Hadi, M.Si, Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan, saran dan kemudahan dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Widiyanto, MBA., M.M., Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan, saran dan kemudahan dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.

6. Dr. Kardoyo, M.Pd, Penguji yang telah banyak memberikan kritik, pengarahan dan saran dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.
7. Drs. H. Nur Kholis Syam'un, Kepala Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Troso yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
8. Ahmad Saefuddin, S.E., Guru Ekonomi kelas X Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Troso yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penelitian.
9. Siswa – siswi Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Troso atas kerjasamanya dalam penelitian.
10. Kakak-kakaku yang selalu memberikan kekuatan untuk menyelesaikan skripsi.
11. Keluarga Besar Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang selalu memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi.
12. Teman-teman Pendidikan Koperasi 2009 yang selalu memberikan solusi dalam penyelesaian skripsi.
13. Sahabat-sahabat kost Vian yang selalu memberikan semangat dalam pembuatan skripsi.
14. Semua pihak yang telah membantu penelitian ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, Mei 2013

Penulis

SARI

Chayyi, Nur. 2013. “Perbandingan hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan metode pemecahan masalah (*problem solving*) dengan kelas yang menggunakan metode konvensional pada materi indeks harga dan inflasi siswa kelas X Madrasah Aliyah Matholi’ul Huda Troso Pecangaan Jepara”. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Drs. Syamsu Hadi, M.Si, dan Pembimbing II Dr. Widiyanto, MBA., M.M.

Kata Kunci: Perbandingan, Metode Pembelajaran Pemecahan Masalah (*Problem Solving*), Hasil Belajar siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan penggunaan metode pembelajaran pemecahan masalah (*problem solving*) dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dalam materi indeks harga dan inflasi kelas X Madrasah Aliyah Matholi’ul Huda Troso Pecangaan Jepara. Pembelajaran di Madrasah Aliyah Matholi’ul Huda Troso Pecangaan Jepara masih menggunakan metode konvensional. Masih banyaknya siswa yang belum mencapai nilai KKM. Dari permasalahan tersebut perlu adanya alternatif solusi yaitu penerapan metode pembelajaran pemecahan masalah (*problem solving*).

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Madrasah Aliyah Matholi’ul Huda Troso Pecangaan Jepara Tahun Ajaran 2012/2013. Dengan teknik *purposive sampling* terpilih 2 sampel yaitu kelas XC sebagai kelas eksperimen dan kelas XB sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan pembelajaran dengan metode pemecahan masalah (*problem solving*). Sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan dengan pembelajaran konvensional.

Hasil belajar pada kelas eksperimen diperoleh nilai tertinggi *post-test* sebesar 97 dan nilai terendah *post-test* sebesar 77 dengan rata-rata 87. Kelas kontrol yang memperoleh nilai tertinggi *post-test* sebesar 83 dan nilai terendah *post-test* sebesar 50 dengan rata-rata sebesar 67. Uji gain pada kelas eksperimen sebesar 0,77 dengan kategori tinggi sedangkan uji gain pada kelas kontrol sebesar 0,45 dengan kategori sedang. Hal ini menunjukkan pembelajaran dengan metode pemecahan masalah (*problem solving*) lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan penjabaran diatas peneliti memberikan saran kepada guru untuk mencari metode pembelajaran aktif seperti metode pembelajaran pemecahan masalah (*problem solving*) agar siswa lebih tertarik dan aktif dalam pembelajaran.

ABSTRACT

Chayyi, Nur. 2013. "The comparison result between class of problem solving method and class of conventional method for teaching price index and inflation materials to tenth grade students of Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara". Final Project, Economics Education, Economics Faculty, Semarang State University. Advisor I Drs. Syamsu Hadi, M. Si, and Advisor II Dr. Widiyanto, MBA., M.M.

Key Words: Comparison, Problem Solving Method, Students learning achievement.

The objective of this study is to measure the comparison of problem solving method for teaching price index and inflation materials to tenth grade students of Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara. Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara still uses conventional teaching method. There are still a lot of students that have not pass the minimum score standard. To solve this problem, an alternative solution by applying problem solving method for teaching is needed.

Two classes are chosen by using purposive sampling technique. They are class XC as experimental group, and class XB as control group. The experimental group is taught by using problem solving method. While the control group is taught by using conventional teaching method.

Research find that the post-test mean score of the experimental group is 87, where the highest score is 97 and the lowest score is 77. The post-test mean score of the control group is 67, where the highest score is 83 and the lowest score is 50. Gain test result of the experimental group is 0,77 which is categorized high, while the gain test result of the control group is 0,45 which is categorized medium. This result shows that problem solving method is better to improve students learning achievement.

Based on the description above, the researcher suggests that teacher use active learning method such as problem solving method to gain students interest toward the lesson.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| PENGESAHAN KELULUSAN | iii |
| PERNYATAAN..... | iv |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| SARI | viii |
| ABSTRAK | ix |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1. Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah..... | 8 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 9 |
| 1.4. Manfaat Penelitian | 9 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1. Tinjauan Tentang Belajar dan Pembelajaran | 11 |
| 2.1.1. Pengertian Belajar | 11 |

| | |
|---|----|
| 2.1.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar | 12 |
| 2.1.3. Prinsip Belajar | 13 |
| 2.1.4. Tujuan Belajar | 14 |
| 2.2. Pembelajaran | 14 |
| 2.3. Hasil Belajar Siswa..... | 15 |
| 2.3.1. Pengertian Hasil Belajar | 15 |
| 2.3.2. Tiga Ranah Hasil Belajar..... | 17 |
| 2.3.3. Fungsi Penilaian Hasil Belajar | 18 |
| 2.4. Metode Pembelajaran..... | 20 |
| 2.4.1. Pengertian dan Faktor-Faktor Penentu Metode Pembelajaran | 20 |
| 2.4.1.1. Pengertian Metode Pembelajaran..... | 20 |
| 2.4.1.2. Faktor-Faktor Penentu Metode Pembelajaran..... | 20 |
| 2.4.2. Metode Ceramah | 21 |
| 2.4.2.1. Pengertian Metode Ceramah | 21 |
| 2.4.2.2. Kelebihan Metode Ceramah..... | 21 |
| 2.4.2.3. Kekurangan Metode Ceramah..... | 22 |
| 2.4.3. Metode Pemecahan Masalah (<i>Problem Solving</i>)..... | 22 |
| 2.4.3.1. Pengertian Metode Pemecahan Masalah (<i>Problem Solving</i>)..... | 22 |
| 2.4.3.2. Langkah- langkah Metode Pemecahan Masalah (<i>Problem Solving</i>) | 22 |
| 2.4.3.3. Kelebihan Metode Pemecahan Masalah (<i>Problem Solving</i>)..... | 23 |

| | |
|--|----|
| 2.4.3.4. Kekurangan Metode Pemecahan Masalah (<i>Problem Solving</i>)..... | 23 |
| 2.5. Pokok Bahasan Indeks Harga dan Inflasi | 24 |
| 2.6. Peneliti Terdahulu..... | 27 |
| 2.7. Kerangka Berpikir..... | 28 |
| 2.8. Hipotesis | 30 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|---|----|
| 3.1. Jenis dan Desain Penelitian..... | 31 |
| 3.1.1. Jenis Penelitian | 31 |
| 3.1.2. Desain Penelitian..... | 31 |
| 3.2. Sampel..... | 32 |
| 3.3. Data dan Teknik Pengumpulan Data | 32 |
| 3.3.1. Data | 32 |
| 3.3.2. Teknik Pengumpulan Data | 32 |
| 3.3.2.1. Dokumentasi | 32 |
| 3.3.2.2. Observasi | 32 |
| 3.3.2.3. Tes | 32 |
| 3.4. Instrumen Penelitian | 33 |
| 3.4.1. Tahap Awal | 33 |
| 3.4.2. Tahap Analisis | 34 |
| 3.5. Analisis Instrumen Penelitian | 34 |
| 3.5.1. Uji Validitas Butir Soal | 34 |
| 3.5.2. Uji Reliabilitas Tes | 35 |

| | |
|--|----|
| 3.5.3. Taraf Kesukaran Soal | 36 |
| 3.5.4. Daya Pembeda | 37 |
| 3.6. Teknik Analisis Data..... | 38 |
| 3.6.1. Analisis Data Awal | 38 |
| 3.6.1.1. Uji Normalitas | 38 |
| 3.6.1.2. Uji Homogenitas..... | 39 |
| 3.6.2. Analisis Data Akhir | 40 |
| 3.6.2.1. Analisis Aktivitas Belajar..... | 40 |
| 3.6.2.2. Analisis Hasil Belajar | 40 |
| 3.6.2.2.1. Uji Normalitas..... | 40 |
| 3.6.2.2.2. Uji Perbedaan Dua Rata- Rata | 41 |
| 3.6.2.2.3. Mengukur Peningkatan Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa | 42 |
| 3.6.2.3. Analisis Pengujian Hipotesis | 43 |
| 3.6.3. Ketuntasan Hasil Belajar | 44 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| 4.1. Hasil Penelitian | 45 |
| 4.2. Pelaksanaan Pembelajaran | 46 |
| 4.2.1. Tahap Perlakuan dan Pembelajaran pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol | 46 |
| 4.2.1.1. <i>Pre test</i> pada Kelas Ekasperimen dan Kontrol | 46 |
| 4.2.1.2. <i>Post test</i> pada Kelas Eksperimen dan Kontrol | 47 |
| 4.3. Waktu Pembelajaran | 47 |

| | |
|--------------------------------|-----------|
| 4.4. Analisis Data Akhir | 48 |
| 4.4.1. Uji Normalitas | 48 |
| 4.4.2. Hasil Belajar | 49 |
| 4.5. Pembahasan..... | 52 |
| BAB V PENUTUP | |
| 5.1. Simpulan | 59 |
| 5.2. Saran | 59 |
| DAFTAR PUSTAKA | 61 |



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| 1. Daftar Ulangan Harian Siswa..... | 6 |
| 2. <i>Resume</i> Penelitian Terdahulu..... | 27 |
| 4.1. Data Hasil Uji Normalitas <i>Pre test</i> | 46 |
| 4.2. Deskriptif Hasil <i>Pre test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol..... | 46 |
| 4.3. Deskriptif Hasil <i>Post test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol..... | 47 |
| 4.4. Data Hasil Uji Normalitas <i>Post Test</i> | 48 |
| 4.5. Hasil Tes Tertulis..... | 49 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| 1.1. Kerangka Berpikir..... | 30 |
| 4.1. Diagram Batang Perbandingan Nilai | 50 |



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

| | | |
|-----|---|-----|
| 1. | Daftar Siswa Kelas Eksperimen | 64 |
| 2. | Daftar Siswa Kelas Kontrol | 65 |
| 3. | Daftar Siswa Kelas Uji Coba..... | 66 |
| 4. | Analisis Soal Uji Coba | 67 |
| 5. | Contoh Perhitungan Validitas Uji Coba | 72 |
| 6. | Contoh Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba | 74 |
| 7. | Contoh Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba..... | 75 |
| 8. | Contoh Perhitungan Daya Pembeda Soal Uji Coba | 76 |
| 9. | Uji Homogenitas..... | 78 |
| 10. | Uji Normalitas Data <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i> Kelas Eksperimen | 80 |
| 11. | Uji Normalitas Data <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i> Kelas Kontrol..... | 81 |
| 12. | Hasil <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i> Kelas Eksperimen..... | 82 |
| 13. | Hasil <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i> Kelas Kontrol | 83 |
| 14. | Uji Perbedaan Dua Rata-Rata <i>Post test</i> | 84 |
| 15. | Uji Hipotesis Hasil Belajar | 86 |
| 16. | Perhitungan Ketuntasan Belajar | 88 |
| 17. | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen..... | 89 |
| 18. | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol | 94 |
| 19. | Soal Uji Coba | 98 |
| 20. | Lembar Jawaban Uji Coba | 108 |
| 21. | Kunci Jawaban Uji Coba | 109 |

| | | |
|-----|---|-----|
| 22. | Sillabus | 110 |
| 23. | Soal Test | 113 |
| 24. | Lembar Jawaban Test | 119 |
| 25. | Kunci Jawaban Test..... | 120 |
| 26. | Kisi-Kisi Soal | 121 |
| 27. | Daftar Hadir Pretest Kelas Eksperimen..... | 123 |
| 28. | Daftar Hadir Postest Kelas Eksperimen | 125 |
| 29. | Daftar Hadir Pretest Kelas Kontrol..... | 127 |
| 30. | Daftar Hadir Postest Kelas Kontrol | 129 |
| 31. | Daftar Nama Kelompok Eksperimen..... | 131 |
| 32. | Tugas Pembelajaran Siswa | 132 |
| 33. | Lembar Observasi Guru Kelas Eksperimen Per-1..... | 133 |
| 34. | Lembar Observasi Guru Kelas Eksperimen Per-2..... | 135 |
| 35. | Lembar Observasi Siswa Kelas Eksperimen Per-1 | 137 |
| 36. | Lembar Observasi Siswa Kelas Eksperimen Per-2 | 139 |
| 37. | Lembar Observasi Guru Kelas Kontrol Per-1 | 141 |
| 38. | Lembar Observasi Guru Kelas Kontrol Per-2 | 143 |
| 39. | Lembar Observasi Siswa Kelas Kontrol Per-1 | 145 |
| 40. | Lembar Observasi Siswa Kelas Kontrol Per-2 | 147 |
| 41. | Gambar Pelaksanaan Penelitian..... | 149 |
| 42. | Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian | 150 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara ”.

Bagi manusia, pendidikan merupakan suatu keharusan yang tidak bisa dielakkan. Dengan pendidikan manusia akan diarahkan menjadi manusia yang bersusila serta meningkatkan taraf hidup. Pendidikan juga mengemban tugas untuk menghasilkan generasi yang lebih baik sehingga menjadi tolak ukur kekuatan suatu negara. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat menuntut suatu Negara meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan agar mampu bersaing dengan Negara di dunia.

Kualitas dan mutu pendidikan terkait erat dengan proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran memunculkan interaksi antara guru dengan siswa. Melalui interaksi antara guru dengan siswa dan interaksi antara sesama siswa dalam proses belajar mengajar akan menimbulkan dampak positif. Hal ini guru dan siswa berperan penting akan kualitas dan mutu pendidikan. Pengukuran pencapaian kualitas dan

mutu pendidikan dituangkan dalam prestasi belajar siswa. Selanjutnya prestasi belajar siswa diwujudkan dalam prestasi akademik yang di ukur melalui hasil belajar.

Hasil belajar sangat penting dalam dunia pendidikan karena merupakan indikator pencapaian target yang direncanakan. Bagi guru hasil belajar tidak hanya menjadi indikator keberhasilan dalam menyampaikan materi kepada siswa melainkan penggunaan metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar serta menentukan siswa-siswa yang telah mencapai ketuntasan minimal dan berhak melanjutkan ke materi berikutnya. Bagi siswa hasil belajar menjadi tolok ukur penguasaan materi yang disampaikan oleh guru. Bagi sekolah hasil belajar yang baik meningkatkan kredibilitas serta reputasi sekolah baik di masyarakat maupun dunia pendidikan. Bagi dinas dan lembaga pendidikan lain hasil belajar menjadi bahan evaluasi atas pelaksanaan kurikulum di sekolah.

Menurut Rifa'I dan Anni (2009:85) "hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang di pelajari oleh peserta didik". Sedangkan menurut Sanjaya (2009:13) "hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan". Dengan demikian, tugas utama guru dalam kegiatan ini adalah merancang instrument yang dapat mengumpulkan data tentang keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Mulyasa (2006:21) “KTSP adalah suatu ide tentang pengembangan kurikulum yang diletakkan pada posisi yang paling dekat dengan pembelajaran, yakni sekolah dan satuan pendidikan”. KTSP merupakan kurikulum yang berorientasi pada siswa, artinya dalam proses belajar mengajar tidak hanya guru yang aktif, tetapi siswa juga dituntut aktif dalam proses belajar mengajar tersebut. Dalam pembelajaran tersebut guru hanya bertindak sebagai mediator, fasilitator dan motivator, sehingga pada kurikulum ini mengubah pembelajaran yang berorientasi guru menjadi pembelajaran yang berorientasi siswa. Selama ini siswa cenderung pasif dalam proses belajar mengajar misalnya pada saat guru mengajukan pertanyaan kepada siswa, siswa cenderung mengalihkan diri dengan cara diam dan pura-pura berfikir, membaca buku dan cenderung untuk tidak menjawab sehingga guru tidak mengetahui apakah siswa sudah paham atau belum dengan pelajaran yang diberikan. Sikap seperti itu harus diubah agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Untuk merubah sikap tersebut diperlukan suatu pembelajaran yang bermakna. Dimana menurut Trianto (2007:25) “Pembelajaran bermakna merupakan suatu proses yang mengaitkan informasi baru pada konsep-konsep relevan yang terdapat dalam struktur kognitif seseorang”.

Metode pembelajaran adalah cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil belajar yang berbeda dalam kondisi yang berbeda berdasarkan kompetensi pembelajaran yang telah ditetapkan (<http://akhmadsudrajat.wordpress.com>) [diakses 12/09/2008]. Metode pembelajaran merupakan bagian yang penting dalam proses belajar mengajar dan kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki anak didik. Menurut Sanjaya (2009 :77) bahwa guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban

menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatan belajar anak didik di kelas. Hal ini akan ditentukan oleh kerelevansian penggunaan metode yang tepat, sesuai dengan standar keberhasilan yang tersusun dalam suatu tujuan. Metode yang cocok agar siswa dapat berfikir kritis, logis, dapat memecahkan masalah secara terbuka, kreatif serta inovatif. Maka situasi tersebut perlu dikembangkan secara optimal dengan pembelajaran aktif.

Pembelajaran aktif peserta didik akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep-konsep yang sulit apabila mereka dapat mendiskusikan masalah tersebut dengan temannya. Agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik, peserta didik harus bekerja kompak selama bekerja dengan kelompok guna tercapai ketuntasan materi yang disajikan guru.

Pembelajaran di kelas diharapkan berorientasi pada PAIKEM yaitu pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Salah satu aspek yang ditonjolkan adalah aktifnya peserta didik. Peserta didik yang terlibat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran akan memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Salah satu model pembelajaran aktif adalah metode pemecahan masalah (*problem solving*). Sebagian peneliti menyatakan pemecahan masalah (*problem solving*) adalah sebuah model dan sebagian peneliti menyatakan pemecahan masalah (*problem solving*) adalah sebagai metode. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pemecahan masalah (*problem solving*) sebagai metode. Hal ini diperkuat oleh Djamarah (2010 :82) yang menjelaskan mengenai macam-macam metode mengajar yang salah satunya adalah metode pemecahan masalah (*problem solving*). Menurut

Djamarah (2010 :91)'' metode *problem solving* (metode pemecahan masalah) bukan hanya sekedar metode mengajar, tetapi juga merupakan suatu metode berpikir''.

Metode pemecahan masalah (*problem solving*) siswa dituntut untuk aktif dalam pembelajaran sedangkan guru sebagai fasilitator sekaligus mendorong motivasi siswa dalam belajar. Pada proses belajar dan didukung suasana tidak monoton bahkan menyenangkan bukan tidak mungkin untuk bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Djamarah (2010:91) ''metode *problem solving* (metode pemecahan masalah) bukan hanya sekedar metode mengajar, tetapi juga merupakan suatu metode berpikir, sebab dalam *problem solving* dapat menggunakan metode-metode yang lainnya yang dimulai dengan mencari data sampai kepada menarik kesimpulan''. Menurut Djamarah (2010:92)''proses belajar mengajar melalui pemecahan masalah dapat membiasakan para siswa menghadapi dan memecahkan masalah secara terampil''.

Pada penelitian-penelitian terdahulu yang menggunakan metode pemecahan masalah (*problem solving*) tidak hanya efektif dalam peningkatan hasil belajar tetapi juga meningkatkan kreatifitas siswa. Pada metode ini juga bisa dipergunakan untuk beberapa jenis mata pelajaran. Menurut Novita,dkk (2012 : 24) dalam penelitiannya yang berjudul Efektifitas Pembelajaran *Problem Solving* Pada Materi Asam Basa Arrhenius Untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa SMA Dalam Membangun Konsep Dan Hukum Sebab Akibat, menyimpulkan bahwa peningkatan keterampilan membangun konsep dan keterampilan hukum sebab akibat untuk kelas dengan pembelajaran *problem solving* lebih tinggi dibandingkan dengan kelas dengan pembelajaran konvensional.

Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Troso merupakan salah satu sekolah swasta di kabupaten Jepara yang beralamat di jalan Pecangaan Bugel KM 1,9 kecamatan Pecangaan. Berdasarkan observasi awal hasil belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Troso belum optimal. Banyak siswa khususnya kelas X yang dalam kegiatan belajar mengajar cenderung pasif, kurang berani bertanya, serta tidak bersemangat dalam kelas. Hal ini dikarenakan guru dalam proses pembelajaran sering menggunakan metode ceramah tanpa adanya variasi dengan metode yang lain sehingga siswa cepat jenuh dan tidak bersemangat dalam proses pembelajaran. Hal tersebut menyebabkan siswa cenderung menghafal materi dan tidak mengetahui arti penting dalam pokok bahasan yang mereka pelajari serta akan berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar.

Tabel 1

Daftar Ulangan Harian Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda
Troso Pecangaan Jepara Tahun 2011/2012

| No | Kelas | UH KD 5.1 | | UH KD 5.2 | | UH KD 5.3 | | UH KD 5.4 | |
|--------|-------|------------|------------------|------------|------------------|------------|------------------|------------|------------------|
| | | Tuntas (%) | Tidak Tuntas (%) | Tuntas (%) | Tidak Tuntas (%) | Tuntas (%) | Tidak Tuntas (%) | Tuntas (%) | Tidak Tuntas (%) |
| 1. | X A | 44.4 | 55.6 | 30.6 | 69.4 | 50 | 50 | 25 | 75 |
| 2. | X B | 25.7 | 74.3 | 31.4 | 68.6 | 28.6 | 71.4 | 22.9 | 77.1 |
| 3 | X C | 26.5 | 73.5 | 26.5 | 73.5 | 47.1 | 52.9 | 20.6 | 79.4 |
| 4 | X D | 24.2 | 75.8 | 42.4 | 57.6 | 36.4 | 63.6 | 24.2 | 75.8 |
| 5 | X E | 40 | 60 | 51.4 | 48.6 | 40 | 60 | 22.9 | 77.1 |
| Jumlah | | 32.16 | 67.84 | 36.46 | 63.54 | 40.42 | 59.58 | 23.12 | 76.88 |

**Sumber : Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Troso Pecangaan
Jepara,2013**

Keterangan:

KD 5.1 : Menjelaskan konsep PDB,PDRB,PNB,dan PN.

KD 5.2 : Menjelaskan manfaat perhitungan pendapatan nasional.

KD 5.3 : Membandingkan PDB dan pendapatan per kapita indonesia dengan negara lain.

KD 5.4 : Mendiskripsikan indeks harga dan inflasi.

Dari tabel 1 diatas dapat disimpulkan bahwa prosentase nilai ulangan harian mendeskripsikan indeks harga dan inflasi adalah yang paling rendah. Adapun kelas yang memperoleh nilai paling rendah adalah kelas X C dengan prosentase nilai ketuntasan nilai ulangan harian sebesar 20,6%. Hal ini menunjukkan masih rendahnya penguasaan siswa terhadap materi tersebut.

Selain observasi penulis juga melakukan tanya jawab terhadap guru pengampu mata pelajaran yaitu Ahmad Saefuddin, SE. Beliau mengatakan bahwa pembelajaran pada kompetensi dasar Indeks Harga dan Inflasi memang cenderung pasif dikarenakan muatan materi yang padat dan belum dialami siswa secara langsung sehingga terkesan abstrak dan sulit untuk dicerna. Disamping itu karakteristik siswa yang pasif dan menggampangkan pelajaran tersebut juga merupakan faktor yang cukup dominan dalam kualitas pembelajaran yang kurang maksimal dan hasil belajar di bawah standar KKM.

Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan di atas adalah dengan menerapkan metode pemecahan masalah (*problem solving*). Menurut Djamarah (2010:92):

metode pembelajaran tersebut mempunyai keunggulan sebagai berikut :

1. Metode ini dapat membuat pendidikan di sekolah lebih relevan dengan kehidupan, khususnya dengan dunia kerja.
2. Proses belajar mengajar melalui pemecahan masalah dapat membiasakan para siswa menghadapi dan memecahkan masalah secara terampil, apalagi menghadapi permasalahan di dalam kehidupan dalam keluarga, bermasyarakat, dan bekerja kelak, suatu kemampuan yang sangat bermakna bagi kehidupan manusia
3. Metode ini merangsang pengembangan kemampuan berpikir siswa secara kreatif dan menyeluruh, karena dalam proses belajarnya, siswa banyak melakukan mental dengan menyoroiti permasalahan dari berbagai segi dalam rangka mencari permasalahan.

Dari penjelasan diatas serta kajian dari beberapa penelitian terdahulu penting dilakukan penelitian untuk menjelaskan lebih jauh mengenai efektifitas metode pemecahan masalah dengan judul **“Perbandingan hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan metode pemecahan masalah (*problem solving*) dengan kelas yang menggunakan metode konvensional pada materi indeks harga dan inflasi terhadap hasil belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah Matholi’ul Huda Troso Pecangaan Jepara”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah:

- 1 Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan metode pemecahan masalah (*problem solving*) dengan kelas yang menggunakan

metode konvensional pada materi indeks harga dan inflasi siswa kelas X Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara ?

2. Apakah hasil belajar siswa kelas yang menggunakan metode pemecahan masalah (*problem solving*) pada materi indeks harga dan inflasi lebih baik dari pada siswa kelas yang menggunakan metode konvensional terhadap siswa kelas X Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan metode pemecahan masalah (*problem solving*) dengan kelas yang menggunakan metode konvensional pada materi indeks harga dan inflasi siswa kelas X Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara.
2. Untuk menganalisis perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan metode pemecahan masalah (*problem solving*) dengan kelas yang menggunakan metode konvensional pada materi indeks harga dan inflasi terhadap siswa kelas X Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini secara garis besar akan berguna bagi guru dan pembaca.

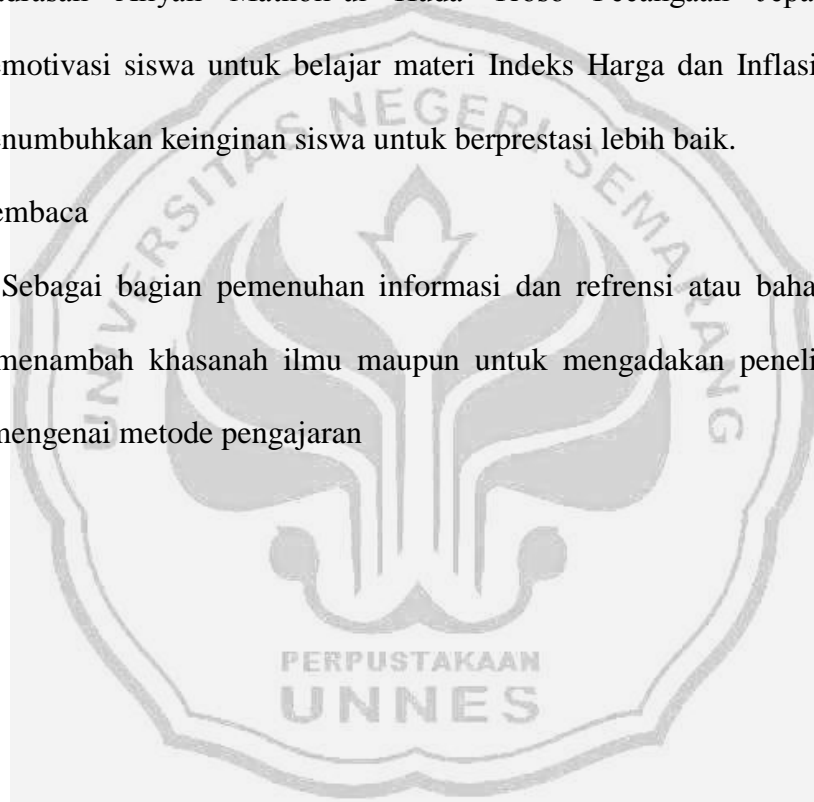
1) Bagi guru

a. Sebagai informasi bagi guru mata pelajaran ekonomi materi Indeks Harga dan Inflasi Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara dalam upaya meningkatkan hasil belajar.

b. Memberikan arahan dan pedoman bagi guru mata pelajaran ekonomi Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara dalam memotivasi siswa untuk belajar materi Indeks Harga dan Inflasi sehingga menumbuhkan keinginan siswa untuk berprestasi lebih baik.

2) Bagi pembaca

Sebagai bagian pemenuhan informasi dan refrensi atau bahan rujukan untuk menambah khasanah ilmu maupun untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai metode pengajaran



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Tentang Belajar dan Pembelajaran

2.1.1. Pengertian belajar

Belajar menurut Slameto(2010:2) dapat didefinisikan sebagai berikut :
“Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Artinya belajar selalu menekankan pada proses sehingga seseorang dapat merasakan adanya perubahan perilaku. Belajar juga berarti tidak hanya dikelas saja melainkan sesuatu yang mengakibatkan perubahan perilaku.

Menurut Pengertian Syah (2010:87) “Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan”. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan amat tergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarga sendiri. Sebagian orang beranggapan bahwa belajar semata-mata mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk materi pelajaran. Oleh karenanya, pemahaman yang benar mengenai arti belajar dengan segala aspek, bentuk, dan manifestasinya mutlak diperlukan oleh para pendidik.

Pengertian berbeda juga diungkapkan Gagne dalam Suprijono (2011:2)
“Belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses

pertumbuhan seseorang secara alamiah”. Artinya adanya sebuah perubahan akan terjadi manakala ada sebuah aktivitas. Sedangkan Menurut Hamalik (2008:36) ‘‘Belajar merupakan memodifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*)’’.

Menurut pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan, suatu pengalaman dan bukan suatu hasil atau tujuan yang mengacu pada perubahan perilaku. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari pada itu, yakni mengalami. Pengertian ini sangat berbeda dengan pengertian lama tentang belajar, bahwa belajar adalah latihan pembentukan kebiasaan secara otomatis dan terus-menerus.

2.1.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar

Dalam melakukan belajar yang efektif tidak terlepas dari kondisi-kondisi yang mempengaruhi belajar. Semakin baik kondisi siswa maka baik pula dalam proses pembelajaran. Sebab siswa merupakan objek belajar dimana siswa dituntut untuk lebih aktif dibandingkan para pendidik. Maka perlu adanya kondisi yang sangat mendukung proses pembelajaran. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menurut Slameto (2010:54-60) adalah :

1. Faktor internal;

Faktor intern adalah faktor yang mempengaruhi belajar berasal dari diri siswa yang belajar. Faktor intern meliputi:

 - a. Faktor jasmaniah yang berupa kesehatan dan cacat tubuh.
 - b. Faktor psikologi yang meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
 - c. Faktor kelelahan

Kelelahan dibagi 2 yaitu kelelahan jasmani (bersifat fisik) dan kelelahan rohani (bersifat psikis).

2. Faktor eksternal

Faktor ekstern adalah faktor yang mempengaruhi belajar berasal dari lingkungan siswa. Faktor ekstern meliputi:

a. Faktor keluarga;

Keluarga merupakan lingkungan yang paling kecil dari siswa. Pengaruh keluarga yang dapat mempengaruhi belajar siswa adalah cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

b. Faktor sekolah;

Sekolah merupakan tempat pendidikan formal bagi siswa. Pengaruh belajar yang berasal dari sekolah mencakup metode mengajar guru, kurikulum, relasi siswa dengan guru, relasi siswa dengan siswa, tata tertib sekolah, sarana prasarana, waktu terjadinya proses belajar mengajar dan standar pelajaran.

c. Faktor masyarakat

Manusia sebagai makhluk sosial tidak terlepas dari hidup bermasyarakat. Masyarakat ini berperan dalam belajar siswa. Faktor masyarakat yang mempengaruhi belajar adalah media massa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

2.1.3. Prinsip belajar

Menurut Suprijono (2011:4-5) membagi prinsip-prinsip belajar menjadi tiga, yaitu:

Pertama, Prinsip belajar adalah perubahan perilaku. Perubahan perilaku sebagai hasil belajar memiliki ciri-ciri :

1. Sebagai hasil tindakan rasional instrumental yaitu perubahan yang disadari.
2. Kontinu atau berkesinambungan dengan perilaku lainnya.
3. Fungsional atau bermanfaat sebagai bekal hidup.
4. Positif atau berakumulasi.
5. Aktif atau sebagai usaha yang direncanakan dan dilakukan.
6. Permanen atau tetap, sebagaimana dikatakan oleh Wittig dalam Suprijono (2011:4) belajar sebagai *any relatively permanent change in an organism's behavioral repertoire that occurs as a result of experience*.
7. Bertujuan dan terarah.
8. Mencakup keseluruhan potensi kemanusiaan.

Kedua, belajar merupakan proses. Belajar terjadi karena didorong kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai. Belajar adalah proses sistematis yang dinamis, konstruktif, dan organik. Belajar merupakan kesatuan fungsional dari berbagai komponen belajar.

Ketiga, belajar merupakan bentuk pengalaman. Pengalaman pada dasarnya adalah hasil dari interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya. Burton dalam Suprijono (2011:5) mengemukakan bahwa *A good learning situation consist of a rich and varied series of learning experiences unified around a vigorous purpose and carried on in interaction with a rich varied and propoactive environtment.*

2.1.4. Tujuan belajar

Tujuan belajar merupakah arah yang harus ditentukan sebelum terjadi proses belajar. Tanpa adanya tujuan suatu proses belajar tidak bisa mencapai hasil. Hal ini perlu adanya tujuan belajar yang sangat jelas. Tujuan belajar sebenarnya sangat banyak dan bervariasi. Menurut Suprijono (2011:5):

“Tujuan belajar yang eksplisit diusahakan untuk dicapai dengan tindakan instruksional, lazim dinamakan *instructional effects*, yang biasa berbentuk pengetahuan dan keterampilan. Sementara, tujuan belajar sebagai hasil yang menyertai tujuan belajar instruksional, lazim disebut *nurturant effects*. Bentuknya berupa, kemampuan berfikir kritis dan kreatif, sikap terbuka dan demokratis, menerima orang lain, dan sebagainya. Tujuan ini merupakan konsekuensi logis dari peserta didik “menghidupi” (*live in*) suatu sistem lingkungan belajar tertentu.

2.2. Pembelajaran

Menurut Suprijono (2011:13) “Pembelajaran adalah dialog interaktif, pembelajaran merupakan proses organik dan konstruktif, bukan mekanis seperti halnya pengajaran”. Berarti pembelajaran bisa diartikan sebuah rangkaian dari proses sebuah pengajaran sehingga membentuk sebuah aktivitas. Menurut Hamalik (2008:57) “Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang sangat mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran”. Dimana perlu ada percampuran komponen-komponen dalam sebuah proses belajar baik siswa, sarana dan prasarana

guna tercipta sebuah pembelajaran. Dengan kata lain pembelajaran bisa berjalan bila semua komponen berkesinambungan untuk membentuk sebuah pola perubahan.

Sedangkan menurut Warsita (2008:72) ‘‘Pembelajaran adalah usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu upaya untuk menciptakan kondisi agar terjadi kegiatan belajar’’. Hal ini dapat diartikan upaya-upaya yang harus dilakukan oleh pendidik guna membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses belajar

Menurut pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi antar semua komponen baik siswa, guru serta lingkungan yang meliputi sarana dan prasarana secara terstruktur untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

2.3. Hasil Belajar Siswa

2.3.1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Purwanto (2010:46) ‘‘Hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena siswa mencapai penugasan atas sejumlah bahan diberikan dalam proses belajar mengajar’’. Sedangkan menurut Rifa’I dan Anni (2009:85) ‘‘Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang di pelajari oleh peserta didik’’. Menurut Sanjaya (2009:13) ‘‘Hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan’’.

Menurut Suprijono (2011:5) ‘‘Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan’’. Merujuk pemikiran Gagne dalam Suprijono (2009:5-6) menyatakan bahwa hasil belajar berupa:

1. Informasi verbal, yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tulisan. Kemampuan merespon secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi symbol, pemecahan masalah maupun penerapan aturan.
2. Keterampilan intelektual, yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambing. Keterampilan intelektual meliputi kemampuan mengkategorikan, analitis-sintesis fakta konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan.
3. Strategi kognitif, yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
4. Keterampilan motorik, yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi sehingga terwujud *otomatisme* gerak jasmani.
5. Sikap, yaitu kemampuan menerima dan menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap meliputi kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai sebagai standar perilaku.

Berdasarkan pandangan-pandangan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku berupa kemampuan tertentu yang diperoleh pembelajar setelah mengalami proses belajar. Hasil belajar ekonomi sendiri dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai siswa berupa penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran ekonomi yang ditandai dengan adanya pencapaian tujuan pembelajaran yang diperoleh berdasarkan pengalaman siswa serta ditunjukkan dengan nilai tes ekonomi berdasarkan pedoman penilaian yang ditentukan oleh sekolah.

Hasil belajar siswa dapat diketahui setelah adanya proses penilaian oleh guru. Hasil dari penilaian hasil belajar dijadikan sebagai pedoman atau kriteria dari

pencapaian tujuan pembelajaran yang ditentukan oleh guru sebelumnya. Penilaian tersebut dilaksanakan oleh guru sebelum, saat, maupun setelah aktivitas belajar.

2.3.2. Tiga Ranah Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Objek penilaian hasil belajar disini adalah tiga ranah hasil belajar menurut Bloom, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Ranah kognitif menurut Anni (2009:86) berkaitan dengan hasil belajar yang berupa pengetahuan, kemampuan, dan kemahiran intelektual:

Ranah kognitif mencakup kategori berikut:

1. Pengetahuan (*knowledge*).
2. Pemahaman (*comprehension*).
3. Penerapan (*application*).
4. Analisis (*analysis*).
5. Sintesis (*synthesis*).
6. Penilaian (*evaluation*).

Ranah afektif menurut Sudjana (2009:53):

Berkenaan dengan nilai dan sikap. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti atensi/perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan lain- lain. Ranah afektif mencakup kategori berikut:

1. Penerimaan (*receiving*).
2. Penanggapan (*responding*).
3. Penilaian (*valuing*).
4. Pengorganisasian (*organization*).
5. Pembentukan pola hidup (*organization by a value complex*).

Menurut Sudjana (2009:54):

Hasil belajar bidang psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*), kemampuan bertindak individu. Kategori psikomotor mencakup kategori berikut:

1. Persepsi (*perception*).
2. Kesiapan (*set*).

3. Gerakan Terbimbing (*guided response*).
4. Gerakan Terbiasa (*mechanism*).
5. Gerakan Kompleks (*complex overt response*).
6. Penyesuaian (*adaptation*).
7. Kreativitas (*originality*).

2.3.3. Fungsi Penilaian Hasil Belajar

Fungsi dari penilaian hasil belajar adalah sebagai alat untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran, umpan balik proses belajar mengajar, serta dasar penyusunan laporan kemajuan belajar siswa kepada orang tua (Depdiknas, 2008:7-8).

Menurut Suharsimi (2002:10) menyebutkan tujuan dan fungsi dari penelitian adalah untuk:

1. Penilaian berfungsi sebagai selektif.
2. Penilaian berfungsi diagnostik, penilaian dapat digunakan guru untuk mengetahui kelemahan siswa.
3. Penilaian berfungsi sebagai penempatan.
4. Penilaian berfungsi sebagai pengukuran keberhasilan.

Penilaian hasil belajar siswa ini memerlukan suatu standar penilaian yakni cara yang digunakan dalam menentukan derajat keberhasilan hasil penilaian sehingga dapat diketahui kedudukan siswa, apakah ia telah menguasai tujuan pembelajaran atau belum. Standar penilaian hasil belajar menurut Depdiknas (2008) umumnya dikategorikan menjadi 2, yaitu :

1. Standar Penilaian Acuan Norma (PAN)

Penilaian Acuan Norma (PAN) adalah penilaian yang menggunakan acuan pada rata-rata kelompok. Norma atau kriteria yang digunakan dalam menentukan

derajat hasil seorang siswa selalu dibandingkan dengan nilai rata-rata kelasnya. Atas dasar itu akan diperoleh tiga kategori hasil belajar, yakni hasil siswa di atas rata-rata kelas, berkisar pada rata-rata kelas, dan hasil siswa yang berada di bawah rata-rata kelas.

2. Standar Penilaian Acuan Patokan (PAP)

Penilaian Acuan Patokan (PAP) adalah penilaian yang menggunakan acuan pada tujuan pembelajaran atau *Pokok* yang harus dikuasai siswa. Derajat keberhasilan siswa dibandingkan dibandingkan dengan tujuan atau *Pokok* yang seharusnya dicapai dan dikuasai siswa bukan dibandingkan dengan hasil kelompoknya. Penilaian ini menetapkan kriteria minimal yang harus dicapai atau dikuasai siswa. Kriteria minimal yang biasa digunakan adalah 80% dari tujuan atau *Pokok* yang seharusnya dikuasai siswa. Makin tinggi kriterianya makin baik mutu pendidikan yang dihasilkan. Standar penilaian acuan patokan berbasis pada konsep belajar tuntas atau *mastery learning*. Artinya setiap siswa harus mencapai ketuntasan belajar yang diindikasikan oleh penguasaan materi ajar minimal/mencapai kriteria yang telah ditetapkan. Jika siswa belum mencapai kriteria tersebut maka siswa belum dinyatakan berhasil dan harus menempuh ujian kembali.

Menurut Suharsimi (2002:53) “Alat yang digunakan dalam penilaian hasil belajar bisa ditempuh melalui tes dan non tes”. Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang ditentukan. Bentuk tes yang digunakan dalam penilaian adalah tes objektif dan tes subjektif atau tes uraian.

2.4. Metode Pembelajaran

2.4.1. Pengertian dan Faktor-Faktor Penentuan Metode Pembelajaran

2.4.1.1. Pengertian Metode Pembelajaran

Menurut Sanjaya (2011:147) “Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal”. Dimana sebuah tujuan yang sudah direncanakan bisa ditransformasikan kepada peserta didik dengan sebuah tahapan-tahapan. Menurut Djamarah (2010:72) “Metode sebagai salah satu komponen yang ikut ambil bagian bagi keberhasilan kegiatan belajar mengajar”. Artinya dalam sebuah pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik tanpa ada komponen berupa metode. Tanpa adanya metode sebuah pesan tidak bisa tersampaikan kepada peserta didik.

Dari hasil analisis yang dilakukan, maka lahirlah pemahaman tentang kedudukan metode sebagai alat motivasi ekstrinsik, sebagai strategi pengajaran, dan sebagai alat untuk mencapai tujuan. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran serta sebagai alat motivasi ekstrinsik.

2.4.1.2. Faktor-Faktor Penentuan Metode Pembelajaran

Djamarah (2010:75) pemilihan dan penentuan metode dalam kegiatan belajar mengajar, dengan uraian bertolak dari:

1. Nilai strategi metode
2. Efektifitas penggunaan metode
3. Pentingnya pemilihan dan penentuan metode

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan metode

2.4.2. Metode Ceramah

2.4.2.1. Pengertian Metode Ceramah

Menurut Sanjaya (2011:147) “Metode ceramah dapat diartikan sebagai cara menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada sekelompok siswa”. Artinya peserta didik dituntut untuk lebih banyak mendengarkan penjelasan guru. Bagi siswa yang mempunyai kemampuan untuk mentelaah penjelasan guru dengan baik dapat dipastikan mampu untuk menguasai materi yang telah disampaikan. Menurut Djamarah (2010:97) “Metode ceramah adalah metode yang boleh dikatakan metode tradisional, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses belajar mengajar”. Menurut pengertian diatas bisa disimpulkan bahwa metode ceramah merupakan metode pengajaran tradisional yang cara penyajiannya melalui penuturan secara lisan atau penjelasan secara langsung.

2.4.2.2. Kelebihan Metode Ceramah

Menurut Sanjaya (2011:148) ada beberapa alasan mengapa ceramah sering digunakan. Alasan ini sekaligus merupakan keunggulan metode ini.

1. Ceramah merupakan metode yang murah dan mudah untuk dilakukan.
2. Ceramah dapat menyajikan materi pelajaran yang luas.
3. Ceramah dapat memberikan pokok- pokok materi yang perlu ditonjolkan.
4. Melalui ceramah, guru dapat mngotrol keadaan kelas.
5. Organisasi kelas dengan menggunakan ceramah dapat diatur menjadi lebih sederhana.

2.4.2.3. Kekurangan Metode Ceramah

Menurut Djamarah (2010:97) kekurangan metode ceramah sebagai berikut:

1. Mudah menjadi verbalisme (pengertian kata-kata).
2. Yang visual menjadi rugi, yang auditif (mendengar) yang besar menerimanya.
3. Bila selalu digunakan dan terlalu lama, membosankan.
4. Guru menyimpulkan bahwa siswa mengerti dan tertarik pada ceramahnya, ini sukar sekali.
5. Menyebabkan siswa menjadi pasif.

2.4.3. Metode Pemecahan Masalah (*Problem Solving*)

2.4.3.1. Pengertian Metode Pemecahan Masalah (*Problem Solving*)

Menurut Djamarah (2010:91) “Metode *Problem Solving* (metode pemecahan masalah) bukan hanya sekedar metode mengajar, tetapi juga merupakan metode berpikir, sebab dalam *Problem Solving* dapat menggunakan metode-metode lainnya yang dimulai dengan mencari data sampai kepada menarik kesimpulan”. Metode *Problem Solving* (metode pemecahan masalah) merupakan rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah. Siswa dituntut bisa menyelesaikan permasalahan dengan tahapan-tahapan secara terampil dan ilmiah. Sehingga siswa bisa mengimplikasikan mata pelajaran pada kehidupan bermasyarakat.

2.4.3.2. Langkah-Langkah Metode Pemecahan Masalah (*Problem Solving*)

Menurut Djamarah (2010:91) penggunaan metode ini dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Adanya masalah yang jelas untuk dipecahkan. Masalah ini harus tumbuh dari siswa sesuai dengan taraf kemampuannya.
- b. Mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut. Misalnya, dengan jalan membaca buku-buku meneliti, bertanya, berdiskusi, dan lain-lain.

- c. Menetapkan jawaban sementara dari masalah tersebut. Dugaan jawaban ini tentu saja didasarkan kepada data yang telah diperoleh, pada langkah kedua di atas.
- d. Menguji kebenaran jawaban sementara tersebut. Dalam langkah ini siswa harus berusaha memecahkan masalah sehingga betul-betul yakin bahwa jawaban tersebut betul-betul cocok. Apakah sesuai dengan jawaban sementara atau sama sekali tidak sesuai. Untuk menguji kebenaran jawaban ini tentu saja diperlukan metode-metode lainnya seperti demonstrasi, tugas diskusi, dan lain-lain.
- e. Menarik kesimpulan. Artinya siswa harus sampai pada kesimpulan terakhir tentang jawaban dari masalah tadi.

Catatan : Metode *Problem Solving* akan melibatkan banyak kegiatan sendiri dengan bimbingan dari para pengajar.

2.4.3.3. Kelebihan Metode Pemecahan Masalah (*Problem Solving*)

Menurut Djamarah (2010:92) Kelebihan Metode *Problem Solving* :

- a. Metode ini dapat membuat pendidikan di sekolah lebih relevan dengan kehidupan, khususnya dengan dunia kerja.
- b. Proses belajar mengajar melalui pemecahan masalah dapat membiasakan para siswa menghadapi dan memecahkan masalah secara terampil, apalagi menghadapi permasalahan di dalam kehidupan dalam keluarga, bermasyarakat, dan bekerja kelak, suatu kemampuan yang sangat bermakna bagi kehidupan manusia
- c. Metode ini merangsang pengembangan kemampuan berpikir siswa secara kreatif dan menyeluruh, karena dalam proses belajarnya, siswa banyak melakukan mental dengan menyoroti permasalahan dari berbagai segi dalam rangka mencari permasalahan.

2.4.3.4. Kekurangan Metode Pemecahan Masalah (*Problem Solving*)

Menurut Djamarah (2010:93) Kekurangan Metode *Problem Solving* :

- a. Menentukan suatu masalah yang tingkat kesulitannya sesuai dengan tingkat berpikir siswa, tingkat sekolah dan kelasnya serta pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki siswa, sangat memerlukan kemampuan dan keterampilan guru. Sering orang beranggapan keliru bahwa metode pemecahan masalah hanya cocok untuk SLTP, SLTA, dan PT saja. Padahal, untuk siswa SD sederajat juga bisa dilakukan dengan tingkat kesulitan permasalahan yang sesuai dengan taraf kemampuan berpikir anak.
- b. Proses belajar mengajar dengan menggunakan metode ini sering memerlukan waktu yang cukup banyak dan sering terpaksa mengambil waktu pelajaran lain.

- c. Mengubah kebiasaan siswa belajar dengan mendengarkan dan menerima informasi dari guru menjadi belajar dengan banyak berpikir memecahkan permasalahan sendiri atau kelompok, yang kadang-kadang memerlukan berbagai sumber belajar, merupakan kesulitan tersendiri bagi siswa.

2.5. Pokok Bahasan Indeks Harga dan Inflasi

Pembahasan indeks harga dan inflasi siswa dituntut untuk bisa mengerti dan memahami arti penting indeks harga dan inflasi dalam kehidupan bermasyarakat. Indeks harga sangat diperlukan dalam kegiatan ekonomi suatu negara, sebab kenaikan atau penurunan harga merupakan informasi penting untuk mengetahui perkembangan ekonomi. Harga yang berlaku di pasar merupakan indeks harga konsumen, yang sangat penting untuk menentukan kebijakan perekonomian di masa yang akan datang. Indeks harga menurut Ismawanto (2009:121) yang menyatakan:

Angka indeks merupakan suatu ukuran statistik yang menunjukkan perubahan suatu variabel atau sekumpulan variabel yang berhubungan satu sama lain, baik pada waktu atau tempat yang sama atau berlainan. Angka indeks adalah angka relatif yang dinyatakan dalam persentase. Biasanya untuk kesederhanaan, bentuk persentase bisa dihilangkan.

Sedangkan Inflasi membuat keadaan yang berat bagi masyarakat dalam suatu negara, karena inflasi menimbulkan harga-harga barang secara umum mengalami kenaikan, sehingga masyarakat yang memiliki pendapatan tetap dan pendapatan yang rendah akan merasakan dampak negatif/buruk. Hal ini sangat tidak diinginkan oleh suatu negara, apalagi kondisi perekonomian di Indonesia belum stabil. Hal yang sependapat juga diungkapkan oleh Ismawanto (2009:130) "Inflasi adalah suatu keadaan di mana tingkat harga secara umum (*price level*) cenderung naik".

Pembahasan indeks harga dan inflasi tidak bisa dipisahkan sebab banyak erat hubungan dampak munculnya inflasi. Penyusunan angka indeks bertujuan untuk

mengukur perubahan atau membandingkan perubahan antara variabel-variabel ekonomi dan sosial. Sehingga akan muncul hasil yang mengindikasikan seberapa besar tingkat inflasi pada periode tersebut. Sehingga indeks harga menjadi salah satu indikator untuk melihat tingkat inflasi.

Inflasi yang terjadi dalam suatu negara akan sangat merugikan masyarakat atau konsumen, karena keadaan harga barang dan jasa selalu mengalami kenaikan. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya inflasi. Beberapa diantaranya adalah naiknya jumlah uang yang beredar di masyarakat, tingginya permintaan akan barang dan jasa, naiknya biaya produksi serta keinginan masyarakat untuk hidup lebih baik diluar kemampuan ekonominya.

Dampak yang ditimbulkan inflasi sangat kompleks bagi permasalahan masyarakat. Sehingga akan menimbulkan kepincangan bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Bagi masyarakat yang berpenghasilan tetap maka akan menerima langsung dimana harga-harga naik tidak diimbangi dengan pendapatan. Tidak hanya berimbas pada perekonomian dalam negeri saja melainkan pada perekonomian luar negeri. Hal ini akan tercemin dengan turunnya nilai mata uang suatu negara di bandingkan mata uang negara asing.

Inflasi menjadi tanggung jawab semua masyarakat dan tidak bisa hanya bergantung pada pemerintah. Meskipun demikian pemerintah tidak akan lepas tanggung jawab untuk mengatasi inflasi. Beberapa cara harus dilakukan untuk menekan laju inflasi diantaranya dengan mekanisme kebijakan moneter, kebijakan fiskal maupun kebijakan nonmoneter dan fiskal. Ismawanto (2009:134)''pemerintah dalam mengendalikan inflasi (kenaikan harga), menempuh beberapa cara baik

melalui kebijakan moneter, kebijakan fiskal maupun kebijakan nonmoneter dan fiskal, yang semuanya bertujuan untuk dapat menstabilkan keadaan perekonomian di Indonesia secara umum''.Banyaknya faktor yang menyebabkan timbulnya inflasi serta bagaimana cara mengatasi inflasi ini tidak bisa hanya di ketahui serta dihafalkan melainkan perlu adanya pembiasaan pola berfikir bagi siswa.

Pokok bahasan indeks harga dan inflasi merupakan pembelajaran dari Kompetensi Dasar Mendeskripsikan indeks harga dan inflasi. Di dalam pokok bahasan ini mengkaji referensi tentang inflasi, mengidentifikasi sebab-sebab timbulnya inflasi dengan cara mengatasinya melalui pengkajian referensi, mengumpulkan informasi terhadap pegawai negeri dan swasta di lingkungan sekitar siswa untuk mengetahui dampak inflasi yang mereka alami dan mencari data tentang perkembangan harga kebutuhan pokok di lingkungan siswa. Pokok bahasan ini perlu adanya analisis mengenai sebab-sebab timbulnya inflasi serta memberikan wawasan mengenai cara mengatasi inflasi dari siswa tersebut sesuai referensi. Pokok bahasan ini sesuai dengan taksonomi tujuan pendidikan termasuk dalam tingkatan analisis (*analysis*).

Karakteristik metode pemecahan masalah (*problem solving*) membiasakan menghadapi dan memecahkan masalah secara terampil. Metode ini juga dituntut untuk mencari data atau keterangan, menetapkan jawaban sementara dari masalah tersebut, menguji jawaban sementara dengan mengadakan diskusi serta menarik kesimpulan. Metode ini secara tidak langsung dituntut untuk menganalisis sebuah permasalahan. Maka karakteristik pokok bahasan indeks harga dan inflasi yang sesuai dengan metode pembelajaran pemecahan masalah (*problem solving*).

2.6. Peneliti Terdahulu

Tabel 2

Resume Penelitian Terdahulu

| No | Peneliti | Judul | Kesimpulan |
|----|--|--|--|
| 1 | Arum puspitasari, Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang 2012, Skripsi 2012 | Studi komparasi hasil belajar dengan menggunakan metode problem solving dengan metode konvensional pada pokok bahasan jurnal umum siswa kelas X Akuntansi SMK Widya Praja Ungaran | Hasil belajar menggunakan metode pemecahan masalah (<i>problem solving</i>) lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar menggunakan metode konvensional |
| 2 | Riasat ali, Institute of Education and Research University of Science and Technology, Bannu Pakistan. 2008, Asian sosial science, www.ccsenet.org/ass, vol.6 no. 2 Februari 2008 (23 Jan. 2013) | Effect of using <i>problem solving</i> method in teaching mathematics on the achievement of mathematics students | The results proved the supremacy of problem solving method over traditional method. The mean gain for the experimental group is higher than the mean gain for the control group |
| 3 | Handi Arianto, Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas | Penerapan metode <i>problem solving</i> dengan <i>macromedia</i> <i>flash</i> pada standar | Terjadi peningkatan hasil belajar menggunakan metode pemecahan masalah (<i>problem solving</i>) |

| | | | |
|--|---------------------------------------|---|--|
| | Negeri Semarang 2012, Skripsi 2012 | kompetensi memproses dokumen dana kas kecil untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Kudus Tahun Ajaran 2011/2012 | |
|--|---------------------------------------|---|--|

Kesimpulan :

1. Metode pemecahan masalah (*Problem solving*) efektif dalam peningkatan hasil belajar.
2. Metode pemecahan masalah (*Problem solving*) dapat digunakan untuk beberapa materi pelajaran.

2.1 Kerangka Berfikir

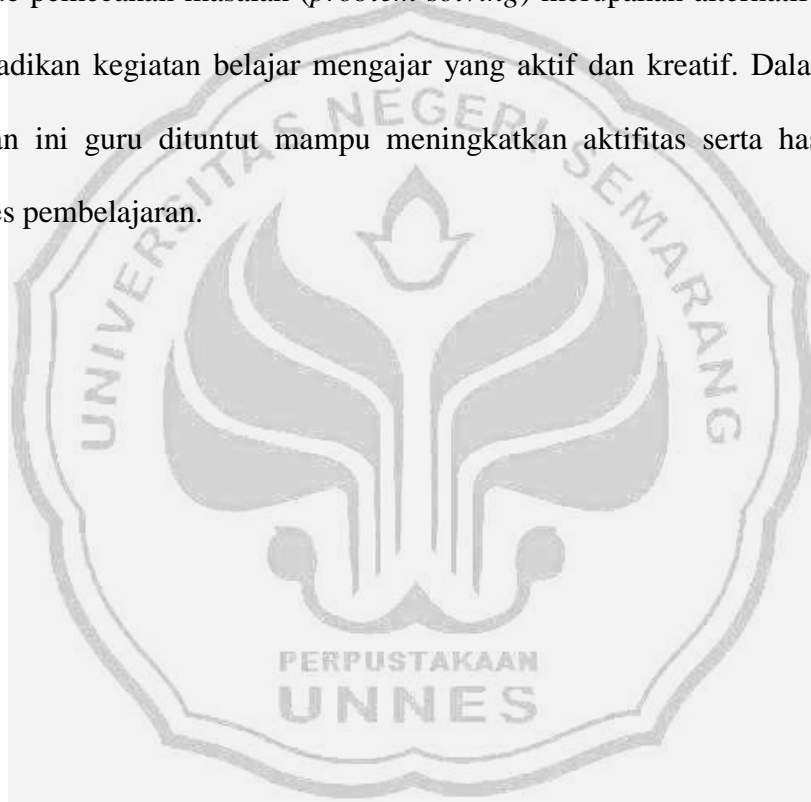
Belajar merupakan proses untuk memperoleh pengetahuan atau menguasai pengetahuan melalui pengalaman, mengingat, menguasai pengalaman, mendapatkan informasi atau menemukan. Proses belajar yang aktif akan membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan atau menguasai pengetahuan.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) guru sebagai fasilitas dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran berpusat kepada siswa, jadi siswa dituntut untuk aktif dan kreatif agar hasil belajar yang dicapai serta mencapai tujuan pembelajaran bisa lebih optimal.

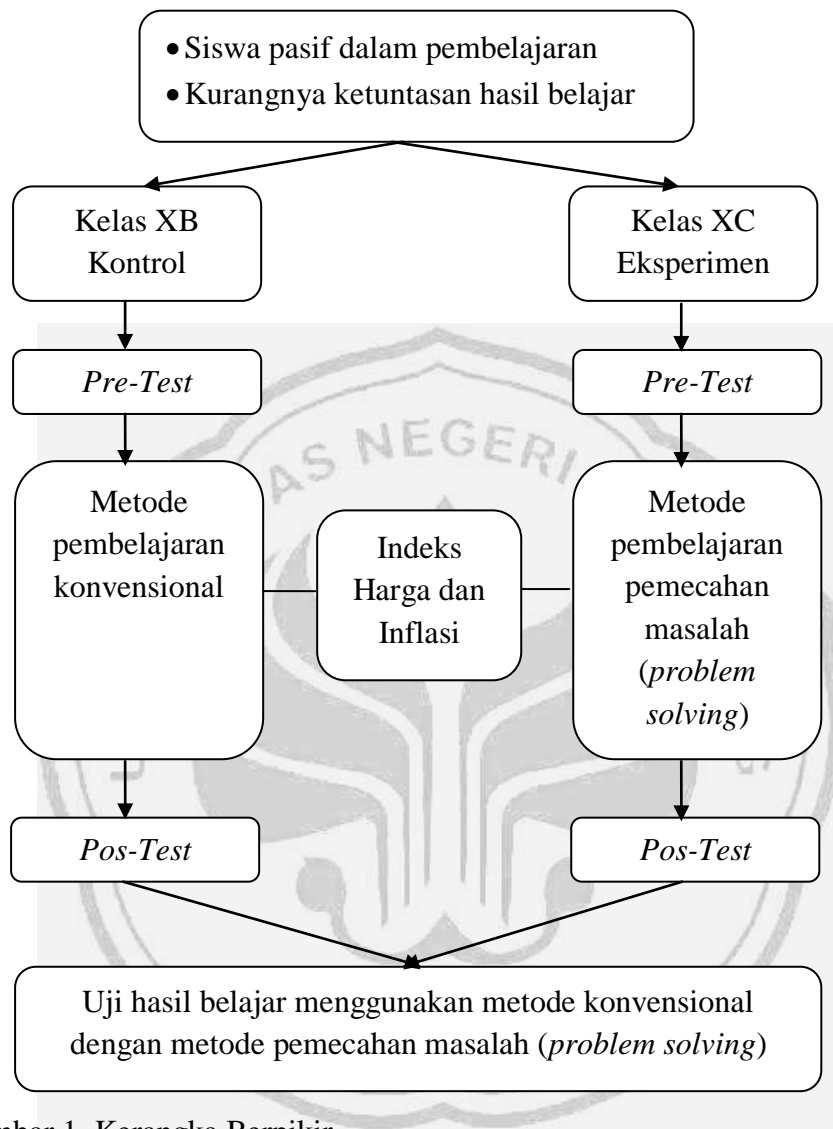
Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendapatan nasional dan inflasi dalam bidang ekonomi yang membahas tentang indeks harga dan inflasi.

Sama dengan materi pokok lain dalam mata pelajaran ekonomi, materi pokok ini menuntut siswa banyak pemahaman menguasai konsep-konsep ilmu ekonomi. Hal tersebut tentunya akan membuat siswa merasa bosan serta dapat mengurangi aktivitas siswa untuk belajar. Siswa akan merasa bosan apabila materi tersebut hanya disajikan dengan metode ceramah tanpa adanya variasi dalam pembelajaran.

Metode pemecahan masalah (*problem solving*) merupakan alternatif bagi guru untuk menjadikan kegiatan belajar mengajar yang aktif dan kreatif. Dalam metode pembelajaran ini guru dituntut mampu meningkatkan aktifitas serta hasil belajar dalam proses pembelajaran.



Lebih jelasnya lihat gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

2.2 Hipotesis

Berdasarkan kerangka diatas, maka hipotesis penelitian adalah :

“Ada perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan metode pemecahan masalah (*problem solving*) dengan kelas yang menggunakan metode konvensional pada materi indeks harga dan inflasi siswa kelas X Madrasah Aliyah Matholi’ul Huda Troso Pecangaan Jepara”.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Desain Penelitian

3.1.1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Eksperimental Design*, yaitu jenis eksperimen yang tidak sebenarnya karena belum memenuhi persyaratan seperti cara eksperimen yang dapat dikatakan ilmiah mengikuti peraturan-peraturan tertentu (Suharsimi, 2006 :86). Penelitian ini untuk mengujikan keabsahan suatu metode pembelajaran Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode pemecahan masalah dan metode konvensional.

3.1.2. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol dibandingkan meskipun kedua kelas tersebut dipilih dan ditempatkan tanpa melalui random. Penelitian dimulai dengan menentukan populasi dan memilih sampel dari populasi yang akan diteliti. Penentuan sampel menggunakan teknik *simple purposive sampling*, yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel diambil sebanyak dua kelas, yaitu satu kelas sebagai kelas eksperimen dan satu kelas sebagai kelas kontrol. *Pre-test* diberikan untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk pelaksanaannya, metode pemecahan masalah (*problem solving*) diterapkan pada kelas eksperimen dan model pembelajaran ceramah diterapkan pada kelas kontrol.

3.2. Sampel

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Peneliti menentukan dua kelas sebagai objek penelitian yaitu kelas *pertama* sebagai kelas eksperimen dan *kedua* sebagai kelas kontrol.

3.3. Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1. Data

Data penelitian ini merupakan data kuantitatif berupa angka baik *Pre-test* maupun *Post-test* dari penelitian eksperimen penggunaan metode pemecahan masalah (*problem solving*) pada hasil belajar.

3.3.2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui tiga cara yaitu:

3.3.2.1. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh daftar nama siswa serta nilai *pre-test* dan *post-test* siswa yang menjadi sampel.

3.3.2.2. Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung menggunakan Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa untuk mengukur aktivitas belajar siswa dalam kelas.

3.3.2.3. Tes

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan analisis siswa dalam mempelajari materi indeks harga dan inflasi. Tes ini berupa soal-soal yang bertujuan

mengukur peningkatan kemampuan analisis siswa. Tes diberikan pada awal (*pre-test*) dan akhir (*post-test*) pembelajaran pokok bahasan indeks harga dan inflasi.

3.4. Instrument penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi, dan soal untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa. Instrumen tersebut dikonsultasikan dengan Dosen Pembimbing meliputi isi, struktur kalimat, tata bahasa, dan tata tulisan yang harus sesuai dengan aturan yang berlaku. Isi silabus, RPP, soal, lembar observasi disesuaikan dengan metode pemecahan masalah (*problem solving*) yang akan diterapkan dalam kelas eksperimen sehingga alat yang digunakan dalam penelitian ini dapat mengukur apa yang ingin diukur peneliti, yaitu hasil belajar kognitif dan aktivitas belajar siswa. Adapun langkah-langkah sebagai berikut :

3.4.1. Tahap awal

- a. Menentukan tujuan mengadakan tes.
- b. Mengadakan pembatasan materi yang akan diteskan.
- c. Menentukan tipe soal. Penelitian ini menggunakan soal pilihan ganda.
- d. Menentukan waktu mengerjakan soal.
- e. Membuat kisi-kisi soal.
- f. Menuliskan butir-butir soal.
- g. Mengujicobakan instrumen.

3.4.2. Tahap analisis

- a. Menganalisis hasil uji coba instrumen tes dalam hal validitas, reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran.
- b. Memilih butir soal yang sudah diuji berdasarkan analisis data yang dilakukan.

3.5. Analisis Instrumen Penelitian

Instrumen tes yang digunakan diujicobakan terlebih dahulu untuk mengetahui kualitas butir tes/soal. Sebuah tes yang baik sebagai alat pengukur harus memenuhi persyaratan tes, diantaranya adalah validitas, reliabilitas, taraf kesukaran soal dan daya pembeda soal. Oleh sebab itulah dilakukan uji-uji tersebut.

3.5.1. Uji validitas butir soal

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. (Sugiyono, 2008: 121)

Rumus yang digunakan untuk menghitung validitas item (butir soal) adalah rumus r_{xy} yang rumus lengkapnya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (3.1)$$

Keterangan :

- r = Koefisien korelasi biserial
 X = Skor butir soal
 Y = Skor total
 $\sum X$ = Jumlah skor angka butir yang di jawab siswa
 $\sum Y$ = Jumlah angka setiap skor soal
 N = Jumlah peserta tes (Suharsimi 2007 : 79)

Harga r_{hitung} yang diperoleh dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5 %. Jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item soal yang diujikan memiliki kriteria valid. (perhitungan lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5)

Berdasarkan hasil uji coba diperoleh harga $r_{tabel} = 0,349$. Sedangkan validitas masing-masing butir soal sebagai berikut :

| | | |
|------------------|---|----|
| Soal valid | 2,3,5,6,7,8,9,10,12,13,14,16,18,19,21,24,25,29,30,31,32,33, 35,36,38,39,40,41,42,43,45 | 31 |
| Soal tidak valid | 1,4,11,15,17,20,22,23,26,27,28,34,37,44 | 14 |
| Jumlah | | 45 |

3.5.2. Uji Reliabilitas tes

Reliabilitas menunjuk pada pengertian apakah sebuah instrumen dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Jadi, kata kunci untuk syarat kualifikasi suatu instrumen pengukur adalah konsistensi, keajegan atau

tidak berubah-ubah. Untuk menguji reliabilitas menggunakan rumus Kuder-Richardson 20 sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum pq}{s^2} \right) \quad (3.2)$$

Keterangan :

r : koefisien reliabilitas secara keseluruhan

n : banyak item

p : proporsi subyek yang menjawab dengan benar

q : proporsi subyek yang menjawab dengan salah ($q = 1-p$)

$\sum pq$: jumlah hasil perkalian antara p dan q

s : standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

(Suharsimi 2007 : 101)

Harga r_{hitung} yang diperoleh dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5 %. Jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal yang diujikan memiliki kriteria reliabel.

Berdasarkan hasil uji coba soal, diperoleh $r_{hitung} = 0,8474$ dan $r_{tabel} = 0,349$. Maka soal uji coba termasuk kriteria reliabel. (perhitungan lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6)

3.5.3. Taraf kesukaran soal

Rumus yang digunakan untuk menentukan taraf kesukaran soal adalah :

$$P = \frac{B}{JS} \quad (3.3)$$

Keterangan :

P = indeks kesukaran

B = banyak siswa yang menjawab soal itu benar

JS = jumlah seluruh siswa peserta tes

Klasifikasi indeks kesukaran sebaga berikut:

$0,00 \leq P < 0,30$ adalah soal tergolong sukar

$0,30 \leq P < 0,70$ adalah soal tergolong sedang

$0,70 \leq P \leq 1,00$ adalah soal tergolong mudah (Suharsimi 2007 : 209)

Berdasarkan hasil uji coba diperoleh kriteria soal sebagai berikut:

| | | |
|--------|---|----|
| Mudah | 2,3,5,6,7,8,9,10,12,14,16,18,21,29 | 14 |
| Sedang | 1,15,17,19,20,24,26,30,31,35,38,39,40,45 | 14 |
| Sukar | 4,11,13,22,23,25,27,28,32,33,34,36,37,41,42,43,44 | 17 |
| Jumlah | | 45 |

Untuk perhitungan taraf kesukaran lihat (lampiran 7)

3.5.4. Daya pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Besarnya daya pembeda (D) dirumuskan:

$$DP = \frac{JB_A - JB_B}{JS_A} \quad (3.4)$$

Keterangan:

DP = Daya pembeda

JB_A = jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok atas

JB_B = jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok bawah

JS_A = banyaknya siswa pada kelompok atas

Klasifikasi daya pembeda:

$0,00 \leq DP \leq 0,20$: jelek

$0,20 < DP \leq 0,40$: cukup

$0,40 < DP \leq 0,70$: baik

$0,70 < DP \leq 1,00$: baik sekali (Suharsimi 2007: 213)

Kalsifikasi daya pembeda dari hasil uji coba adalah :

| | | |
|-------------|---|----|
| Baik sekali | 12,16,21,29,30 | 5 |
| Baik | 6,7,8,9,10,14,18,19,20,24,31,35,38,39,40,43,44,45 | 18 |
| Cukup | 2,3,5,13,25,32,33,36,41,42 | 10 |
| Jelek | 1,4,11,15,17,22,23,26,27,28,34,37 | 12 |
| Jumlah | | 45 |

Untuk perhitungan daya pembeda soal lihat (lampiran 8)

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Analisis Data Awal

3.6.1.1. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian terdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas menggunakan Chi-

Kuadrat yang dirumuskan sebagai berikut:

$$X_{hitung}^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \quad (3.5)$$

Keterangan :

χ^2 = chi kuadrat

f_o = frekuensi yang diobservasi

f_h = frekuensi yang diharapkan

Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, maka data terdistribusi normal. (Sugiyono 2007 :

104)

3.6.1.2. Uji Homogenitas

Pada awal penelitian, peneliti harus mengetahui apakah sampel yang akan diteliti bersifat homogen atau tidak. Hipotesis statistiknya:

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$: tidak terdapat perbedaan antara varians 1 dan varians 2 (data bersifat homogen)

$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$: terdapat perbedaan antara varians 1 dan varians 2 (data tidak homogen)

Uji homogenitas dilakukan menggunakan rumus berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

(3.6) (Sudjana, 2005 : 250)

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima berarti data bersifat homogen, jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang berarti data tidak homogen.

3.6.2. Analisis Data Akhir

3.6.2.1. Analisis Aktivitas Belajar

Penilaian aktivitas dari lembar observasi dianalisis dengan analisis persentase menggunakan rumus distribusi persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{S}{N} \times 100\% \quad (3.7)$$

Keterangan:

P = persentase pelaksanaan

S = jumlah skor perolehan

N = jumlah skor total

Hasil tersebut ditafsirkan dengan rentang kualitatif sebagai berikut:

76% - 100% : baik

56% - 75% : cukup

40% - 55% : kurang baik

< 40% : tidak baik

(Suharsimi 2002: 246)

3.6.2.2. Analisis Hasil Belajar Siswa

3.6.2.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian terdistribusi normal atau tidak. Data *pre-test* dan *post-test* harus dilakukan uji normalitas datanya, baik untuk kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol.

Untuk melakukan uji normalitas menggunakan Chi-Kuadrat yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\chi^2_{hitung} = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \quad (3.8)$$

Keterangan :

χ^2 : chi kuadrat

f_o : frekuensi yang diobservasi

f_h : frekuensi yang diharapkan

Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, maka data terdistribusi normal. (Sugiyono, 2007: 104)

3.6.2.2.2. Uji perbedaan dua rata-rata

Uji perbedaan dua rata-rata maka digunakan uji – t satu pihak (pihak kanan).

Pasangan hipotesis adalah:

$H_o: \mu_1 = \mu_2$: tidak ada perbedaan hasil belajar yang dikenai metode pembelajaran pemecahan masalah (*problem solving*) dengan siswa yang dikenai metode konvensional

$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$: Rata-rata hasil belajar yang dikenai metode pembelajaran pemecahan masalah (*problem solving*) lebih baik siswa yang dikenai metode konvensional

Jika data mempunyai varians yang sama maka rumus uji – t yang digunakan:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{dengan} \quad s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}} \quad (3.9)$$

Kriteria H_0 diterima jika $-t_1 - 1/2\alpha < t_{hitung} < t_1 - 1/2\alpha$ dan H_0 ditolak jika t mempunyai harga lain, dengan $\alpha = 5\%$ dan $d_k = n_1 + n_2 - 2$

Keterangan :

\bar{X}_1 : rata-rata hasil belajar kelas eksperimen

\bar{X}_2 : rata-rata hasil belajar kelas kontrol

n_1 : banyaknya subjek pada kelas eksperimen

n_2 : banyaknya subjek pada kelas kontrol

s_1 : simpang baku kelas eksperimen

s_2 : simpang baku kelas kontrol

s : simpang baku gabungan (Sudjana, 2005 :243)

3.6.2.2.3. Mengukur Peningkatan Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa

Peningkatan hasil belajar dan aktivitas dilihat melalui peningkatan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa yang dihitung menggunakan rumus Gain rata-rata ternormalisasi, yaitu:

$$\langle g \rangle = \frac{\langle S_{post} \rangle - \langle S_{pre} \rangle}{100\% - \langle S_{pre} \rangle} \quad (3.10)$$

Keterangan:

$\langle S_{post} \rangle$ = skor rata-rata hasil *post-test*

$\langle S_{pre} \rangle$ = skor rata-rata hasil *pre-test*

Besarnya faktor $\langle g \rangle$ dikategorikan sebagai berikut:

$\langle g \rangle \geq 0,7$: peningkatan tergolong tinggi

$0,3 \leq \langle g \rangle < 0,7$: peningkatan tergolong sedang

$\langle g \rangle < 0,3$: peningkatan tergolong rendah (Wiyanto 2008 : 86)

3.6.2.3. Analisis Pengujian Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan hasil belajar dan aktivitas siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji satu pihak (uji t-test sampel berkorelasi) sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}} \quad (3.12)$$

Dengan $r = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2 Y^2)}}$

Keterangan:

\bar{X}_1 : rata – rata kelas eksperimen

\bar{X}_2 : rata – rata kelas kontrol

s_1 : simpangan baku kelas eksperimen

s_2 : simpangan baku kelas kontrol

s_1^2 : varians kelompok eksperimen

s_2^2 : varians kelompok kontrol

r : koefisien korelasi

n_1 : jumlah siswa kelompok eksperimen

n_2 : jumlah siswa kelompok kontrol (Sugiyono, 2007: 119)

Hipotesis yang digunakan:

Ho: Hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih rendah atau sama dengan kelas kontrol

Ha: Hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi atau lebih baik dibandingkan kelas kontrol

Kriteria pengujian yaitu jika $t < t_{(1-\alpha)}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, jika $t > t_{(1-\alpha)}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.6.3. Ketuntasan Hasil Belajar

Indikator ketuntasan belajar yaitu jika seluruh siswa yang mampu menyelesaikan/ mencapai tujuan pembelajaran minimal 65% dan sekurang-kurangnya 85% dari jumlah siswa yang ada di kelas tersebut. Rumus yang digunakan adalah :

$$\frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \quad (3.13) \quad (\text{Mulyasa, 2003:99})$$



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Penelitian eksperimen ini dilakukan untuk menguji metode pembelajaran pemecahan masalah (*Problem solving*) dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi pokok bahasan indeks harga dan inflasi pada kelas X Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara. Pelaksanaan eksperimen (XC) dilakukan selama 4 (empat) kali pertemuan tatap muka dengan rincian : 1 (satu) kali *Pre-test*, 2 (dua) kali pembelajaran, dan 1 (satu) kali *Post-test*. Guna menguji penerapan metode, maka digunakan kelas kontrol (kelas pembandingan), dimana pada kelas kontrol (XB) diterapkan metode konvensional sebagaimana yang biasa dilakukan guru di sekolah yang bersangkutan. Pelaksanaan perlakuan (*treatment*) baik di kelas eksperimen (XC) maupun di kelas kontrol (XB) dilakukan oleh peneliti dengan dibantu oleh satu orang observer yaitu guru mata pelajaran yang bersangkutan. Observer bertugas mengamati segala aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung sekaligus memberikan penilaian aktivitas pada lembar penelitian yang telah disediakan peneliti.

4.2. Pelaksanaan pembelajaran

4.2.1. Tahap perlakuan dan pembelajaran pada kelas eksperimen (XC) dan kelas kontrol (XB)

4.2.1.1. Pre-Test pada kelas eksperimen (XC) dan kelas kontrol (XB)

Pemberian *pre-test* dalam hal ini digunakan untuk menguji normalitas, homogenitas dua komponen tersebut dibutuhkan untuk memastikan bahwa kedua kelompok tersebut berangkat dari kondisi awal yang sama. Hasil *pre-test* pada kelompok eksperimen dan kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Data hasil uji normalitas

| Kelas | X^2_{hitung} | DK | X^2_{tabel} | A | Keterangan |
|-----------------|----------------|-------|---------------|----|------------|
| Eksperimen (XC) | 4 | 6-1=5 | 11.070 | 5% | Normal |
| Kontrol (XB) | 7.538 | 6-1=5 | 11.070 | 5% | Normal |

Berdasarkan Tabel 4.1 tampak pada kelas eksperimen (XC) $X^2_{hitung} = 4 > X^2_{tabel} = 11.070$ dan data berdistribusi normal sedangkan pada kelas kontrol (XB) $X^2_{hitung} = 7.538 > X^2_{tabel} = 11.070$ dan data berdistribusi normal. (Lampiran 10 dan 11)

Tabel 4.2

Deskriptif hasil *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol

| | Kelas | N | X | S^2 | S |
|----------|-----------------|----|----|--------|-------|
| Pre-test | Eksperimen (XC) | 37 | 45 | 37.007 | 6.083 |
| | Kontrol (XB) | 37 | 40 | 66.800 | 8.173 |

Berdasarkan Tabel 4.2, tampak bahwa pada kelas eksperimen (XC) diperoleh rata-rata hasil *pre-test* mencapai 45 sedangkan kelas kontrol (XB) lebih rendah yaitu 40. Untuk varians sendiri antara kelas eksperimen dan kelas kontrol berturut-turut adalah 37.007 dan 66.800. (Lampiran 10 dan 11)

4.2.1.2. *Post-test* pada kelas eksperimen (XC) dan kelas kontrol (XB)

Berdasarkan hasil belajar setelah dikenakan metode pemecahan masalah (*problem solving*) dan konvensional diperoleh nilai sebagai berikut :

Tabel 4.3

Deskriptif hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol

| | Kelas | N | X | S ² | S |
|---------|-----------------|----|----|----------------|-------|
| Pretest | Eksperimen (XC) | 37 | 87 | 25.026 | 5.003 |
| | Kontrol (XB) | 37 | 67 | 94.197 | 9.705 |

Berdasarkan Tabel 4.4, tampak bahwa pada kelas eksperimen (XC) diperoleh rata-rata hasil *post-test* mencapai 87 sedangkan kelas kontrol (XB) yaitu 67 berarti rata-rata nilai *post-test* kelas eksperimen lebih tinggi sedangkan untuk varians antara kelas eksperimen (XC) dan kelas kontrol (XB) berturut-turut adalah 25.026 dan 94.197. (Lampiran 10 dan 11)

4.3. Waktu Pelaksanaan Pembelajaran

Waktu pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode pemecahan masalah (*problem solving*) pada kelas eksperimen (XC) menggunakan dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 4 X 45 menit. Pertemuan pertama berlangsung pada hari Minggu 14 April 2013 pada jam 08.30 sampai jam 10.00. sedangkan pertemuan

kedua berlangsung pada hari Minggu 21 April 2013 pada jam 08.30 sampai jam 10.00.

Sedangkan waktu pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode konvensional pada kelas kontrol (XB) memakan waktu dua kali pertemuan juga dengan alokasi waktu 4 X 45 menit. Pertemuan pertama berlangsung pada hari Minggu 14 April 2013 pada jam 10.10 sampai jam 11.40. Sedangkan pertemuan kedua berlangsung pada hari Minggu 21 April 2013 pada jam 10.10 sampai jam 11.40. Hal ini disimpulkan baik kelas eksperimen (XC) maupun kelas kontrol (XB) mendapat perlakuan yang sama di bidang alokasi.

4.4. Analisis data akhir

Setelah proses pembelajaran selesai baik kelas kontrol (XB) yang menggunakan metode pembelajaran konvensional maupun kelas eksperimen (XC) dengan menggunakan metode pemecahan masalah (*problem solving*) dilanjutkan analisis data akhir.

4.4.1. Uji normalitas

Syarat pengujian hipotesis menggunakan statistic parametrik terdistribusi normal, hasil pengujian normalitas data dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.4

Data hasil uji normalitas

| Kelas | X^2_{hitung} | DK | X^2_{tabel} | A | Keterangan |
|-----------------|----------------|-------|---------------|----|------------|
| Eksperimen (XC) | 8.403 | 6-1=5 | 11.070 | 5% | Normal |
| Kontrol (XB) | 10.211 | 6-1=5 | 11.070 | 5% | Normal |

Berdasarkan hasil perhitungan, untuk kelas eksperimen (XC) $X^2_{hitung} = 8.403$ dan $\alpha = 5\%$ dan $dk = 6-1=5$ dan daftar chi kuadrat didapat $X^2_{tabel} = 11.070$. Aturan untuk menguji adalah tolak H_0 jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka kelas eksperimen (XC) berdistribusi normal. Kelas kontrol (XB) diperoleh $X^2_{hitung} = 10.211$ dan $\alpha = 5\%$ dan $dk = 6-1=5$ dan daftar chi kuadrat didapat $X^2_{tabel} = 11.070$. Aturan untuk menguji adalah tolak H_0 jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka kelas kontrol (XB) juga berdistribusi normal. (Lampiran 10 dan 11)

4.4.2. Hasil belajar

Pre-test digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan *Post-test* untuk melihat kemampuan siswa setelah pembelajaran. Adapun hasil *pre-test* dan *post-test* siswa melalui tes tertulis dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut :

Tabel 4.5

Hasil tes tertulis

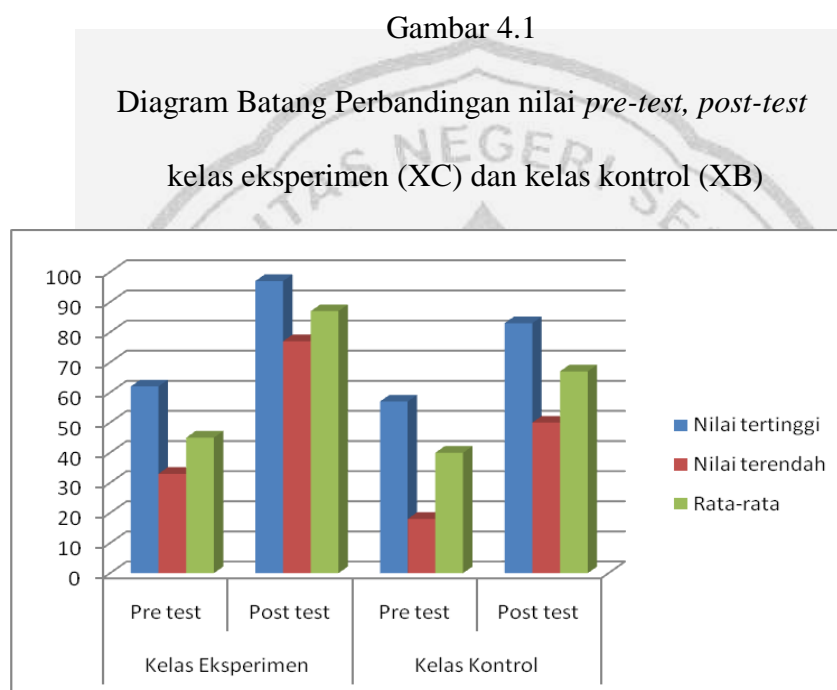
| No | Hasil | Kelas Eksperimen (XC) | | Kelas Kontrol (XB) | |
|----|-----------------------------|-----------------------|------------------|--------------------|------------------|
| | | <i>Pre-test</i> | <i>Post-test</i> | <i>Pre-test</i> | <i>Post-test</i> |
| 1 | Nilai tertinggi | 62 | 97 | 57 | 83 |
| 2 | Nilai terendah | 33 | 77 | 18 | 50 |
| 3 | Rata-rata | 45 | 87 | 40 | 67 |
| 4 | Kriteria ketuntasan Minimal | 75 | | | |
| 5 | Nilai g (Uji gain) | 0.77 | | 0.45 | |

(Lihat lampiran 12 dan 13)

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa nilai hasil *pos-test* siswa pada kelas eksperimen (XC) lebih tinggi dari pada kelas kontrol (XB). Rata-rata *post-test* siswa pada kelompok eksperimen (XC) mencapai 87 sedangkan rata-rata *post-test* siswa pada kelas kontrol (XB) mencapai 67. Hal ini menunjukkan ada perbedaan

pengaruh dari perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen (XC) dan kelas kontrol (XB). Hal ini sesuai uji-t yang menunjukkan bahwa hasil *post-test* berbeda secara signifikan.

Perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test* dari kelas eksperimen (XC) dan kelas kontrol (XB) dapat dilihat dalam diagram batang berikut :



Gambar 4.1 menunjukkan bahwa rata-rata hasil *post-test* kelas eksperimen (XC) lebih besar daripada *post-test* kelas kontrol (XB). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang dilakukan di kelas eksperimen (XC) memberikan efek yang teramati melalui hasil *post-test* tersebut.

Peningkatan hasil tes tertulis *pre-test* dan *post-test* dilihat melalui uji gain (g). Nilai g yang diperoleh pada kelas kontrol (XB) sebesar 0.45 dan kategori peningkatan bersifat sedang. Pada kelas eksperimen (XC) nilai g yang diperoleh sebesar 0.77 memiliki kategori peningkatan bersifat tinggi. (Lampiran 12)

Signifikansi dari gain ini kemudian ditentukan melalui uji- t (uji satu pihak) dengan hipotesis yang diajukan :

$H_0 : \mu = \mu_0$: hasil belajar siswa kelas eksperimen (XC) sama dengan kelas kontrol (XB)

$H_a : \mu \neq \mu_0$: hasil belajar siswa kelas eksperimen (XC) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (XB) secara signifikan

Melalui persamaan (3.12) diperoleh $t_{hitung} = 8,41$. Berdasarkan tabel distribusi t dengan taraf 5% diperoleh $t_{tabel} = 1,99$. (Lampiran 15)

Kriteria pengujiannya adalah H_0 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen (XC) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (XB).

Berdasarkan data yang diperoleh, terlihat kemampuan siswa mendapatkan hasil sangat baik. Hal ini dapat dilihat pada nilai *post-test* yang telah dilakukan. Hasil *post-test* menunjukkan bahwa rata-rata nilai *post-test* sudah mencapai batas minimal. Bahkan tidak ada siswa yang mendapatkan nilai di bawah 75.

Namun secara umum berdasarkan uji gain (Lampiran 12) dan uji t (Lampiran 15), hasil belajar siswa meningkat secara signifikan dengan kategori peningkatan bersifat tinggi. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui metode pembelajaran. Asalkan siswa benar-benar berperan aktif di dalam pembelajaran. Sehingga pemilihan metode menjadi salah satu faktor penting yang harus diperhitungkan selama proses pembelajaran.

4.5. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Metode pemecahan masalah (*problem solving*) dapat meningkatkan hasil belajar dan aktifitas siswa. Hal ini sependapat dengan hasil penelitian Handi Arianto(2012) yang menyatakan terjadi peningkatan hasil belajar menggunakan metode pemecahan masalah (*problem solving*) pada standar kompetensi memproses dokumen dana kas kecil.

Pembelajaran dilakukan empat kali pertemuan pada kelas eksperimen (XC) dan empat kali pada kelas kontrol (XB). Pada kelas eksperimen (XC), dua kali pertemuan untuk *pre-test* dan *post-test* serta dua kali untuk menerapkan Metode pemecahan masalah (*problem solving*). Waktu yang dihabiskan dalam proses pembelajaran yang dilakukan kelas eksperimen (XC) 180 menit. Dan hal yang sama juga dilakukan oleh kelas kontrol (XB) yaitu 180 menit. Proses pembelajaran kelas eksperimen (XC) berlangsung pada hari Minggu 14 April 2013 serta Minggu 21 April 2013 pada jam 08.30 sampai jam 10.00. Sedangkan Proses pembelajaran kelas kontrol (XB) berlangsung pada hari Minggu 14 April 2013 serta Minggu 21 April 2013 pada jam 10.10 samapai jam 11.40. Meskipun terjadi proses pembelajaran pada hari yang sama tetapi belum bisa melaksanakan penelitian pada jam yang sama. Hal ini dikarenakan sulitnya menyesuaikan jadwal yang sesuai serta mendekatnya pekan ulangan harian bersama yang diindikasikan akan mengganggu efektifitas pembelajaran pada kelas lain.

Kondisi awal kelas berangkat dari keadaan yang sama karena kelas diajar oleh guru mata pelajaran ekonomi yang sama, peserta didik mendapatkan materi berdasarkan kurikulum KTSP dan menggunakan buku materi yang sama. Selain itu,

jumlah siswa kedua sampel juga sama, yaitu kelas eksperimen (XC) sebanyak 37 siswa sedangkan kelas kontrol sebanyak 37 siswa.

Pembelajaran pada kelas eksperimen (XC) yang menggunakan metode pemecahan masalah (*problem solving*) pada awal pembelajaran diberi perlakuan dengan melakukan observasi individu tentang data harga komoditas barang dan jasa baik dari televisi, media cetak serta tanya jawab langsung dengan pedagang. Sedangkan pada kelas pada kelas kontrol (XB) pada awal pembelajaran juga diberi perlakuan dengan mencari contoh fenomena kenaikan harga.

Buku referensi yang dimiliki siswa kelas eksperimen (XC) yaitu Lembar Kerja siswa (LKS): kreatif, viva pakarindo.KTSP standar isi 2006. Hal yang sama juga dimiliki siswa kelas kontrol (XB) yaitu Lembar Kerja siswa (LKS): kreatif, viva pakarindo.KTSP standar isi 2006. Ini mengindikasikan bahwa baik kelas eksperimen (XC) maupun kelas kontrol (XB) mempunyai persamaan dalam buku referensi.

Pembelajaran menggunakan metode pemecahan masalah (*problem solving*) guru sebagai fasilitator dan motivator yang menuntun dan membimbing siswa agar lebih aktif dan analis serta tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar, tetapi berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang dipakai untuk mencapai pembelajaran. Hal yang sama juga diungkapkan Djamarah (2010 :92) menyatakan bahwa : metode pemecahan masalah (*Problem solving*) merangsang pengembangan kemampuan berfikir siswa secara kreatif dan menyeluruh, karena dalam proses belajarnya, siswa banyak melakukan mental dengan menyoroti permasalahan dari berbagai segi dalam rangka mencari pemecahan. Sesuai dengan Suprijono (2011 :13) yang menyatakan pembelajaran

adalah dialog interaktif, pembelajaran merupakan proses organik dan konstruktif, bukan mekanisme seperti halnya pengajaran. Serta Warsito (2008 :72) yang menyatakan pembelajaran adalah usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu upaya untuk menciptakan kondisi agar terjadi kegiatan belajar.

Pada pertemuan pertama, dikelas eksperimen (XC) terdapat banyak kendala dalam proses pembelajaran. Namun, pada pertemuan selanjutnya kendala tersebut dapat diatasi. Dari pengamatan pembelajaran pada kelas eksperimen (XC) berjalan baik, hal ini dapat dilihat dalam pelaksanaannya, desain pembelajaran ini bisa mengoptimalkan seluruh sumber dan komponen pembelajaran, baik guru, buku pelajaran, diskusi, maupun kerjasama antar anggota kelompok.

Guru telah melaksanakan pembelajaran pemecahan masalah (*problem solving*) sesuai langkah-langkah dan prosedur dalam RPP. Guru selalu mengevaluasi hasil dan kekurangan dalam pembelajaran. Sebab metode pemecahan masalah (*problem solving*) menurut Sanjaya (2011 :214) sebagai rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah. Pada pembelajaran menggunakan metode pemecahan masalah (*problem solving*) Guru mengalami banyak hambatan dan kekurangan diawal pertemuan, hal ini disebabkan karena metode pembelajaran ini masih baru bagi siswa. Sehingga dalam pengelolaan pembelajaran diperlukan penyesuaian secara bertahap terhadap metode pembelajaran. Penentuan metode pembelajaran sudah disesuaikan dengan karakteristik pokok bahasan serta karakteristik metode pembelajaran. Djamarah (2010 :75) pemilihan dan penentuan metode dalam kegiatan belajar mengajar, dengan uraian bertolak dari 1) nilai strategi metode 2) efektifitas

penggunaan metode 3) pentingnya pemilihan dan penentuan metode 4) faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan metode.

Pengelompokan sering menyita waktu hal tersebut disebabkan karena siswa belum terbiasa dengan kerjasama kelompok dan ada beberapa siswa yang merasa tidak cocok dengan siswa lain dalam kelompoknya. Pada pembelajaran I pengelolaan pembelajaran berjalan kurang baik, hal ini disebabkan siswa masih terbiasa dengan kerja individu dan kurangnya pemahaman guru dalam hal tersebut. Pada pembelajaran II pengelolaan pembelajaran sudah berjalan baik, hal ini disebabkan siswa sudah bisa bekerja sama dengan siswa yang lain dalam kelompoknya. Dan siswa dapat menerima perbedaan satu sama lain, sehingga menimbulkan rasa saling membutuhkan, saling membantu dan bekerjasama untuk menyelesaikan masalah yang harus dikerjakan bersama. Hal ini menunjukkan bahwa guru pada pembelajaran pemecahan masalah (*problem solving*) telah melaksanakan pengelolaan pembelajaran dengan baik.

Pembelajaran dikelas kontrol (XB) pada pembelajaran pertama juga terdapat banyak kendala antara lain siswa sulit menangkap materi yang dijelaskan oleh guru, siswa tidak berani mengajukan pertanyaan kepada guru mengenai materi yang sedang diajarkan, namun pada pertemuan selanjutnya siswa sudah bisa menerima materi dengan baik, hal ini ditunjukkan dengan keaktifan siswa untuk mengutarakan pendapat dan mengajukan pertanyaan. Dari hasil pengamatan, pembelajaran konvensional kurang efektif karena pembelajaran hanya monoton dari guru yang menyebabkan siswa mengalami kejenuhan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian pada kelas eksperimen (XC) dan kelas kontrol (XB) mengenai kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran mengalami peningkatan persentase pada pembelajaran I sampai dengan pembelajaran II. Adanya kendala dan hambatan selalu dikoreksi dan diperbaiki oleh guru sehingga pengelolaan pembelajaran berjalan dengan baik.

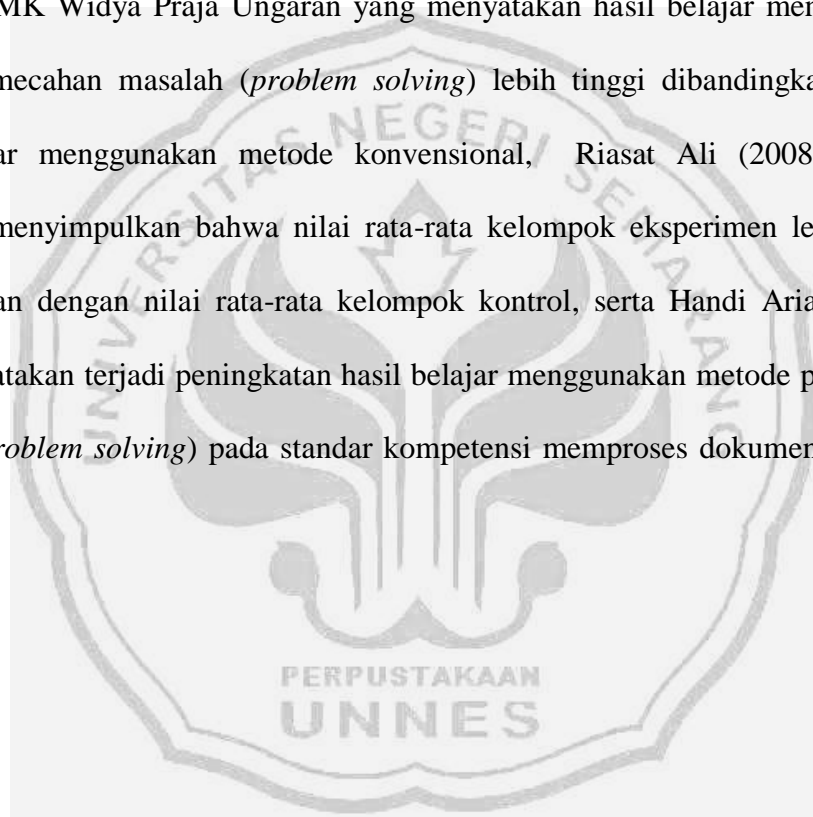
Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa diperoleh data bahwa rata-rata aktivitas siswa pada kelompok eksperimen (XC) mencapai 78,55%. Pada pembelajaran I perhitungan persentase menunjukkan aktivitas siswa cukup baik sebesar 71,4%, hal ini disebabkan siswa masih bingung dan belum paham dengan metode pemecahan masalah (*problem solving*). Pada pembelajaran II menunjukkan aktivitas siswa baik sebesar 85,7%, hal ini disebabkan karena siswa mulai terbiasa dengan metode pembelajaran dan sudah ada kerjasama dalam kelompok. Keterbiasaan siswa untuk bekerjasama dalam kelompok menumbuhkan rasa untuk saling membantu dan menyesuaikan diri satu sama lain dalam kelompok, sehingga keaktifan siswa dalam proses pembelajaran selalu meningkat. Hal ini mendukung hasil penelitian Erwin Putera (2011) yang menyatakan penerapan metode *problem solving* dapat meningkatkan aktivitas siswa dan meningkatkan hasil belajar IPS. Serta Mulyasa (2003 :101) pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruh atau setidaknya sebagian besar (75%) peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran, disamping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya pada diri sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pemecahan masalah (*problem solving*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata untuk kelas eksperimen (XC) mencapai 87, sedangkan nilai untuk kelas kontrol (XB) mencapai 67 kriteria ketuntasan mata pelajaran (KKM) yang ditargetkan yaitu nilai mata pelajaran ekonomi minimal harus mencapai 75. Hal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata kelas yang dikenai metode pemecahan masalah (*problem solving*) lebih tinggi dari pada kelas yang dikenai metode pembelajaran konvensional. Hal tersebut sesuai Riasat Ali (2008) dalam penelitian menyimpulkan bahwa nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelompok kontrol. Serta sesuai dengan pendapat Arum (2012) dalam skripsinya yang berjudul Studi komparasi hasil belajar dengan menggunakan metode (*problem solving*) dengan metode konvensional pada pokok bahasan jurnal umum siswa kelas X Akuntansi SMK Widya Praja Ungaran yang menyatakan hasil belajar menggunakan metode pemecahan masalah (*problem solving*) lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar menggunakan metode konvensional.

Penggunaan metode pemecahan masalah (*problem solving*) lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara. Serta mendukung pendapat penelitian sebelumnya Riasat Ali (2008) dalam penelitian menyimpulkan bahwa nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelompok kontrol.

Secara keseluruhan penggunaan metode pemecahan masalah lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pada akhirnya peneliti memberikan verifikasi bahwa metode pemecahan masalah (*problem solving*) lebih baik dalam

meningkatkan hasil belajar pada materi indeks harga dan inflasi siswa kelas X Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara. Hal ini menguatkan peneliti-peneliti sebelumnya yaitu Arum (2012) dalam skripsinya yang berjudul Studi komparasi hasil belajar dengan menggunakan metode (*problem solving*) dengan metode konvensional pada pokok bahasan jurnal umum siswa kelas X Akuntansi SMK Widya Praja Ungaran yang menyatakan hasil belajar menggunakan metode pemecahan masalah (*problem solving*) lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar menggunakan metode konvensional, Riasat Ali (2008) dalam penelitian menyimpulkan bahwa nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelompok kontrol, serta Handi Arianto(2012) yang menyatakan terjadi peningkatan hasil belajar menggunakan metode pemecahan masalah (*problem solving*) pada standar kompetensi memproses dokumen dana kas kecil.



BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang disajikan dalam bab IV diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan metode pemecahan masalah (*problem solving*) dengan kelas yang menggunakan metode konvensional pada materi indeks harga dan inflasi siswa kelas X Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara.
2. Hasil belajar siswa kelas dengan menggunakan metode pemecahan masalah (*problem solving*) lebih baik dari pada siswa kelas dengan menggunakan metode konvensional pada materi indeks harga dan inflasi terhadap siswa kelas X Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Guru hendaknya menggunakan metode pemecahan masalah (*problem solving*) sebagai alternatif guna meningkatkan hasil belajar khususnya pada mata pelajaran Ekonomi pokok bahasan indeks harga dan inflasi.
2. Pelaksanaan proses pembelajaran baik kelas eksperimen serta kelas kontrol diharapkan pada waktu yang sama

3. Perlu dilakukan penelitian dengan menguji keefektifan hasil belajar dengan penerapan metode pemecahan masalah (*problem solving*)



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Riasat. 2008. *Effect of using problem solving method in teaching mathematics on the achievement of mathematics students*. Online. Tersedia di www.ccsenet.org/ass, vol.6 no. 2 Februari 2008 [diakses 23 Jan. 2013]
- Anni, Catharina Tri. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang : UNNES.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, S. B. Dan Zain, Aswan. 2010. *Strategi belajar mengajar*. Edisi revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ismawanto. 2009. *Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas X*. Jakarta: Gema Ilmu
- Mulyasa, Enco. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung : Penerbit PT Remaja Rosdakarya
- Purwanto 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Sanjaya, Wina. 2009. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta : Kencana
- _____, 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Edisi revisi. Jakarta: Rineka cipta.
- Sudjana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sudrajat, Akhmad. *Metode Pembelajaran*. Online. Tersedia di [Http://akhmadsudrajat.wordpress.com](http://akhmadsudrajat.wordpress.com) [diakses 12 Sep. 2008].
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Suharsimi, Arikunto 2002. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Edisi revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____, 2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Syah,Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan*.Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivisme*. Jakarta : Prestasi pustaka.
- Warsita, Bambang. 2008. *Teori Belajar Robert M. Gagne dan Implikasinya Pada Pentingnya Pusat Sumber Bealajar*. Jurnal. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional PUSTEKKOM.
- Wiyanto.2008. *Menyiapkan Guru Sains Mengembangkan Kompetensi Laboratorium*. Semarang : UNNES



Lampiran



Lampiran 1

DAFTAR SISWA KELAS EKSPERIMEN

| NO | NAMA | KELAS | KODE |
|----|--------------------------|-------|---------|
| 1 | Aena Yasinta | X-C | KE – 01 |
| 2 | Agus Firgiawan L | X-C | KE – 02 |
| 3 | Agus Santoso | X-C | KE – 03 |
| 4 | Ahmad Arifin | X-C | KE – 04 |
| 5 | Ahmad Rizaldi | X-C | KE – 05 |
| 6 | Akhidatus Sholihah | X-C | KE – 06 |
| 7 | Ambar Ayu Rahmawati | X-C | KE - 07 |
| 8 | Ana Faridatun NI'mah | X-C | KE - 08 |
| 9 | Atik Noor Farida | X-C | KE - 09 |
| 10 | Darojatul Kabiroh | X-C | KE - 10 |
| 11 | Esti Uli Hidayah | X-C | KE - 11 |
| 12 | Evi Noviana | X-C | KE - 12 |
| 13 | Faiz Setiawan | X-C | KE - 13 |
| 14 | Fajar Sidik | X-C | KE - 14 |
| 15 | Farida Utami | X-C | KE - 15 |
| 16 | Fifi Setia Dewi | X-C | KE - 16 |
| 17 | Gufron Hidayat | X-C | KE - 17 |
| 18 | Ira Fitrotun | X-C | KE - 18 |
| 19 | Istaula Rizqiyah | X-C | KE - 19 |
| 20 | Khoirun nisa | X-C | KE - 20 |
| 21 | Khulailatun Nisak | X-C | KE - 21 |
| 22 | Khusuma Syaifuddin | X-C | KE - 22 |
| 23 | M. Ahsanur Rohim | X-C | KE - 23 |
| 24 | Muhammad Ali Rosyadi | X-C | KE - 24 |
| 25 | Muhammad Arjun Adzim | X-C | KE - 25 |
| 26 | Muhammad Irhas | X-C | KE – 26 |
| 27 | Nur Rofiatul Magfiroh | X-C | KE – 27 |
| 28 | Nurul Aisyah | X-C | KE – 28 |
| 29 | Riky Reviyandi | X-C | KE – 29 |
| 30 | Riyan Galuh Faradila | X-C | KE – 30 |
| 31 | Robiatun | X-C | KE – 31 |
| 32 | Sehafina | X-C | KE – 32 |
| 33 | Shelly Marfu'atul Rohmah | X-C | KE – 33 |
| 34 | Siti Khalimah | X-C | KE – 34 |
| 35 | Siti Munawaroh | X-C | KE – 35 |
| 36 | Ulil Albab | X-C | KE – 36 |
| 37 | Wahyu Fikiyatur R | X-C | KE – 37 |

Lampiran 2

DAFTAR SISWA KELAS KONTROL

| NO | NAMA | KELAS | KODE |
|----|----------------------------|-------|-------|
| 1 | Ahmad Saifuddin | X-B | KK-01 |
| 2 | A. Syifaul Jinan | X-B | KK-02 |
| 3 | Anis Nuril Laili | X-B | KK-03 |
| 4 | Diki Ardiansyah | X-B | KK-04 |
| 5 | Eizlan Taufiqur Rosyidin | X-B | KK-05 |
| 6 | Eni Rukmana | X-B | KK-06 |
| 7 | Esti Asrofah | X-B | KK-07 |
| 8 | Fina Wahyu Setiyani | X-B | KK-08 |
| 9 | Fitriyani | X-B | KK-09 |
| 10 | Fitroh Sulas Agustina | X-B | KK-10 |
| 11 | Galuh Agung I | X-B | KK-11 |
| 12 | Handika Maulana Ardiyansa | X-B | KK-12 |
| 13 | Heni naimatul Hidayah | X-B | KK-13 |
| 14 | Heru Saputro | X-B | KK-14 |
| 15 | Iffatusti'anatil Khoiriyah | X-B | KK-15 |
| 16 | Ilham Amin Hidayat | X-B | KK-16 |
| 17 | Ina'ul Khasanah | X-B | KK-17 |
| 18 | Khoirul Anam S | X-B | KK-18 |
| 19 | Laili Hidayatun N | X-B | KK-19 |
| 20 | Lina Kurniawati | X-B | KK-20 |
| 21 | M. Nor Khafidzin | X-B | KK-21 |
| 22 | M. Wahyu Asshidiqiy | X-B | KK-22 |
| 23 | Nazarudin N'was Sabil | X-B | KK-23 |
| 24 | Puput Sari | X-B | KK-24 |
| 25 | Rida Ustufrihah | X-B | KK-25 |
| 26 | Riza Rahmawati | X-B | KK-26 |
| 27 | Rubawati | X-B | KK-27 |
| 28 | Rulisatul Muftakhiroh | X-B | KK-28 |
| 29 | Rusmiyati Hartini | X-B | KK-29 |
| 30 | Siti Intan Budiyantri | X-B | KK-30 |
| 31 | Siti Roudhotun Ni',ah | X-B | KK-31 |
| 32 | Siti Yuni Ambarwati | X-B | KK-32 |
| 33 | Sofia Yulita | X-B | KK-33 |
| 34 | Syaiful Mujab | X-B | KK-34 |
| 35 | Uswatun Hasanah | X-B | KK-35 |
| 36 | Wulan Sari | X-B | KK-36 |
| 37 | Yulianto Siregar | X-B | KK-37 |

Lampiran 3

DAFTAR SISWA KELAS UJI COBA

| NO | NAMA | KODE |
|----|-----------------------|-------|
| 1 | AFLAH MUZAKKA | UC-01 |
| 2 | AHMAD SYAHRUL | UC-02 |
| 3 | ANA FITRIA CITASARI | UC-03 |
| 4 | ANA LUTFIANA PRATAMA | UC-04 |
| 5 | ANI SHOFIANA | UC-05 |
| 6 | ARINA IDA HUSNAYA | UC-06 |
| 7 | ARINI PUTRI FITRIYA | UC-07 |
| 8 | ARSENA ARIF WIDADI | UC-08 |
| 9 | AULIA NOVIANGGI | UC-09 |
| 10 | DEVI NOVIYANTI | UC-10 |
| 11 | DEWI NUR AINI | UC-11 |
| 12 | DEWI NURIS SA'ADAH | UC-12 |
| 13 | ENDANG KHOLILAH | UC-13 |
| 14 | EVI SURYANINGSIH | UC-14 |
| 15 | FAHMI SAHAL | UC-15 |
| 16 | FUTUHATUL ILAHIYAH | UC-16 |
| 17 | IMRO'ATUL LATIFAH | UC-17 |
| 18 | LAELA ROHMANIA | UC-18 |
| 19 | LAILATUL AROFAH | UC-19 |
| 20 | M. MUJAB JUHAINI | UC-20 |
| 21 | MUHAMMAD ROFIQ | UC-21 |
| 22 | MUHAMMAD SYUKRON | UC-22 |
| 23 | MUHAMMAD ZAKARIA | UC-23 |
| 24 | RAHAYU NINGSIH | UC-24 |
| 25 | ROHMATUN SYARI'AH | UC-25 |
| 26 | SEKAR AYU ARINI | UC-26 |
| 27 | SIGIT HARTANTO | UC-27 |
| 28 | SITI LIATUN NAFI'AH | UC-28 |
| 29 | SONIYATI | UC-29 |
| 30 | SUSANTI | UC-30 |
| 31 | ULIN NUHA | UC-31 |
| 32 | YUNI WAHYUNINGSIH | UC-32 |
| 33 | ZAHROTUL MILLAH | UC-33 |
| 34 | ZULFIA NAILATUL IZZAH | UC-34 |

Lampiran 4

| NO | KODE | NO SOAL | | | | | | | |
|-----------------|-------------|---------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | UC-16 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | UC-06 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 3 | UC-13 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 4 | UC-29 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 5 | UC-20 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 6 | UC-12 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 7 | UC-07 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 8 | UC-08 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 9 | UC-22 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 10 | UC-17 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 11 | UC-09 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 12 | UC-32 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 13 | UC-14 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 14 | UC-25 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 15 | UC-21 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 16 | UC-31 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 17 | UC-19 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 18 | UC-18 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 19 | UC-23 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 20 | UC-04 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 21 | UC-30 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 22 | UC-27 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 23 | UC-24 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 24 | UC-02 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 25 | UC-05 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 26 | UC-28 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 27 | UC-33 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 28 | UC-15 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 29 | UC-26 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 30 | UC-10 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 31 | UC-11 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 32 | UC-01 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 33 | UC-03 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 34 | UC-34 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH | | | | | | | | | |
| VALIDITAS | $\sum X$ | 14 | 25 | 27 | 6 | 26 | 24 | 24 | 24 |
| | $\sum X^2$ | 14 | 25 | 27 | 6 | 26 | 24 | 24 | 24 |
| | $\sum XY$ | 262 | 550 | 573 | 119 | 548 | 537 | 521 | 529 |
| | r_{xy} | -0.110521661 | 0.580619652 | 0.460818395 | 0.014600106 | 0.384694525 | 0.62464729 | 0.473621456 | 0.549134373 |
| | r_{table} | 0.349 | 0.349 | 0.349 | 0.349 | 0.349 | 0.349 | 0.349 | 0.349 |
| | Kriteria | TIDAK VALID | VALID | VALID | TIDAK VALID | VALID | VALID | VALID | VALID |
| TARAF KESUKARAN | B | 14 | 25 | 27 | 6 | 26 | 24 | 24 | 24 |
| | JS | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 |
| | P | 0.411764706 | 0.735294118 | 0.794117647 | 0.176470588 | 0.764705882 | 0.705882353 | 0.705882353 | 0.705882353 |
| | KRITERIA | SEDANG | MUDAH | MUDAH | SUKAR | MUDAH | MUDAH | MUDAH | MUDAH |
| KRITERIA SOAL | | DIBUANG | DIPAKAI | DIPAKAI | DIBUANG | DIPAKAI | DIPAKAI | DIPAKAI | DIPAKAI |
| Reliabilitas | N_p | 14 | 25 | 27 | 6 | 26 | 24 | 24 | 24 |
| | p | 0.411764706 | 0.735294118 | 0.794117647 | 0.176470588 | 0.764705882 | 0.705882353 | 0.705882353 | 0.705882353 |
| | q | 0.588235294 | 0.264705882 | 0.205882353 | 0.823529412 | 0.235294118 | 0.294117647 | 0.294117647 | 0.294117647 |
| | pq | 0.242214533 | 0.194636678 | 0.16349481 | 0.14532872 | 0.179930796 | 0.207612457 | 0.207612457 | 0.207612457 |
| | $\sum pq$ | 8.556228374 | | | | | | | |
| | S^2 | 48.18270945 | | | | | | | |
| | S | 6.941376625 | | | | | | | |
| r_{11} | 0.847343041 | $> r_{Table}$ | 0.349 | | | | | | |
| Daya pembeda | BA | 5 | 15 | 16 | 4 | 15 | 16 | 16 | 16 |
| | BB | 9 | 10 | 11 | 2 | 11 | 8 | 8 | 8 |
| | JA | 17 | 17 | 17 | 17 | 17 | 17 | 17 | 17 |
| | JB | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 |
| | D | -0.235294118 | 0.326797386 | 0.362229102 | 0.135294118 | 0.358543417 | 0.577540107 | 0.593350384 | 0.607843137 |
| | KRITERIA | JELEK | CUKUP | CUKUP | JELEK | CUKUP | BAIK | BAIK | BAIK |

| | | | | | | | | |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |

| | | | | | | | | |
|-------------|-------------|-------------|-------------|---------|-------------|-------------|-------------|--------------|
| 24 | 12 | 23 | 24 | 0 | 3 | 14 | 5 | 12 |
| 24 | 12 | 23 | 24 | 0 | 3 | 14 | 5 | 12 |
| 531 | 292 | 484 | 545 | 69 | 321 | 130 | 228 | |
| 0.568012602 | 0.509285213 | 0.301489762 | 0.700160206 | #DIV/0! | 0.153863492 | 0.405074738 | 0.387528547 | -0.066704716 |
| 0.349 | 0.349 | 0.349 | 0.349 | 0.349 | 0.349 | 0.349 | 0.349 | 0.349 |
| VALID | VALID | TIDAK VALID | VALID | #DIV/0! | TIDAK VALID | VALID | VALID | TIDAK VALID |
| 24 | 12 | 23 | 24 | 0 | 3 | 14 | 5 | 12 |
| 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 |
| 0.705882353 | 0.352941176 | 0.676470588 | 0.705882353 | 0 | 0.088235294 | 0.411764706 | 0.147058824 | 0.352941176 |
| MUDAH | SEDANG | SEDANG | MUDAH | SUKAR | SUKAR | SEDANG | SUKAR | SEDANG |
| DIPAKAI | DIPAKAI | DIBUANG | DIPAKAI | #DIV/0! | DIBUANG | DIPAKAI | DIPAKAI | DIBUANG |
| 24 | 12 | 23 | 24 | 0 | 3 | 14 | 5 | 12 |
| 0.705882353 | 0.352941176 | 0.676470588 | 0.705882353 | 0 | 0.088235294 | 0.411764706 | 0.147058824 | 0.352941176 |
| 0.294117647 | 0.647058824 | 0.323529412 | 0.294117647 | 1 | 0.911764706 | 0.588235294 | 0.852941176 | 0.647058824 |
| 0.207612457 | 0.228373702 | 0.218858131 | 0.207612457 | 0 | 0.080449827 | 0.242214533 | 0.125432526 | 0.228373702 |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| 15 | 9 | 13 | 16 | 0 | 2 | 9 | 4 | 5 |
| 9 | 3 | 10 | 8 | 0 | 1 | 5 | 1 | 7 |
| 17 | 17 | 17 | 17 | 17 | 17 | 17 | 17 | 17 |
| 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | 41 | 42 |
| 0.617647059 | 0.443697479 | 0.486928105 | 0.724960254 | 0 | 0.092006033 | 0.404411765 | 0.210903874 | 0.12745098 |
| BAIK | BAIK | BAIK | BAIK SEKALI | JELEK | JELEK | BAIK | CUKUP | JELEK |

| | | | | | | | | | Y | Y ² |
|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|----------|----------------|
| 37 | 38 | 39 | 40 | 41 | 42 | 43 | 44 | 45 | | |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 34 | 1156 |
| 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 28 | 784 |
| 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 27 | 729 |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 27 | 729 |
| 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 27 | 729 |
| 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 26 | 676 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 26 | 676 |
| 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 26 | 676 |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 25 | 625 |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 25 | 625 |
| 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 25 | 625 |
| 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 24 | 576 |
| 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 24 | 576 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 24 | 576 |
| 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 22 | 484 |
| 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 21 | 441 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 20 | 400 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 19 | 361 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 19 | 361 |
| 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 18 | 324 |
| 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 18 | 324 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 18 | 324 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 17 | 289 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 16 | 256 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 16 | 256 |
| 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 15 | 225 |
| 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 15 | 225 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 13 | 169 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 12 | 144 |
| 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 | 100 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 9 | 81 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 81 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 36 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 36 |
| | | | | | | | | | 667 | 14675 |
| 7 | 15 | 12 | 14 | 7 | 8 | 9 | 10 | 17 | 667 | 14675 |
| 7 | 15 | 12 | 14 | 7 | 8 | 9 | 10 | 17 | | |
| 151 | 342 | 291 | 317 | 172 | 192 | 230 | 233 | 376 | | |
| 0.145472202 | 0.413479567 | 0.500285371 | 0.37011905 | 0.368842422 | 0.35546967 | 0.520980695 | 0.347581514 | 0.365575336 | | |
| 0.349 | 0.349 | 0.349 | 0.349 | 0.349 | 0.349 | 0.349 | 0.349 | 0.349 | df = n-2 | |
| TIDAK VALID | VALID | VALID | VALID | VALID | VALID | VALID | TIDAK VALID | VALID | | |
| 7 | 15 | 12 | 14 | 7 | 8 | 9 | 10 | 17 | | |
| 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | 34 | | |
| 0.205882353 | 0.441176471 | 0.352941176 | 0.411764706 | 0.205882353 | 0.235294118 | 0.264705882 | 0.294117647 | 0.5 | | |
| SUKAR | SEDANG | SEDANG | SEDANG | SUKAR | SUKAR | SUKAR | SUKAR | SEDANG | | |
| DIBUANG | DIPAKAI | DIPAKAI | DIPAKAI | DIPAKAI | DIPAKAI | DIPAKAI | DIBUANG | DIPAKAI | | |
| 7 | 15 | 12 | 14 | 7 | 8 | 9 | 10 | 17 | | |
| 0.205882353 | 0.441176471 | 0.352941176 | 0.411764706 | 0.205882353 | 0.235294118 | 0.264705882 | 0.294117647 | 0.5 | | |
| 0.794117647 | 0.558823529 | 0.647058824 | 0.588235294 | 0.794117647 | 0.764705882 | 0.735294118 | 0.705882353 | 0.5 | | |
| 0.16349481 | 0.246539792 | 0.228373702 | 0.242214533 | 0.16349481 | 0.179930796 | 0.194636678 | 0.207612457 | 0.25 | | |
| | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | |
| 3 | 10 | 9 | 10 | 6 | 7 | 8 | 8 | 12 | | |
| 4 | 5 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 | 2 | 5 | | |
| 17 | 17 | 17 | 17 | 17 | 17 | 17 | 17 | 17 | | |
| 53 | 54 | 55 | 56 | 57 | 58 | 59 | 60 | 61 | | |
| 0.10099889 | 0.495642702 | 0.47486631 | 0.516806723 | 0.335397317 | 0.394523327 | 0.453639083 | 0.437254902 | 0.62391514 | | |
| JELEK | BAIK | BAIK | BAIK | CUKUP | CUKUP | BAIK | BAIK | BAIK | | |

Lampiran 5

CONTOH PERHITUNGAN VALIDITAS SOAL UJI COBA

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} rangan:

: koefisien korelasi

X : skor butir soal

$\sum X$: skor total

$\sum Y$: jumlah skor angka butir yang dijawab siswa

: jumlah angka setiap skor soal

N : jumlah peserta tes

Kriteria

Apabila $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, maka butir soal tersebut valid.

Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 2, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

| No | Kode | Skor (X) | X ² | Y | Y ² | XY |
|----|-------|----------|----------------|----|----------------|----|
| 1 | UC-16 | 1 | 1 | 34 | 1156 | 34 |
| 2 | UC-20 | 1 | 1 | 28 | 784 | 28 |
| 3 | UC-14 | 1 | 1 | 27 | 729 | 27 |
| 4 | UC-07 | 1 | 1 | 27 | 729 | 27 |
| 5 | UC-13 | 1 | 1 | 27 | 729 | 27 |
| 6 | UC-29 | 1 | 1 | 26 | 676 | 26 |
| 7 | UC-32 | 0 | 0 | 26 | 676 | 0 |
| 8 | UC-06 | 1 | 1 | 26 | 676 | 26 |
| 9 | UC-12 | 1 | 1 | 25 | 625 | 25 |
| 10 | UC-17 | 1 | 1 | 25 | 625 | 25 |
| 11 | UC-22 | 1 | 1 | 25 | 625 | 25 |
| 12 | UC-25 | 1 | 1 | 24 | 576 | 24 |
| 13 | UC-31 | 1 | 1 | 24 | 576 | 24 |
| 14 | UC-08 | 1 | 1 | 24 | 576 | 24 |
| 15 | UC-09 | 1 | 1 | 22 | 484 | 22 |
| 16 | UC-21 | 1 | 1 | 21 | 441 | 21 |
| 17 | UC-04 | 0 | 0 | 20 | 400 | 0 |
| 18 | UC-18 | 0 | 0 | 19 | 361 | 0 |
| 19 | UC-19 | 1 | 1 | 19 | 361 | 19 |
| 20 | UC-23 | 1 | 1 | 18 | 324 | 18 |
| 21 | UC-27 | 1 | 1 | 18 | 324 | 18 |

| | | | | | | |
|--------|-------|----|----|-----|-------|-----|
| 22 | UC-02 | 1 | 1 | 18 | 324 | 18 |
| 23 | UC-24 | 1 | 1 | 17 | 289 | 17 |
| 24 | UC-28 | 1 | 1 | 16 | 256 | 16 |
| 25 | UC-30 | 1 | 1 | 16 | 256 | 16 |
| 26 | UC-33 | 1 | 1 | 15 | 225 | 15 |
| 27 | UC-05 | 1 | 1 | 15 | 225 | 15 |
| 28 | UC-15 | 1 | 1 | 13 | 169 | 13 |
| 29 | UC-26 | 0 | 0 | 12 | 144 | 0 |
| 30 | UC-10 | 0 | 0 | 10 | 100 | 0 |
| 31 | UC-11 | 0 | 0 | 9 | 81 | 0 |
| 32 | UC-34 | 0 | 0 | 9 | 81 | 0 |
| 33 | UC-01 | 0 | 0 | 6 | 36 | 0 |
| 34 | UC-03 | 0 | 0 | 6 | 36 | 0 |
| Jumlah | | 25 | 25 | 667 | 14675 | 550 |

Berdasarkan tabel pada analisis ujicoba diperoleh:

$$N = 34$$

$$\sum XY = 550$$

$$\sum X = 25$$

$$\sum X^2 = 667$$

$$\sum Y^2 = 25$$

$$\sum Y^2 = 14675$$

$$r_{xy}$$

$$= \frac{2025}{3487.653222}$$

$$= 0.581$$

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $n = 34$ diperoleh $r_{tabel} = 0.349$

Karena $r_{xy} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa soal no 2 valid

Lampiran 6

CONTOH PERHITUNGAN RELIABILITAS SOAL UJI COBA

Rumus:

$$r_{hitung} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum pq}{s^2} \right)$$

r_{xy} erangan:

| | | |
|-----------|---|---|
| | : | koefisien reliabilitas secara keseluruhan |
| n | : | banyaknya item |
| p | : | proporsi subyek yang menjawab benar |
| q | : | proporsi subyek yang menjawab salah ($q = 1 - p$) |
| $\sum pq$ | : | jumlah hasil perkalian antara p dan q |
| S | : | standar deviasi (akar varian) |

Kriteria

Apabila $r_{11} > r_{tabel}$, maka soal uji coba tersebut reliabel.

Berdasarkan tabel pada analisis ujicoba diperoleh:

| | | |
|-----------|---|---------|
| n | : | 34 |
| $\sum pq$ | : | 8.55623 |
| S^2 | : | 48.1827 |
| S | : | 6.94138 |

$$r_{xy} = \left(\frac{34}{34 - 1} \right) \left(1 - \frac{8.556}{48.18} \right) = 0.847$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $n = 34$ diperoleh $r_{tabel} = 0.349$

Karena $r_{11} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa soal uji coba tersebut reliabel

Lampiran 7

CONTOH PERHITUNGAN TINGKAT KESUKARAN SOAL UJI COBA**Rumus**

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

- P : Indeks kesukaran
 B : banyaknya peserta tes yang menjawab soal dengan benar
 JS : jumlah seluruh siswa

Kriteria

| Interval P | Kriteria |
|-----------------|----------|
| P : 0.71 - 0.99 | Mudah |
| P : 0.31 - 0.70 | Sedang |
| P : 0.00 - 0.30 | Sukar |

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

| No | Kode | Skor | No | Kode | Skor |
|----|-------|------|----|--------|------|
| 1 | UC-16 | 1 | 18 | UC-18 | 1 |
| 2 | UC-06 | 1 | 19 | UC-23 | 0 |
| 3 | UC-13 | 1 | 20 | UC-04 | 0 |
| 4 | UC-29 | 0 | 21 | UC-30 | 1 |
| 5 | UC-20 | 0 | 22 | UC-27 | 0 |
| 6 | UC-12 | 0 | 23 | UC-24 | 1 |
| 7 | UC-07 | 1 | 24 | UC-02 | 0 |
| 8 | UC-08 | 0 | 25 | UC-05 | 1 |
| 9 | UC-22 | 0 | 26 | UC-28 | 1 |
| 10 | UC-17 | 0 | 27 | UC-33 | 1 |
| 11 | UC-09 | 0 | 28 | UC-15 | 0 |
| 12 | UC-32 | 0 | 29 | UC-26 | 1 |
| 13 | UC-14 | 0 | 30 | UC-10 | 0 |
| 14 | UC-25 | 0 | 31 | UC-11 | 0 |
| 15 | UC-21 | 0 | 32 | UC-01 | 1 |
| 16 | UC-31 | 0 | 33 | UC-03 | 0 |
| 17 | UC-19 | 1 | 34 | UC-34 | 1 |
| | | | | Jumlah | 14 |

$$P = \frac{14}{34}$$

$$= 0.41$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai tingkat kesukaran yang sedang

Lampiran 8

CONTOH PERHITUNGAN DAYA PEMBEDA SOAL UJI COBA**Rumus**

$$D = \frac{Ba}{Ja} - \frac{Bb}{Jb} = Pa - Pb$$

Keterangan:

- D : Daya Pembeda
 Ba : banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar
 Bb : banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar
 Ja : banyaknya peserta kelompok atas
 Jb : banyaknya peserta kelompok bawah
 Pa : proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar
 Pb : proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Kriteria

| Interval DP | | | | Kriteria |
|-------------|------|---|------|-------------|
| D = | 0.00 | - | 0.20 | Jelek |
| D = | 0.21 | - | 0.40 | Cukup |
| D = | 0.41 | - | 0.70 | Baik |
| D = | 0.71 | - | 1.00 | Sangat Baik |

Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

| Kelompok Atas | | | Kelompok Bawah | | |
|---------------|-------|------|----------------|-------|------|
| No | Kode | Skor | No | Kode | Skor |
| 1 | UC-16 | 1 | 1 | UC-18 | 1 |
| 2 | UC-06 | 1 | 2 | UC-23 | 0 |
| 3 | UC-13 | 1 | 3 | UC-04 | 0 |
| 4 | UC-29 | 0 | 4 | UC-30 | 1 |
| 5 | UC-20 | 0 | 5 | UC-27 | 0 |
| 6 | UC-12 | 0 | 6 | UC-24 | 1 |
| 7 | UC-07 | 1 | 7 | UC-02 | 0 |
| 8 | UC-08 | 0 | 8 | UC-05 | 1 |
| 9 | UC-22 | 0 | 9 | UC-28 | 1 |
| 10 | UC-17 | 0 | 10 | UC-33 | 1 |
| 11 | UC-09 | 0 | 11 | UC-15 | 0 |
| 12 | UC-32 | 0 | 12 | UC-26 | 1 |
| 13 | UC-14 | 0 | 13 | UC-10 | 0 |
| 14 | UC-25 | 0 | 14 | UC-11 | 0 |
| 15 | UC-21 | 0 | 15 | UC-01 | 1 |
| 16 | UC-31 | 0 | 16 | UC-03 | 0 |
| 17 | UC-19 | 1 | 17 | UC-34 | 1 |
| Jumlah | | 5 | Jumlah | | 9 |

$$\begin{aligned} D &= \frac{5}{17} - \frac{9}{17} = 0.3 - 0.5 \\ &= -0.24 \end{aligned}$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai daya pembeda jelek



Lampiran 9

UJI HOMOGENITAS

Berikut daftar nilai tersebut :

| NO | KELAS XB | | KELAS XC | |
|----|------------|-------|------------|-------|
| | KODE SISWA | NILAI | KODE SISWA | NILAI |
| 1 | KK-01 | 35 | KE - 01 | 48 |
| 2 | KK-02 | 40 | KE - 02 | 55 |
| 3 | KK-03 | 42 | KE - 03 | 48 |
| 4 | KK-04 | 52 | KE - 04 | 38 |
| 5 | KK-05 | 40 | KE - 05 | 48 |
| 6 | KK-06 | 45 | KE - 06 | 38 |
| 7 | KK-07 | 43 | KE - 07 | 43 |
| 8 | KK-08 | 55 | KE - 08 | 43 |
| 9 | KK-09 | 47 | KE - 09 | 35 |
| 10 | KK-10 | 48 | KE - 10 | 38 |
| 11 | KK-11 | 33 | KE - 11 | 55 |
| 12 | KK-12 | 25 | KE - 12 | 50 |
| 13 | KK-13 | 33 | KE - 13 | 35 |
| 14 | KK-14 | 43 | KE - 14 | 48 |
| 15 | KK-15 | 32 | KE - 15 | 43 |
| 16 | KK-16 | 50 | KE - 16 | 43 |
| 17 | KK-17 | 22 | KE - 17 | 62 |
| 18 | KK-18 | 45 | KE - 18 | 50 |
| 19 | KK-19 | 42 | KE - 19 | 48 |
| 20 | KK-20 | 45 | KE - 20 | 50 |
| 21 | KK-21 | 38 | KE - 21 | 48 |
| 22 | KK-22 | 42 | KE - 22 | 43 |
| 23 | KK-23 | 30 | KE - 23 | 43 |
| 24 | KK-24 | 45 | KE - 24 | 43 |
| 25 | KK-25 | 57 | KE - 25 | 48 |
| 26 | KK-26 | 40 | KE - 26 | 48 |
| 27 | KK-27 | 45 | KE - 27 | 33 |
| 28 | KK-28 | 40 | KE - 28 | 39 |
| 29 | KK-29 | 43 | KE - 29 | 48 |
| 30 | KK-30 | 37 | KE - 30 | 43 |
| 31 | KK-31 | 40 | KE - 31 | 43 |
| 32 | KK-32 | 42 | KE - 32 | 48 |
| 33 | KK-33 | 42 | KE - 33 | 38 |
| 34 | KK-34 | 45 | KE - 34 | 52 |
| 35 | KK-35 | 35 | KE - 35 | 48 |
| 36 | KK-36 | 18 | KE - 36 | 38 |
| 37 | KK-37 | 43 | KE - 37 | 43 |

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji hipotesis sebagai berikut :

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

: tidak terdapat perbedaan antara varians (data bersifat homogen)

: terdapat perbedaan antara varians (data tidak homogen)

Uji homogenitas dilakukan menggunakan rumus berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

(Sudjana, 2005 : 250)

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima berarti data bersifat homogen

Dari data diperoleh :

| Variabel | XB | XC |
|----------|-----------|-------------|
| Σ | 1498 | 1667 |
| N | 37 | 37 |
| X | 40 | 45 |
| S^2 | 8.1731349 | 6.083352188 |
| S | 2.8588695 | 2.466445253 |

$$F_{hitung} = \frac{8.173134862}{6.083352188}$$

$$= 1.343524854$$

$$F_{tabel} = 1,76$$

Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan dapat disimpulkan varian kedua kelas tersebut **Homegen**

Lampiran 10

Uji Normalitas Data *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimena. *Pre-test*

| Kelas Interval | f_0 | f_h | $(f_0 - f_h)$ | $(f_0 - f_h)^2$ | $\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$ |
|----------------|-------|-------|---------------|-----------------|-----------------------------|
| 33-37 | 3 | 2 | 1 | 1 | 0.5 |
| 38-42 | 6 | 4 | 2 | 4 | 1 |
| 43-47 | 10 | 13 | -3 | 9 | 0.69231 |
| 48-52 | 15 | 13 | 2 | 4 | 0.30769 |
| 53-57 | 2 | 4 | -2 | 4 | 1 |
| 58-62 | 1 | 2 | -1 | 1 | 0.5 |
| Jumlah | 37 | | | | 4 |

$$\chi^2_{hitung} = \sum_{i=1}^k \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h} = 4$$

Harga χ^2_{tabel} dengan $dk=6-1$ dan taraf signifikan 5% adalah 11,070

Karena harga *chi kuadrat* hitung lebih kecil dari harga *chi kuadrat* tabel, maka data tersebut tergolong normal

b. *Post-test*

| Kelas Interval | f_0 | f_h | $(f_0 - f_h)$ | $(f_0 - f_h)^2$ | $\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$ |
|----------------|-------|-------|---------------|-----------------|-----------------------------|
| 77-80 | 1 | 2 | -1 | 1 | 0.5 |
| 81-84 | 9 | 4 | 5 | 25 | 6.25 |
| 85-88 | 12 | 13 | -1 | 1 | 0.07692 |
| 89-92 | 12 | 13 | -1 | 1 | 0.07692 |
| 93-95 | 2 | 4 | -2 | 4 | 1 |
| 96-97 | 1 | 2 | -1 | 1 | 0.5 |
| jumlah | 37 | | | | 8.40385 |

$$\chi^2_{hitung} = \sum_{i=1}^k \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h} = 8.40385$$

Harga χ^2_{tabel} dengan $dk=6-1$ dan taraf signifikan 5% adalah 11,070

Karena harga *chi kuadrat* hitung lebih kecil dari harga *chi kuadrat* tabel, maka data tersebut tergolong normal

Lampiran 11

Uji Normalitas Data *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Kontrola. *Pre-test*

| Kelas Interval | f_0 | f_h | $(f_0 - f_h)$ | $(f_0 - f_h)^2$ | $\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$ |
|----------------|-------|-------|---------------|-----------------|-----------------------------|
| 18-24 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| 25-31 | 2 | 4 | -2 | 4 | 1 |
| 32-38 | 7 | 13 | -6 | 36 | 2.76923 |
| 39-45 | 20 | 13 | 7 | 49 | 3.76923 |
| 46-52 | 4 | 4 | 0 | 0 | 0 |
| 53-59 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| jumlah | 37 | | | | 7.53846 |

$$\chi^2_{hitung} = \sum_{i=1}^k \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h} = 7.53846$$

Harga χ^2_{tabel} dengan $dk=6-1$ dan taraf signifikan 5% adalah 11,070

Karena harga *chi kuadrat* hitung lebih kecil dari harga *chi kuadrat* tabel, maka data tersebut tergolong normal

b. *Post-test*

| Kelas Interval | f_0 | f_h | $(f_0 - f_h)$ | $(f_0 - f_h)^2$ | $\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$ |
|----------------|-------|-------|---------------|-----------------|-----------------------------|
| 50-55 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 |
| 56-61 | 5 | 4 | 1 | 1 | 0.25 |
| 62-67 | 10 | 13 | -3 | 9 | 0.69231 |
| 68-73 | 7 | 13 | -6 | 36 | 2.76923 |
| 74-79 | 8 | 4 | 4 | 16 | 4 |
| 80-85 | 3 | 2 | 1 | 1 | 0.5 |
| jumlah | 37 | | | | 10.2115 |

$$\chi^2_{hitung} = \sum_{i=1}^k \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h} = 10.2115$$

Harga χ^2_{tabel} dengan $dk=6-1$ dan taraf signifikan 5% adalah 11,070

Karena harga *chi kuadrat* hitung lebih kecil dari harga *chi kuadrat* tabel, maka data tersebut tergolong normal

Lampiran 12

HASIL PRETEST DAN POSTEST KELAS EKSPERIMEN (XC)

| NO | KODE SISWA | NILAI PRETEST | NILAI POSTEST |
|----|----------------------|--------------------|---------------|
| 1 | KE - 01 | 48 | 97 |
| 2 | KE - 02 | 55 | 81 |
| 3 | KE - 03 | 48 | 83 |
| 4 | KE - 04 | 38 | 81 |
| 5 | KE - 05 | 48 | 81 |
| 6 | KE - 06 | 38 | 85 |
| 7 | KE - 07 | 43 | 92 |
| 8 | KE - 08 | 43 | 85 |
| 9 | KE - 09 | 35 | 87 |
| 10 | KE - 10 | 38 | 85 |
| 11 | KE - 11 | 55 | 92 |
| 12 | KE - 12 | 50 | 92 |
| 13 | KE - 13 | 35 | 81 |
| 14 | KE - 14 | 48 | 92 |
| 15 | KE - 15 | 43 | 90 |
| 16 | KE - 16 | 43 | 88 |
| 17 | KE - 17 | 62 | 91 |
| 18 | KE - 18 | 50 | 85 |
| 19 | KE - 19 | 48 | 92 |
| 20 | KE - 20 | 50 | 95 |
| 21 | KE - 21 | 48 | 94 |
| 22 | KE - 22 | 43 | 82 |
| 23 | KE - 23 | 43 | 77 |
| 24 | KE - 24 | 43 | 85 |
| 25 | KE - 25 | 48 | 87 |
| 26 | KE - 26 | 48 | 81 |
| 27 | KE - 27 | 33 | 92 |
| 28 | KE - 28 | 39 | 92 |
| 29 | KE - 29 | 48 | 88 |
| 30 | KE - 30 | 43 | 91 |
| 31 | KE - 31 | 43 | 88 |
| 32 | KE - 32 | 48 | 92 |
| 33 | KE - 33 | 38 | 92 |
| 34 | KE - 34 | 52 | 85 |
| 35 | KE - 35 | 48 | 85 |
| 36 | KE - 36 | 38 | 81 |
| 37 | KE - 37 | 43 | 81 |
| | Jumlah | 1667 | 3227 |
| | Rata-rata | 45 | 87 |
| | Varian | 37.00717384 | 25.02602603 |
| | Simpang baku | 6.083352188 | 5.002601926 |
| | Uji Gain | 0.767377049 | |
| | Kriteria Peningkatan | Tinggi | |
| | Nilai tertinggi | 62 | 97 |
| | Nilai terendah | 33 | 77 |

Lampiran 13

HASIL PRETEST DAN POSTEST KELAS KONTROL (XB)

| NO | KODE SISWA | NILAI PRETEST | NILAI POSTEST |
|----|----------------------|--------------------|---------------|
| 1 | KK-01 | 35 | 50 |
| 2 | KK-02 | 40 | 68 |
| 3 | KK-03 | 42 | 56 |
| 4 | KK-04 | 52 | 72 |
| 5 | KK-05 | 40 | 78 |
| 6 | KK-06 | 45 | 53 |
| 7 | KK-07 | 43 | 83 |
| 8 | KK-08 | 55 | 72 |
| 9 | KK-09 | 47 | 78 |
| 10 | KK-10 | 48 | 62 |
| 11 | KK-11 | 33 | 50 |
| 12 | KK-12 | 25 | 57 |
| 13 | KK-13 | 33 | 78 |
| 14 | KK-14 | 43 | 56 |
| 15 | KK-15 | 32 | 78 |
| 16 | KK-16 | 50 | 72 |
| 17 | KK-17 | 22 | 67 |
| 18 | KK-18 | 45 | 63 |
| 19 | KK-19 | 42 | 67 |
| 20 | KK-20 | 45 | 63 |
| 21 | KK-21 | 38 | 75 |
| 22 | KK-22 | 42 | 80 |
| 23 | KK-23 | 30 | 62 |
| 24 | KK-24 | 45 | 57 |
| 25 | KK-25 | 57 | 72 |
| 26 | KK-26 | 40 | 75 |
| 27 | KK-27 | 45 | 68 |
| 28 | KK-28 | 40 | 52 |
| 29 | KK-29 | 43 | 72 |
| 30 | KK-30 | 37 | 67 |
| 31 | KK-31 | 40 | 63 |
| 32 | KK-32 | 42 | 78 |
| 33 | KK-33 | 42 | 78 |
| 34 | KK-34 | 45 | 83 |
| 35 | KK-35 | 35 | 63 |
| 36 | KK-36 | 18 | 67 |
| 37 | KK-37 | 43 | 56 |
| | Jumlah | 1498 | 2491 |
| | Rata-rata | 40 | 67 |
| | Varian | 66.80013347 | 94.19753086 |
| | Simpang baku | 8.173134862 | 9.705541245 |
| | Uji Gain | 0.451021953 | |
| | Kriteria Peningkatan | Sedang | |
| | Nilai tertinggi | 57 | 83 |
| | Nilai terendah | 18 | 50 |

Lampiran 14

UJI PERBEDAAN DUA RATA-RATA POSTEST BELAJAR

Hipotesis yang digunakan :

Ho : tidak ada perbedaan hasil belajar

Ha : ada perbedaan rata rata hasil belajar kelas eksperimen

Rumus yang digunakan :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{dengan}$$

$$S = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan:

- X₁ : rata – rata *posttest* kelas eksperimen
- X₂ : rata – rata *posttest* kelas kontrol
- n₁ : banyaknya subjek pada kelas eksperimen
- n₂ : banyaknya subjek pada kelas kontrol
- S₁ : simpang baku kelas eksperimen
- S₂ : simpang baku kelas kontrol
- S : simpang baku gabungan
- dk : n₁ + n₂ - 2

Kriteria pengujian: Ho diterima jika

$$-t_{1-1/2\alpha} < t < t_{1-1/2\alpha} \quad \text{atau} \quad t > t_{1-1/2\alpha}$$

dan Ho ditolak jika



Pengujian hipotesis:

Dari data diperoleh :

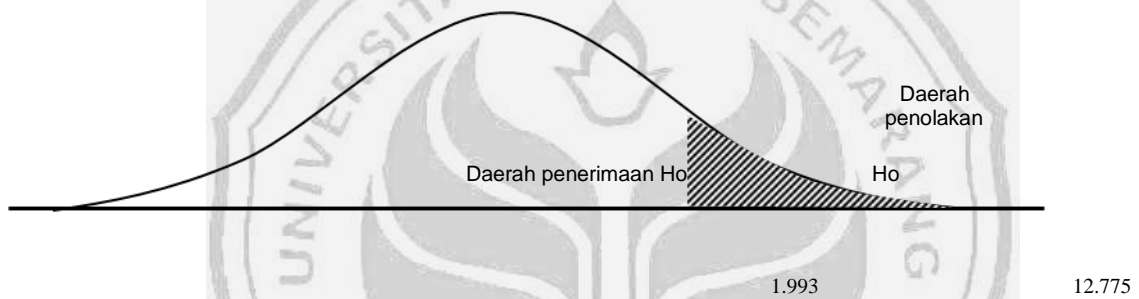
| Sumber variasi | Kelas Eksperimen | Kelas Kontrol |
|----------------------------|------------------|---------------|
| Jumlah | 3227 | 2491 |
| n | 37 | 37 |
| x | 87.22 | 67.33 |
| Varians (s ²) | 25.03 | 94.20 |
| Standar deviasi (s) | 5.00 | 9.71 |

Berdasarkan rumus diperoleh :

$$s = \sqrt{\frac{(37-1) \cdot 25.03}{37} + \frac{(37-1) \cdot 94.20}{37}} = 6.694$$

$$t = \frac{87.22 - 67.33}{6.694 \cdot \sqrt{\frac{1}{37} + \frac{1}{37}}} = 12.775$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 37 + 37 - 2 = 32$ diperoleh $t_{(0.95)(72)} = 1.993$



karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan menerima H_a dapat disimpulkan bahwa terjadi perbedaan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dengan rata-rata kelas kontrol

Lampiran 15

UJI HIPOTESIS HASIL BELAJAR ANTARA KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

Hipotesis

Ho : hasil belajar siswa kelas eksperimen sama dengan kelas kontrol

Ha : hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi atau lebih baik dibandingkan kelas kontrol

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left[\frac{s_1^2 + s_2^2}{N_1 + N_2} \right] - 2r \left[\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right] \left[\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right]}}$$

Dimana,

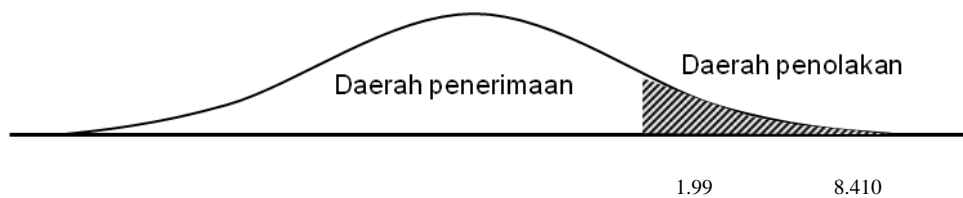
Dari data diperoleh:

| Sumber variasi | Kelas Eksperimen | Kelas Kontrol |
|---------------------------|------------------|---------------|
| Jumlah | 3227.00 | 2491 |
| n | 37 | 37 |
| x | 87.22 | 67.33 |
| Varians (s ²) | 25.03 | 94.20 |
| Standart deviasi (s) | 5.00 | 9.71 |

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{87.22 - 67.33}{\sqrt{\left[\frac{5.00^2 + 9.71^2}{37 + 37} \right] - 2(-0.90) \left[\frac{5.00}{\sqrt{37}} \right] \left[\frac{9.71}{\sqrt{37}} \right]}} \\
 &= \frac{19.88}{\sqrt{\frac{25.0}{37} + \frac{94.20}{37} - 1.804(0.8224)(1.5956)}} \\
 &= \frac{19.88}{\sqrt{3.2 - 2.37}} \\
 &= \frac{19.88}{\sqrt{5.589576197}} \\
 &= 8.41
 \end{aligned}$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 37 + 37 - 2 = 72$ diperoleh $t_{(0.95)(72)} =$

1.99



karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan menerima H_a
dan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih dibandingkan kelas kontrol



Lampiran 16

HASIL PRETEST DAN POSTEST KELAS EKSPERIMEN (XC)

| NO | KODE SISWA | NILAI PRETEST | NILAI POSTEST | KETERANGAN |
|----|-----------------------|--------------------|---------------|------------|
| 1 | KE - 01 | 48 | 97 | Tuntas |
| 2 | KE - 02 | 55 | 81 | Tuntas |
| 3 | KE - 03 | 48 | 83 | Tuntas |
| 4 | KE - 04 | 38 | 81 | Tuntas |
| 5 | KE - 05 | 48 | 81 | Tuntas |
| 6 | KE - 06 | 38 | 85 | Tuntas |
| 7 | KE - 07 | 43 | 92 | Tuntas |
| 8 | KE - 08 | 43 | 85 | Tuntas |
| 9 | KE - 09 | 35 | 87 | Tuntas |
| 10 | KE - 10 | 38 | 85 | Tuntas |
| 11 | KE - 11 | 55 | 92 | Tuntas |
| 12 | KE - 12 | 50 | 92 | Tuntas |
| 13 | KE - 13 | 35 | 81 | Tuntas |
| 14 | KE - 14 | 48 | 92 | Tuntas |
| 15 | KE - 15 | 43 | 90 | Tuntas |
| 16 | KE - 16 | 43 | 88 | Tuntas |
| 17 | KE - 17 | 62 | 91 | Tuntas |
| 18 | KE - 18 | 50 | 85 | Tuntas |
| 19 | KE - 19 | 48 | 92 | Tuntas |
| 20 | KE - 20 | 50 | 95 | Tuntas |
| 21 | KE - 21 | 48 | 94 | Tuntas |
| 22 | KE - 22 | 43 | 82 | Tuntas |
| 23 | KE - 23 | 43 | 77 | Tuntas |
| 24 | KE - 24 | 43 | 85 | Tuntas |
| 25 | KE - 25 | 48 | 87 | Tuntas |
| 26 | KE - 26 | 48 | 81 | Tuntas |
| 27 | KE - 27 | 33 | 92 | Tuntas |
| 28 | KE - 28 | 39 | 92 | Tuntas |
| 29 | KE - 29 | 48 | 88 | Tuntas |
| 30 | KE - 30 | 43 | 91 | Tuntas |
| 31 | KE - 31 | 43 | 88 | Tuntas |
| 32 | KE - 32 | 48 | 92 | Tuntas |
| 33 | KE - 33 | 38 | 92 | Tuntas |
| 34 | KE - 34 | 52 | 85 | Tuntas |
| 35 | KE - 35 | 48 | 85 | Tuntas |
| 36 | KE - 36 | 38 | 81 | Tuntas |
| 37 | KE - 37 | 43 | 81 | Tuntas |
| | Jumlah | 1667 | 3227 | |
| | Rata-rata | 45 | 87 | |
| | Varian | 37.00717384 | 25.02602603 | |
| | Simpang baku | 6.083352188 | 5.002601926 | |
| | Uji Gain | 0.767377049 | | |
| | Kriteria Peningkatan | Tinggi | | |
| | Nilai tertinggi | 62 | 97 | |
| | Nilai terendah | 33 | 77 | |
| | Jumlah siswa tuntas | | | 37 |
| | Persentase ketuntasan | | | 100 |

Lampiran 17

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KELAS EKSPERIMEN**

Sekolah : MA MH Troso Pecangaan Jepara

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas / Semester : X (sepuluh) / 2

Standar Kompetensi : 5. Memahami Produk Domestik Bruto (PDB), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Pendapatan Nasional Bruto (PNB), dan Pendapatan Nasional (PN).

Kompetensi Dasar : 5.4 Mendeskripsikan indeks harga dan inflasi.

Indikator Pencapaian Kompetensi :

1. Mendeskripsikan pengertian indeks harga dan indeks harga konsumen
2. Menghubungkan indeks harga dengan inflasi
3. Mendeskripsikan pengertian dan jenis-jenis inflasi
4. Mengidentifikasi penyebab, dampak, dan cara-cara mengatasi inflasi
5. Menghitung angka inflasi

Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

- a) Siswa dapat mendeskripsikan pengertian indeks harga dan indeks harga konsumen
- b) Siswa dapat menghubungkan indeks harga dengan inflasi
- c) Siswa dapat mendeskripsikan pengertian dan jenis-jenis inflasi
- d) Siswa dapat mengidentifikasi penyebab, dampak, dan cara-cara mengatasi inflasi
- e) Siswa dapat menghitung angka inflasi

• **Karakter siswa yang diharapkan** :

- *Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*

- **Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :**
 - *Kerja keras, jujur, saling menghargai orang lain, , inovatif,*

B. Materi Pokok

Indeks harga dan inflasi

C. Uraian Materi

- a) Pengertian indeks harga dan indeks harga konsumen
- b) Hubungan indeks harga dengan inflasi
- c) Pengertian dan jenis-jenis inflasi
- d) Penyebab, dampak, dan cara-cara mengatasi inflasi
- e) Perhitungan angka inflasi

D. Pendekatan

Kontekstual

E. Metode Pembelajaran

Pemecahan masalah (*problem solving*)

Strategi Pembelajaran

| Tatap Muka | Terstruktur | Mandiri |
|---|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Memahami Produk Domestik Bruto (PDB), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Pendapatan Nasional Bruto (PNB), dan Pendapatan Nasional (PN). | <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan hubungan indeks harga dan inflasi | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat Mendeskripsikan pengertian indeks harga dan indeks harga konsumen. |

F. Skenario Pembelajaran

| No | Kegiatan Pembelajaran | Keterangan | Alokasi Waktu |
|----|---|--|---------------|
| 1 | <p>A. Kegiatan awal</p> <p>a. Apersepsi</p> <p>Guru mengulas kembali pembahasan materi yang lalu pendapatan nasional. Kemudian guru mengaitkan materi tersebut dengan indeks harga dan inflasi serta memberi penjelasan yang singkat dan jelas tentang materi yang baru dan kompetensi yang harus dikuasai.</p> <p>b. Motivasi</p> <p>Pemahaman mengenai konsep indeks harga dan inflasi sangat diperlukan untuk mempermudah pemahaman materi selanjutnya.</p> <p>c. Potensi diri</p> <p>d. Pre test</p> | Tanya jawab | 10 menit |
| 2 | <p>B. Kegiatan inti</p> <p>Eksplorasi</p> <p>Siswa dapat Memahami Produk Domestik Bruto (PDB), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Pendapatan Nasional Bruto (PNB), dan Pendapatan Nasional (PN</p> <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian indeks harga dan indeks harga konsumen • Hubungan indeks harga dengan inflasi • Pengertian dan jenis-jenis inflasi | <p>Observasi</p> <p>Pencarian data</p> <p>Analisis</p> <p>Diskusi</p> <p>Presentasi</p> <p>Tanya jawab</p> | 70 menit |

| | | | |
|---|---|-------------|----------|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Penyebab, dampak, dan cara-cara mengatasi inflasi • Perhitungan angka inflasi <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui • Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui | kesimpulan | |
| 3 | <p>C. Kegiatan akhir :</p> <p>a. Guru dan siswa melakukan refleksi dengan menyimpulkan materi pembelajaran</p> <p>b. post tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil kerja kelompok (kognitif) • Lembar pengamatan (afektif) • Lembar pengamatan (psiko motorik) <p>c. Siswa mengerjakan soal-soal evaluasi yang terdapat pada buku teks Ekonomi</p> <p>d. Siswa diberi tugas untuk mencari artikel koran dan majalah yang berkaitan dengan indeks harga dan inflasi</p> <p>e. memberikan informasi mengenai materi yang ingin dipelajari dipertemuan yang akan datang.</p> | Tanya jawab | 10 menit |

Nilai yang ditanamkan :

1. Kerja keras
2. Jujur
3. Saling menghargai

G. Sumber belajar

1. Buku ekonomi Penerbit Yudistira, Erlangga
2. Lembar Kerja siswa (LKS): kreatif, viva pakarindo. KTSP standar isi 2006.

3. Buku referensi lain yang relevan

H. media/ alat.

1. media: buku sumber belajar, koran , internet.

2. alat : white board, spidol,

Jejara, April 2013

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Mahasiswa Praktikum

Ahmad Saefuddin, S.E

Nur Chayyi



Lampiran 18

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KELAS KONTROL**

Sekolah : MA MH Troso Pecangaan Jepara

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas / Semester : X (sepuluh) / 2

Standar Kompetensi : 5. Memahami Produk Domestik Bruto (PDB), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Pendapatan Nasional Bruto (PNB), dan Pendapatan Nasional (PN).

Kompetensi Dasar : 5.4 Mendeskripsikan indeks harga dan inflasi.

Indikator Pencapaian Kompetensi :

1. Mendeskripsikan pengertian indeks harga dan indeks harga konsumen
2. Menghubungkan indeks harga dengan inflasi
3. Mendeskripsikan pengertian dan jenis-jenis inflasi
4. Mengidentifikasi penyebab, dampak, dan cara-cara mengatasi inflasi
5. Menghitung angka inflasi

Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

- f) Siswa dapat mendeskripsikan pengertian indeks harga dan indeks harga konsumen
- g) Siswa dapat menghubungkan indeks harga dengan inflasi
- h) Siswa dapat mendeskripsikan pengertian dan jenis-jenis inflasi
- i) Siswa dapat mengidentifikasi penyebab, dampak, dan cara-cara mengatasi inflasi
- j) Siswa dapat menghitung angka inflasi

• **Karakter siswa yang diharapkan** :

- *Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*

• **Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif** :

- *Kerja keras, jujur, saling menghargai orang lain, , inovatif,*

B. Materi Pokok

Indeks harga dan inflasi

C. Uraian Materi

- f) Pengertian indeks harga dan indeks harga konsumen
- g) Hubungan indeks harga dengan inflasi
- h) Pengertian dan jenis-jenis inflasi
- i) Penyebab, dampak, dan cara-cara mengatasi inflasi
- j) Perhitungan angka inflasi

D. Pendekatan

Kontekstual

E. Metode Pembelajaran

Ceramah bervariasi dan tanya jawab

Strategi Pembelajaran

| Tatap Muka | Terstruktur | Mandiri |
|---|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Memahami Produk Domestik Bruto (PDB), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Pendapatan Nasional Bruto (PNB), dan Pendapatan Nasional (PN). | <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan hubungan indeks harga dan inflasi | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat Mendeskripsikan pengertian indeks harga dan indeks harga konsumen. |

F. Skenario Pembelajaran

| No | Kegiatan Pembelajaran | Keterangan | Alokasi Waktu |
|----|---|-------------|---------------|
| 1 | <p>D. Kegiatan awal</p> <p>e. Apersepsi</p> <p>Guru mengulas kembali pembahasan materi yang lalu pendapatan nasional. Kemudian guru mengaitkan materi tersebut dengan indeks harga dan inflasi serta memberi penjelasan yang singkat dan jelas tentang materi yang baru dan kompetensi yang harus dikuasai.</p> <p>f. Motivasi</p> <p>Pemahaman mengenai konsep indeks harga dan</p> | Tanya jawab | 10 menit |

| | | | |
|---|--|--|----------|
| | <p>inflasi sangat diperlukan untuk mempermudah pemahaman materi selanjutnya.</p> <p>g. Potensi diri h. Pre test</p> | | |
| 2 | <p>E. Kegiatan inti</p> <p>Eksplorasi</p> <p>Siswa dapat Memahami Produk Domestik Bruto (PDB), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Pendapatan Nasional Bruto (PNB), dan Pendapatan Nasional (PN)</p> <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian indeks harga dan indeks harga konsumen • Hubungan indeks harga dengan inflasi • Pengertian dan jenis-jenis inflasi • Penyebab, dampak, dan cara-cara mengatasi inflasi • Perhitungan angka inflasi <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui • Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui | <p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Diskusi</p> | 70 menit |
| 3 | <p>F. Kegiatan akhir :</p> <p>f. Guru dan siswa melakukan refleksi dengan menyimpulkan materi pembelajaran</p> <p>g. post tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil kerja kelompok (kognitif) • Lembar pengamatan (afektif) • Lembar pengamatan (psiko motorik) <p>h. Siswa mengerjakan soal-soal evaluasi yang terdapat pada buku teks Ekonomi</p> <p>i. Siswa diberi tugas untuk mencari artikel koran</p> | <p>Tanya jawab</p> | 10 menit |

| | | | |
|--|---|--|--|
| | dan majalah yang berkaitan dengan indeks harga dan inflasi | | |
| | j. memberikan informasi mengenai materi yang ingin dipelajari dipertemuan yang akan datang. | | |

Nilai yang ditanamkan :

- 4. Kerja keras**
- 5. Jujur**
- 6. Saling menghargai**

G. Sumber belajar

1. Buku ekonomi Penerbit Yudistira, Erlangga
2. Lembar Kerja siswa (LKS): kreatif, viva pakarindo. KTSP standar isi 2006.
3. Buku referensi lain yang relevan

H. media/ alat.

1. media: buku sumber belajar, koran , internet.
2. alat : white board, spidol,

Jepara, April 2013

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Mahasiswa Praktikum

Ahmad Saefuddin, S.E

Nur Chayyi

Lampiran 19

SOAL UJI COBA

| | |
|----------------|--|
| Mata Pelajaran | : Ekonomi |
| Pokok Bahasan | : Mendeskripsikan indeks harga dan inflasi |
| Kelas/Semester | : X/II |
| Waktu | : 60 menit |

PETUNJUK UMUM :

1. Tulis nama kelas dan nomor presensi pada lembar jawab yang tersedia.
2. Baca dengan teliti soal-soal yang ada sebelum mengerjakan.
3. Periksa kembali pekerjaan Anda sebelum diserahkan ke pengawas.

PETUNJUK KHUSUS :

1. Pilih salah satu jawaban yang dianggap benar dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf A/B/C/D.
2. Jika terjadi kesalahan berilah tanda “=” pada pilihan yang salah, kemudian silanglah kembali pada huruf dengan jawaban yang dianggap benar.
Contoh : A B ~~C~~ D salah diganti A B ~~C~~ = D

1. Pengertian angka indeks harga yang paling tepat adalah Angka indeks yang menunjukkan perubahan
 - a. jumlah dari periode ke periode lainnya
 - b. harga dari periode ke periode lainnya
 - c. nilai dari periode ke periode lainnya
 - d. perubahan nilai dan harga dari periode ke periode lainnya
 - e. jumlah dan harga dari periode ke periode lainnya
2. Angka indeks adalah ...
 - a. angka perbandingan antara satu variable bilangan dan variable bilangan lain yang perubahah relatifnya dinyatakan dalam bentuk persentase (%)
 - b. angka perkembangan dari waktu ke waktu yang dinyatakan dalam bentuk persentase (%)
 - c. perubahan angka dari waktu ke waktu yang dinyatakan dalam bentuk persentase
 - d. dkecenderungan kenaikan/penurunan angka dari waktu ke waktu dalam bentuk persentase (%)
 - e. perbandingan rangkai antara obyek yang satu terhadap obyek yang lain dinyatakan dalam bentuk persentase (%)
3. Angka indeks yang menunjukkan perubahan harga dari waktu ke waktu disebut:
 - a. angka indeks harga
 - b. angka indeks kuantitas
 - c. angka indeks nilai
 - d. value relatif
 - e. quantity relative

4. Perbandingan nilai barang-barang yang dihasilkan dari satu period ke periode lain disebut ...

- a. angka indeks
- b. indeks harga
- c. indeks nilai
- d. indeks kuantitas
- e. indeks harga konsumen

5. Jika indeks harga yang diterima petani lebih kecil daripada indeks harga yang dibayar petani berarti:

- a. terjadi peningkatan taraf hidup petani
- b. terjadi penurunan taraf hidup petani
- c. pendapatan petani meningkat
- d. pendapatan riil petani meningkat
- e. penurunan kualitas hidup

6. Salah satu rumus indeks harga adalah : $PI = \frac{\sum P_n}{\sum P_o} \times 100\%$ Yang dimaksud dengan P_o adalah ...

- a. harga pada tahun yang dihitung indeksnya
- b. harga tertinggi sebagai dasar perhitungan
- c. jumlah produksi pada tahun yang dihitung angka indeksnya
- d. jumlah produksi pada tahun dasar
- e. harga barang pada tahun dasar

7. Diketahui data sebagai berikut:

| Nama barang | Harga '04 | Harga '05 |
|--------------------|-----------|-----------|
| Beras / kg | 2100 | 2300 |
| Gula / kg | 4000 | 4400 |
| Telur / kg | 5400 | 6600 |
| Minyak goreng / kg | 4400 | 5600 |

Jika dianggap harga th dasar 2004, berapa indeks harga 2005:

- a. 170 %
- b. 117 %
- c. 116 %
- d. 120 %
- e. 119 %

8. Jika diketahui jumlah harga tahun 2004 Rp. 9500,- dan jumlah harga tahun 2005 Rp. 11.100,- maka angka indeks sederhana adalah ...

- a. 116,84 %
- b. 115,48 %
- c. 114,84 %
- d. 162,48 %
- e. 114,84 %

- a. Mengetahui penyebab inflasi
- b. Maju mundur perekonomian suatu Negara
- c. Mengetahui seberapa persen tingkat inflasi selama setahun
- d. Menghitung pendapatan nasional
- e. Untuk mengetahui tingkat konsumsi

13. Yang dimaksud dengan inflasi adalah

- a. Jumlah uang yang beredar bertambah
- b. Jumlah uang yang beredar lebih sedikit dari jumlah barang
- c. Jumlah uang yang beredar lebih banyak dari jumlah barang yang diminta
- d. Kecenderungan naiknya harga-harga umum
- e. Ketidak seimbangan dalam perekonomian

14. Gejala naiknya tingkat harga-harga secara umum sebagai akibat adanya kenaikan jumlah uang yang beredar dinamakan dengan gejala

- a. deflasi
- b. inflasi
- c. devaluasi
- d. deregulasi
- e. sanering

15. Jika jumlah uang yang beredar lebih sedikit dari jumlah barang dan jasa yang ditawarkan maka menandakan adanya....

- a. Definisi
- b. Inflasi
- c. Devaluasi
- d. Revaluasi
- e. Depresi

16. Golongan yang dirugikan akibat tumbuhnya inflasi adalah....

- a. Petani
- b. Penerima upah tetap
- c. Pedagang
- d. Orang yang berhutang
- e. Orang yang menandatangani di bank

17. Golongan yang diuntungkan dari adanya inflasi adalah.....

- a. Pengusaha industri
- b. Para penabung
- c. Orang yang berhutang
- d. Orang yang berpiutang
- e. Para berpiutang

18. Perhatikan tabel di bawah ini!

| Bulan | Indeks harga konsumen |
|---------------|-----------------------|
| November 2006 | 264,53 |
| Desember 2006 | 274,13 |
| Januari 2007 | 280,00 |

Laju pertumbuhan inflasi bulan Januari 2007 sebesar....

- a. -2,14
- b. - 2,10
- c. 0,021
- d. 2,10
- e. 2,14

19. Keadaan berikut yang tidak mengidentifikasi adanya inflasi adalah

- a. jumlah uang beredar di masyarakat meningkat
- b. merosotnya nilai riil mata uang suatu Negara
- c. suku bunga bank mengalami penurunan
- d. melemahnya daya beli masyarakat secara keseluruhan
- e. harga barang-barang dan jasa mengalami kenaikan

20. Untuk mengatasi inflasi dapat dilakukan dengan cara.....

- a. Menambah uang yang beredar dan menambah produksi
- b. Menambah uang yang beredar dan mengurangi produksi
- c. Mengurangi uang yang beredar dan menambah produksi
- d. Mengurangi uang yang beredar dan mengurangi produksi
- e. Mencetak uang baru untuk menambah produksi

21. Tingkat inflasi antara 30% – 100% setahun disebut ...

- a. inflasi ringan
- b. inflasi normal
- c. inflasi berat
- d. inflasi sedang
- e. hiper inflasi

22. Proses spiral inflasi disebabkan oleh....

- a. Kenaikan upah diikuti kenaikan harga
- b. Turunnya upah diikuti turunnya upah
- c. Turunnya upah diikuti naiknya harga
- d. Naiknya upah diikuti turunnya harga
- e. Naiknya biaya produksi

23. Defisit anggaran belanja yang dibiayai dengan mencetak uang baru oleh pemerintah termasuk....

- a. Demand push inflation
- b. Cost push inflation
- c. Wage cost push inflation
- d. Domestic inflation
- e. Imported inflation

24. Jika inflasi disebabkan oleh kenaikan jumlah permintaan masyarakat terhadap barang dan jasa, dinamakan dengan

- a. cost push inflation
- b. demand full inflation
- c. cost pull inflation
- d. demand push inflation
- e. cost and demand inflation

25. Inflasi yang disebabkan oleh adanya kenaikan biaya produksi barang dan jasa dinamakan dengan
- cost push inflation
 - demand pull inflation
 - cost pull inflation
 - demand push inflation
 - cost and demand inflation
26. Berikut ini termasuk kebijakan moneter yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi inflasi adalah
- menaikkan hasil produksi dan mengawasi kredit selektif
 - mengawasi kredit secara selektif dan menaikkan pajak
 - menaikkan pajak dan menaikkan hasil produksi
 - menaikkan hasil produksi dan politik diskonto
 - menaikkan tingkat suku bunga bank
27. Salah satu upaya mengatasi inflasi adalah dengan cara mengurangi pemberian kredit oleh bank. Hal ini merupakan bagian dari
- Politik diskonto
 - Politik pasar terbuka
 - Politik persediaan kas
 - Kebijakan fiskal
 - Kebijakan nonmoneter
28. Ada beberapa cara untuk mengatasi inflasi, antara lain dengan politik diskonto, yaitu
- pemerintah meningkatkan pendapatan
 - bank sentral menurunkan tingkat diskonto
 - bank sentral menurunkan persentase cadangan kas
 - bank sentral melakukan pembelian surat-surat berharga
 - bank sentral menaikkan tingkat bunga deposito dan SBI
29. Cara yang dapat ditempuh untuk mengatasi inflasi melalui kebijakan fiskal antara lain....
- Politik diskonto dan mengatur pengeluaran pemerintah
 - Politik pasar terbuka dan politik persediaan kas
 - Pengaturan pengeluaran pemerintahan dan peningkatan tarif pajak
 - Peningkatan tarif pajak dan pengawasan harga
 - Peningkatan produksi dan kebijakan upah
30. Kenaikan harga disekitar hari raya tak dapat digolongkan sebagai inflasi karena....
- Tak diikuti karena banyaknya uang yang beredar
 - Jumlah barang yang dibutuhkan cukup banyak
 - Hanya terjadi pada bahan makanan dan pakaian
 - Kenaikan itu tak berlangsung terus-menerus
 - Presentase kenaikannya terlalu besar

31. Beberapa kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi berikut ini :

1. kebijakan uang ketat
2. menaikkan tingkat bunga
3. menjual surat berharga
4. menurunkan suku bunga
5. menurunkan pajak
6. menurunkan produksi barang

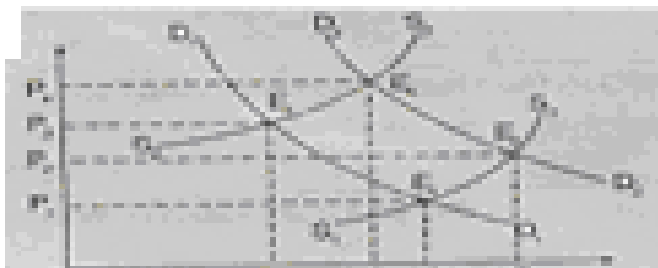
Kebijakan yang digunakan untuk mengatasi inflasi adalah....

- a. 1,2, dan 3
 - b. 1,3, dan 4
 - c. 2,3, dan 5
 - d. 3,4, dan 6
 - e. 4,5, dan 6
32. Salah satu cara mengatasi inflasi yang dapat dilakukan oleh Bank Sentral adalah dengan mempengaruhi jumlah uang yang beredar, yaitu melakukan menjual surat berharga, Kebijakan ini disebut....
- a. kebijakan diskonto
 - b. kebijakan upah
 - c. pengawasan kredit secara selektif
 - d. operasi pasar terbuka
 - e. kebijakan fiskal
33. Inflasi menghambat ekspor karena ...
- a. bunga untuk kredit ekspor meningkat
 - b. ekspor menghadapi lebih banyak pesaing
 - c. harga barang ekspor menjadi lebih murah
 - d. ekspor memerlukan banyak biaya
 - e. harga barang ekspor menjadi mahal
34. Pihak yang paling dirugikan dengan adanya inflasi adalah ...
- a. Pedagang barang kelontong
 - b. Produsen barang konsumsi
 - c. Orang yang mempunyai gaji tetap
 - d. Eksportir barang modal
 - e. Importir bahan dasar
35. Pertambahan jumlah uang yang beredar dapat menyebabkan inflasi. Ini adalah teori ...
- a. struktural
 - b. Keynesian
 - c. Probabilitas
 - d. Kuantitas
 - e. Kesempatan

36. Inflasi yang terjadi karena permintaan efektif golongan tertentu dalam masyarakat melebihi jumlah barang yang tersedia merupakan teori inflasi.....

- a. Teori kuantitas c. Teori Keynes e. Teori klasik
b. Teori strukturalis d. Teori mark

37.



Inflasi yang disebabkan oleh *cost push inflation* ditunjukkan oleh.....

- a. P1 P2 d. P2 P4
b. P1P3 e. P3 P4
c. P2 P3

38. Inflasi yang terlalu tinggi mengakibatkan kegiatan dunia melakukan.....

- a. Investasi d. Revaluasi
b. Depresiasi e. Apresiasi
c. Devaluasi

39. Turunnya nilai mata uang dalam negeri terhadap mata uang luar negeri tanpa adanya kebijakan pemerintah, disebut.....

- a. Devaluasi d. Depresiasi
b. Revaluasi e. Apresiasi
c. Deflasi

40. Pemerintah menetapkan bahwa kurs yang berlaku untuk US\$.1 = Rp.8.000,00 diubah menjadi Rp.9.800,00 berarti pemerintah melakukan.....

- a. Deflasi d. Revaluasi
b. Depresiasi e. Apresiasi
c. Devaluasi

41. Devaluasi akan menimbulkan kerugian bagi.....

- a. Orang yang berpenghasilan tetap
b. Orang yang menyimpan uang di bank
c. Turis yang berbelanja di Indonesia
d. Orang yang berhutang

e. Orang yang berbelanja di luar negeri

42. Salah satu rumus indeks harga adalah : $PI = \frac{\sum P_n}{\sum P_o} \times 100\%$ Yang dimaksud dengan P_n

adalah ...

- a. harga pada tahun yang dihitung indeks nya
- b. harga tertinggi sebagai dasar perhitungan
- c. jumlah produksi pada tahun yang dihitung angka indeks nya
- d. jumlah produksi pada tahun dasar
- e. harga barang pada tahun dasar

43. Instrumen berikut ini yang merupakan kebijakan untuk mengurangi jumlah uang yang beredar dalam masyarakat, kecuali

- a. menaikkan pajak
- b. menurunkan tingkat suku bunga bank
- c. mengurangi pengeluaran pemerintah
- d. seleksi ketat dalam pengeluaran kredit
- e. penjualan obligasi kepada masyarakat

44. Pada tingkat inflasi yang tinggi, masyarakat

- a. menyimpan seluruh uangnya di bank
- b. hanya memegang uang untuk membiayai transaksi harian
- c. mengurangi jumlah konsumsi
- d. menyimpan kekayaannya dalam bentuk uang tunai
- e. menjual barang-barang tahan lama yang dimiliki

45. Data harga barang kebutuhan rumah tangga tahun 2007-2008 pada pasar Andaria Jakarta Selatan

| Jenis Barang | 2007 | | 2008 | |
|------------------|-------|-------------------|-------|-------------------|
| | Harga | Jumlah terjual | Harga | Jumlah terjual |
| 1. Beras | 2.200 | 450 | 2.500 | 462 |
| 2. Gula pasir | 4.800 | 1.200 | 5.500 | 4.350 |
| 3. tepung terigu | 3.800 | 220 | 4.000 | 230 |
| 4. Minyak goreng | 2.700 | 3.200 | 3200 | 3.000 |

Berdasarkan tabel di atas indeks harga menurut Laspeyres dapat disimpulkan ...

- a. harga barang-barang tahun 2007 mengalami kenaikan 24,78%
- b. harga barang-barang tahun 2008 mengalami kenaikan 115,83% dibandingkan dengan harga dari tahun 2007
- c. harga barang-barang tahun 2007 mengalami kenaikan 75,22% dibandingkan dengan harga dari tahun 2008
- d. harga barang-barang tahun 2008 mengalami kenaikan 16,14% dibandingkan dengan harga dari tahun 2007
- e. harga barang-barang tahun 2008 mengalami kenaikan 84,17% dibandingkan dengan harga dari tahun 2007



Lampiran 20

LEMBAR JAWABAN

No. absen :.....

Nama :.....

Kelas :.....

Mata pelajaran :.....

Pilihan ganda

- | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|
| 1 | A | B | C | D | E | 11 | A | B | C | D | E | 21 | A | B | C | D | E |
| 2 | A | B | C | D | E | 12 | A | B | C | D | E | 22 | A | B | C | D | E |
| 3 | A | B | C | D | E | 13 | A | B | C | D | E | 23 | A | B | C | D | E |
| 4 | A | B | C | D | E | 14 | A | B | C | D | E | 24 | A | B | C | D | E |
| 5 | A | B | C | D | E | 15 | A | B | C | D | E | 25 | A | B | C | D | E |
| 6 | A | B | C | D | E | 16 | A | B | C | D | E | 26 | A | B | C | D | E |
| 7 | A | B | C | D | E | 17 | A | B | C | D | E | 27 | A | B | C | D | E |
| 8 | A | B | C | D | E | 18 | A | B | C | D | E | 28 | A | B | C | D | E |
| 9 | A | B | C | D | E | 19 | A | B | C | D | E | 29 | A | B | C | D | E |
| 10 | A | B | C | D | E | 20 | A | B | C | D | E | 30 | A | B | C | D | E |
| 31 | A | B | C | D | E | 41 | A | B | C | D | E | | | | | | |
| 32 | A | B | C | D | E | 42 | A | B | C | D | E | | | | | | |
| 33 | A | B | C | D | E | 43 | A | B | C | D | E | | | | | | |
| 34 | A | B | C | D | E | 44 | A | B | C | D | E | | | | | | |
| 35 | A | B | C | D | E | 45 | A | B | C | D | E | | | | | | |
| 36 | A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | |
| 37 | A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | |
| 38 | A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | |
| 39 | A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | |
| 40 | A | B | C | D | E | | | | | | | | | | | | |

Lampiran 21

KUNCI JAWABAN

Mata Pelajaran : Ekonomi
Pokok Bahasan : Mendeskripsikan indeks harga dan inflasi
Kelas/Semester : X/II
Waktu : 60 menit

Pilihan ganda

- | | | | | | | | | | |
|----|---|----|---|----|---|----|---|----|---|
| 1 | B | 11 | D | 21 | C | 31 | A | 41 | E |
| 2 | A | 12 | C | 22 | E | 32 | D | 42 | A |
| 3 | A | 13 | D | 23 | D | 33 | E | 43 | B |
| 4 | B | 14 | B | 24 | B | 34 | C | 44 | D |
| 5 | D | 15 | C | 25 | A | 35 | D | 45 | D |
| 6 | E | 16 | B | 26 | E | 36 | C | | |
| 7 | E | 17 | A | 27 | C | 37 | B | | |
| 8 | A | 18 | E | 28 | E | 38 | C | | |
| 9 | B | 19 | B | 29 | C | 39 | A | | |
| 10 | E | 20 | C | 30 | D | 40 | C | | |



Lampiran 22

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MA MH Troso Pecangaan Jepara

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas/Program : X

Semester : 2

Standar Kompetensi : 5. Memahami Produk Domestik Bruto (PDB), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Pendapatan Nasional Bruto (PNB), dan Pendapatan Nasional (PN).

Alokasi Waktu : 10 x 45 menit

| Kompetensi Dasar | Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa | Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | Indikator Pencapaian Kompetensi | Penilaian | Alokasi Waktu (menit) | Sumber/ Bahan/ Alat |
|---|---|---|--|--|---|--|-----------------------|---|
| 5.1 Menjelaskan konsep PDB, PDRB, PNB, dan PN | <ul style="list-style-type: none"> ⑧ Kerja keras ⑧ Jujur ⑧ saling menghargai | <ul style="list-style-type: none"> ⑧ Kerja keras. ⑧ Jujur. ⑧ saling menghargai orang lain ⑧ inovatif, | <ul style="list-style-type: none"> • PDB • PDRB • PNB • PN • Pendapatan per kapita | <ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian PDB, PDRB, PNB, PN (NNI), PI, dan DI melalui referensi. • Menghitung pendapatan per kapita berdasarkan data BPS. | <ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian PDB, PDRB, PNB, PN (NNI), PI, dan DI. • Menghitung pendapatan per kapita. | Jenis tagihan: kuis dan pertanyaan lisan melalui UPM, ulangan, laporan kerja praktik, tugas individu dan kelompok (diskusi). | 2 x 45 menit | Buku Ekonomi dan sumber lain yang relevan |
| 5.2 Menjelaskan manfaat perhitungan pendapatan nasional | <ul style="list-style-type: none"> ⑧ Kerja keras ⑧ Jujur ⑧ saling menghargai | <ul style="list-style-type: none"> ⑧ Kerja keras. ⑧ Jujur. ⑧ saling menghargai orang lain ⑧ inovatif, | <ul style="list-style-type: none"> • Manfaat penghitungan pendapatan nasional • Menghitung pendapatan nasional | <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi manfaat penghitungan pendapatan nasional melalui referensi. • Menunjukkan perbedaan metode penghitungan pendapatan | <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi manfaat penghitungan pendapatan nasional. • Menghitung pendapatan nasional dengan pendekatan produksi, pendapatan, dan pengeluaran. | Bentuk tagihan: pilihan ganda, uraian obyektif, uraian | 2 x 45 menit | |
| | <ul style="list-style-type: none"> ⑧ Kerja keras | <ul style="list-style-type: none"> ⑧ Kerja keras. | <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan | <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan pendapatan | <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan PDB | | 2 x 45 | |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|--|--|---|---------------------------|--------------|--|
| <p>5.3 Membandingkan PDB dan pendapatan per kapita Indonesia dengan negara lain</p> | <ul style="list-style-type: none"> ⑧ Jujur ⑧ saling menghargai | <ul style="list-style-type: none"> ⑧ Jujur. ⑧ saling menghargai orang lain ⑧ inovatif, | <p>PDB dan pendapatan per kapita Indonesia dengan negara lain.</p> | <p>nasional dengan pendekatan produksi, pendapatan, dan pengeluaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan PDB dan pendapatan per kapita Indonesia dengan negara lain melalui referensi. | <p>dan pendapatan per kapita Indonesia dengan negara lain.</p> | <p>bebas, skala sikap</p> | <p>menit</p> | |
| <p>5.4 Mendeskripsikan indeks harga dan inflasi</p> | <ul style="list-style-type: none"> ⑧ Kerja keras ⑧ Jujur ⑧ saling menghargai | <ul style="list-style-type: none"> ⑧ Kerja keras. ⑧ Jujur. ⑧ saling menghargai orang lain ⑧ inovatif, | <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan hubungan indeks harga dan inflasi • Penyebab, dampak, dan cara mengatasi inflasi • Penghitungan inflasi | <ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian indeks harga dan indeks harga konsumen. • Menunjukkan hubungan indeks harga dengan inflasi. • Mendeskripsikan pengertian dan jenis-jenis inflasi. • Mengidentifikasi penyebab, dampak, dan cara-cara mengatasi inflasi melalui diskusi dan referensi. • Menghitung angka inflasi. | <ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian indeks harga dan indeks harga konsumen. • Menghubungkan indeks harga dengan inflasi. • Mendeskripsikan pengertian dan jenis-jenis inflasi. • Mengidentifikasi penyebab, dampak, dan cara-cara mengatasi inflasi. • Menghitung angka inflasi. | <p>4 x 45 menit</p> | | |

Lampiran 23

SOAL TEST

| | |
|----------------|--|
| Mata Pelajaran | : Ekonomi |
| Pokok Bahasan | : Mendeskripsikan indeks harga dan inflasi |
| Kelas/Semester | : X/II |
| Waktu | : 60 menit |

PETUNJUK UMUM :

4. Tulis nama kelas dan nomor presensi pada lembar jawab yang tersedia.
5. Baca dengan teliti soal-soal yang ada sebelum mengerjakan.
6. Periksa kembali pekerjaan Anda sebelum diserahkan ke pengawas.

PETUNJUK KHUSUS :

3. Pilih salah satu jawaban yang dianggap benar dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf A/B/C/D.
4. Jika terjadi kesalahan berilah tanda “=” pada pilihan yang salah, kemudian silanglah kembali pada huruf dengan jawaban yang dianggap benar.
Contoh : A B ~~C~~ D salah diganti A B ~~C~~ = D

1. Angka indeks adalah ...
 - a. angka perbandingan antara satu variable bilangan dan variable bilangan lain yang perubahah relatifnya dinyatakan dalam bentuk persentase (%)
 - b. angka perkembangan dari waktu ke waktu yang dinyatakan dalam bentuk persentase (%)
 - c. perubahan angka dari waktu ke waktu yang dinyatakan dalam bentuk persentase
 - d. dkecenderungan kenaikan/penurunan angka dari waktu ke waktu dalam bentuk persentase (%)
 - e. perbandingan rangkai antara obyek yang satu terhadap obyek yang lain dinyatakan dalam bentuk persentase (%)
2. Angka indeks yang menunjukkan perubahan harga dari waktu ke waktu disebut:
 - a. angka indeks harga
 - b. angka indeks kuantitas
 - c. angka indeks nilai
 - d. value relatif
 - e. quantity relative
3. Jika indeks harga yang diterima petani lebih kecil daripada indeks harga yang dibayar petani berarti:
 - a. terjadi peningkatan taraf hidup petani
 - b. terjadi penurunan taraf hidup petani
 - c. pendapatan petani meningkat
 - d. pendapatan riil petani meningkat
 - e. penurunan kualitas hidup

4. Salah satu rumus indeks harga adalah : $PI = \frac{\sum P_n}{\sum P_o} \times 100\%$ Yang dimaksud dengan P_o adalah ...

- harga pada tahun yang dihitung indeksnya
- harga tertinggi sebagai dasar perhitungan
- jumlah produksi pada tahun yang dihitung angka indeksnya
- jumlah produksi pada tahun dasar
- harga barang pada tahun dasar

5. Diketahui data sebagai berikut:

| Nama barang | Harga '04 | Harga '05 |
|--------------------|-----------|-----------|
| Beras / kg | 2100 | 2300 |
| Gula / kg | 4000 | 4400 |
| Telur / kg | 5400 | 6600 |
| Minyak goreng / kg | 4400 | 5600 |

Jika dianggap harga th dasar 2004, berapa indeks harga 2005:

- 170 %
- 117 %
- 116 %
- 120 %
- 119 %

6. Jika diketahui jumlah harga tahun 2004 Rp. 9500,- dan jumlah harga tahun 2005 Rp. 11.100,- maka angka indeks sederhana adalah ...

- 116,84 %
- 115,48 %
- 161,84 %
- 162,48 %
- 114,84 %

7. Diketahui harga beras dan gula / kg tahun 2005 Rp. 2500,- dan Rp. 4500,- sedangkan tahun 2006 : Rp. 2000 dan Rp. 6000, maka indeks harga jika tahun dasar 2005 adalah:

- 117,67 %
- 114,29 %
- 115 %
- 116,7 %
- 117 %

8. Diketahui:

| Jenis barang | '00 | '01 |
|--------------|-----|------|
| Ongkos bis | 400 | 700 |
| Mie bakso | 750 | 1500 |

| | |
|---------------|--------|
| November 2006 | 264,53 |
| Desember 2006 | 274,13 |
| Januari 2007 | 280,00 |

Laju pertumbuhan inflasi bulan Januari 2007 sebesar....

- a. -2,14
- b. -2,10
- c. 0,021
- d. 2,10
- e. 2,14

14. Keadaan berikut yang tidak mengidentifikasi adanya inflasi adalah

- a. jumlah uang beredar di masyarakat meningkat
- b. merosotnya nilai riil mata uang suatu Negara
- c. suku bunga bank mengalami penurunan
- d. melemahnya daya beli masyarakat secara keseluruhan
- e. harga barang-barang dan jasa mengalami kenaikan

15. Tingkat inflasi antara 30% – 100% setahun disebut ...

- a. inflasi ringan
- b. inflasi normal
- c. inflasi berat
- d. inflasi sedang
- e. hiper inflasi

16. Jika inflasi disebabkan oleh kenaikan jumlah permintaan masyarakat terhadap barang dan jasa, dinamakan dengan

- a. cost push inflation
- b. demand full inflation
- c. cost pull inflation
- d. demand push inflation
- e. cost and demand inflation

17. Inflasi yang disebabkan oleh adanya kenaikan biaya produksi barang dan jasa dinamakan dengan

- a. cost push inflation
- b. demand pull inflation
- c. cost pull inflation
- d. demand push inflation
- e. cost and demand inflation

18. Cara yang dapat ditempuh untuk mengatasi inflasi melalui kebijakan fiskal antara lain....

- a. Politik diskonto dan mengatur pengeluaran pemerintah
- b. Politik pasar terbuka dan politik persediaan kas
- c. Pengaturan pengeluaran pemerintahan dan peningkatan tarif pajak
- d. Peningkatan tarif pajak dan pengawasan harga
- e. Peningkatan produksi dan kebijakan upah

19. Kenaikan harga disekitar hari raya tak dapat digolongkan sebagai inflasi karena....

- a. Tak diikuti karena banyaknya uang yang beredar
- b. Jumlah barang yang dibutuhkan cukup banyak
- c. Hanya terjadi pada bahan makanan dan pakaian
- d. Kenaikan itu tak berlangsung terus-menerus
- e. Presentase kenaikannya terlalu besar

20. Beberapa kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi berikut ini :

1. kebijakan uang ketat
2. menaikkan tingkat bunga
3. menjual surat berharga
4. menurunkan suku bunga
5. menurunkan pajak
6. menurunkan produksi barang

Kebijakan yang digunakan untuk mengatasi inflasi adalah.....

- a. 1,2, dan 3
- b. 1,3, dan 4
- c. 2,3, dan 5
- d. 3,4, dan 6
- e. 4,5, dan 6

21. Salah satu cara mengatasi inflasi yang dapat dilakukan oleh Bank Sentral adalah dengan mempengaruhi jumlah uang yang beredar, yaitu melakukan menjual surat berharga, Kebijakan ini disebut....

- a. kebijakan diskonto
- b. kebijakan upah
- c. pengawasan kredit secara selektif
- d. operasi pasar terbuka
- e. kebijakan fiskal

22. Inflasi menghambat ekspor karena ...

- a. bunga untuk kredit ekspor meningkat
- b. ekspor menghadapi lebih banyak pesaing
- c. harga barang ekspor menjadi lebih murah
- d. ekspor memerlukan banyak biaya
- e. harga barang ekspor menjadi mahal

23. Pertambahan jumlah uang yang beredar dapat menyebabkan inflasi. Ini adalah teori ...

- a. struktural
- b. Keynesian
- c. Probabilitas
- d. Kuantitas
- e. Kesempatan

24. Inflasi yang terjadi karena permintaan efektif golongan tertentu dalam masyarakat melebihi jumlah barang yang tersedia merupakan teori inflasi.....

- a. Teori kuantitas c. Teori Keynes e. Teori klasik
b. Teori strukturalis d. Teori mark

25. Inflasi yang terlalu tinggi mengakibatkan kegiatan dunia melakukan.....

- a. Investasi d. Revaluasi
b. Depresiasi e. Apresiasi
c. Devaluasi

26. Pemerintah menetapkan bahwa kurs yang berlaku untuk US\$.1 = Rp.8.000,00 diubah menjadi Rp.9.800,00 berarti pemerintah melakukan.....

- a. Deflasi d. Revaluasi
b. Depresiasi e. Apresiasi
c. Devaluasi

27. Devaluasi akan menimbulkan kerugian bagi.....

- a. Orang yang berpenghasilan tetap
b. Orang yang menyimpan uang di bank
c. Turis yang berbelanja di Indonesia
d. Orang yang berhutang
e. Orang yang berbelanja di luar negeri

28. Salah satu rumus indeks harga adalah : $PI = \frac{\sum P_n}{\sum P_o} \times 100\%$ Yang dimaksud dengan Pn adalah ...

- a. .harga pada tahun yang dihitung indeks nya
b. harga tertinggi sebagai dasar perhitungan
c. jumlah produksi pada tahun yang dihitung angka indeks nya
d. jumlah produksi pada tahun dasar
e. harga barang pada tahun dasar

29. Instrumen berikut ini yang merupakan kebijakan untuk mengurangi jumlah uang yang beredar dalam masyarakat, kecuali

- a. menaikkan pajak
b. menurunkan tingkat suku bunga bank
c. mengurangi pengeluaran pemerintah
d. seleksi ketat dalam pengeluaran kredit

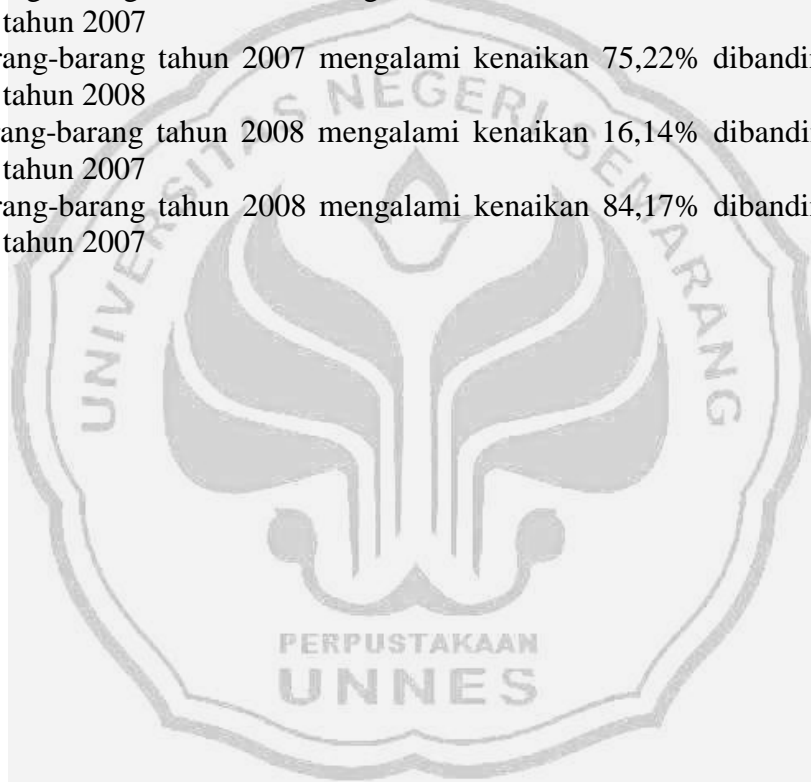
e. penjualan obligasi kepada masyarakat

30. Data harga barang kebutuhan rumah tangga tahun 2007-2008 pada pasar Andaria Jakarta Selatan

| Jenis Barang | 2007 | | 2008 | |
|------------------|-------|----------------|-------|----------------|
| | Harga | Jumlah terjual | Harga | Jumlah terjual |
| 1. Beras | 2.200 | 450 | 2.500 | 462 |
| 2. Gula pasir | 4.800 | 1.200 | 5.500 | 4.350 |
| 3. tepung terigu | 3.800 | 220 | 4.000 | 230 |
| 4. Minyak goreng | 2.700 | 3.200 | 3200 | 3.000 |

Berdasarkan tabel di atas indeks harga menurut Laspeyres dapat disimpulkan ...

- harga barang-barang tahun 2007 mengalami kenaikan 24,78%
- harga barang-barang tahun 2008 mengalami kenaikan 115,83% dibandingkan dengan harga dari tahun 2007
- harga barang-barang tahun 2007 mengalami kenaikan 75,22% dibandingkan dengan harga dari tahun 2008
- harga barang-barang tahun 2008 mengalami kenaikan 16,14% dibandingkan dengan harga dari tahun 2007
- harga barang-barang tahun 2008 mengalami kenaikan 84,17% dibandingkan dengan harga dari tahun 2007



Lampiran 24

LEMBAR JAWABAN

No. absen :.....

Nama :.....

Kelas :.....

Mata pelajaran :.....

Pilihan ganda

- | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|
| 1 | A | B | C | D | E | 11 | A | B | C | D | E | 21 | A | B | C | D | E |
| 2 | A | B | C | D | E | 12 | A | B | C | D | E | 22 | A | B | C | D | E |
| 3 | A | B | C | D | E | 13 | A | B | C | D | E | 23 | A | B | C | D | E |
| 4 | A | B | C | D | E | 14 | A | B | C | D | E | 24 | A | B | C | D | E |
| 5 | A | B | C | D | E | 15 | A | B | C | D | E | 25 | A | B | C | D | E |
| 6 | A | B | C | D | E | 16 | A | B | C | D | E | 26 | A | B | C | D | E |
| 7 | A | B | C | D | E | 17 | A | B | C | D | E | 27 | A | B | C | D | E |
| 8 | A | B | C | D | E | 18 | A | B | C | D | E | 28 | A | B | C | D | E |
| 9 | A | B | C | D | E | 19 | A | B | C | D | E | 29 | A | B | C | D | E |
| 10 | A | B | C | D | E | 20 | A | B | C | D | E | 30 | A | B | C | D | E |

*Lampiran 25***KUNCI JAWABAN**

| | |
|----------------|--|
| Mata Pelajaran | : Ekonomi |
| Pokok Bahasan | : Mendeskripsikan indeks harga dan inflasi |
| Kelas/Semester | : X/II |
| Waktu | : 60 menit |

Pilihan ganda

- | | | | | | |
|----|---|----|---|----|---|
| 1 | A | 11 | B | 21 | D |
| 2 | A | 12 | B | 22 | E |
| 3 | B | 13 | E | 23 | D |
| 4 | E | 14 | B | 24 | B |
| 5 | E | 15 | C | 25 | C |
| 6 | A | 16 | B | 26 | C |
| 7 | B | 17 | A | 27 | E |
| 8 | E | 18 | C | 28 | A |
| 9 | C | 19 | D | 29 | B |
| 10 | D | 20 | A | 30 | D |



Lampiran 26

KISI-KISI SOAL EVALUASI

Nama Sekolah : MA MH Troso Pecangaan Jepara
 Kelas/Semester : X/II
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 Alokasi waktu : 4 x 45 menit (2x pertemuan)

| Kompetensi Dasar | Indikator | Aspek kognitif | | | | Jumlah soal |
|--|---|--------------------------|---------------|----------------------------|-------|-------------|
| | | C1 | C2 | C3 | C4 | |
| 4.1. Mendeskripsikan indeks harga dan inflasi | Mendeskripsikan pengertian indeks harga dan indeks harga konsumen. | 2,3, | | 5 | | 3 |
| | Menghubungkan indeks harga dengan inflasi. | 6,42 | 8,9,10, 12 | 7 | 45 | 8 |
| | Mendeskripsikan pengertian dan jenis-jenis inflasi | 13,14, | 21 | | | 3 |
| | Mengidentifikasi penyebab, dampak, dan cara-cara mengatasi inflasi. | 24,25, 32, 35, 36, | 16 | 19,30, 31,33, 38, 41 | 29,43 | 14 |
| | Menghitung angka inflasi | | | 18 | 40 | 2 |
| | Jumlah | 11 | 6 | 9 | 4 | 30 |

Keterangan :

C1 : Ingatan

C3 : Aplikasi

C2 : Pemahaman

C4 : Analisis



Lampiran 27

DAFTAR HADIR PRETEST KELAS EKSPERIMEN (XC)
TAHUN PELAJARAN 2012/2013
MA MH TROSO PECANGAAN JEPARA

| NO | NAMA | TANDA TANGAN |
|----|-----------------------|--------------|
| 1 | Aena Yasinta | 1 |
| 2 | Agus Firgiawan L | 2 |
| 3 | Agus Santoso | 3 |
| 4 | Ahmad Arifin | 4 |
| 5 | Ahmad Rizaldi | 5 |
| 6 | Akhidatus Sholihah | 6 |
| 7 | Ambar Ayu Rahmawati | 7 |
| 8 | Ana Faridatun NI'mah | 8 |
| 9 | Atik Noor Farida | 9 |
| 10 | Darojatul Kabiroh | 10 |
| 11 | Esti Uli Hidayah | 11 |
| 12 | Evi Noviana | 12 |
| 13 | Faiz Setiawan | 13 |
| 14 | Fajar Sidik | 14 |
| 15 | Farida Utami | 15 |
| 16 | Fifi Setia Dewi | 16 |
| 17 | Gufron Hidayat | 17 |
| 18 | Ira Fitrotun | 18 |
| 19 | Istaula Rizqiyah | 19 |
| 20 | Khoirun nisa | 20 |
| 21 | Khulailatun Nisak | 21 |
| 22 | Khusuma Syaifuddin | 22 |
| 23 | M. Ahsanur Rohim | 23 |
| 24 | Muhammad Ali Rosyadi | 24 |
| 25 | Muhammad Arjun Adzim | 25 |
| 26 | Muhammad Irhas | 26 |
| 27 | Nur Rofiatul Magfiroh | 27 |
| 28 | Nurul Aisyah | 28 |
| 29 | Riky Reviyandi | 29 |
| 30 | Riyan Galuh Faradila | 30 |

| | | |
|----|--------------------------|----|
| 31 | Robiatun | 31 |
| 32 | Sechafina | 32 |
| 33 | Shelly Marfu'atul Rohmah | 33 |
| 34 | Siti Khalimah | 34 |
| 35 | Siti Munawaroh | 35 |
| 36 | Ulil Albab | 36 |
| 37 | Wahyu Fikiyatur R | 37 |

Jejara,

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Ahmad Saefuddin,S.E

Nur Chayyi



Lampiran 28

DAFTAR HADIR POSTEST KELAS EKSPERIMEN (XC)
TAHUN PELAJARAN 2012/2013
MA MH TROSO PECANGAAN JEPARA

| NO | NAMA | TANDA TANGAN |
|----|-----------------------|--------------|
| 1 | Aena Yasinta | 1 |
| 2 | Agus Firgiawan L | 2 |
| 3 | Agus Santoso | 3 |
| 4 | Ahmad Arifin | 4 |
| 5 | Ahmad Rizaldi | 5 |
| 6 | Akhidatus Sholihah | 6 |
| 7 | Ambar Ayu Rahmawati | 7 |
| 8 | Ana Faridatun NI'mah | 8 |
| 9 | Atik Noor Farida | 9 |
| 10 | Darajatul Kabiroh | 10 |
| 11 | Esti Uli Hidayah | 11 |
| 12 | Evi Noviana | 12 |
| 13 | Faiz Setiawan | 13 |
| 14 | Fajar Sidik | 14 |
| 15 | Farida Utami | 15 |
| 16 | Fifi Setia Dewi | 16 |
| 17 | Gufron Hidayat | 17 |
| 18 | Ira Fitrotun | 18 |
| 19 | Istaula Rizqiyah | 19 |
| 20 | Khoirun nisa | 20 |
| 21 | Khulailatun Nisak | 21 |
| 22 | Khusuma Syaifuddin | 22 |
| 23 | M. Ahsanur Rohim | 23 |
| 24 | Muhammad Ali Rosyadi | 24 |
| 25 | Muhammad Arjun Adzim | 25 |
| 26 | Muhammad Irhas | 26 |
| 27 | Nur Rofiatul Magfiroh | 27 |
| 28 | Nurul Aisyah | 28 |
| 29 | Riky Reviyandi | 29 |
| 30 | Riyan Galuh Faradila | 30 |

| | | |
|----|--------------------------|----|
| 31 | Robiatun | 31 |
| 32 | Sechafina | 32 |
| 33 | Shelly Marfu'atul Rohmah | 33 |
| 34 | Siti Khalimah | 34 |
| 35 | Siti Munawaroh | 35 |
| 36 | Ulil Albab | 36 |
| 37 | Wahyu Fikiyatur R | 37 |

Jejara,

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Ahmad Saefuddin,S.E

Nur Chayyi



Lampiran 29

**DAFTAR HADIR PRETEST KELAS KONTROL (XB)
TAHUN PELAJARAN 2012/2013
MA MH TROSO PECANGAAN JEPARA**

| NO | NAMA | TANDA TANGAN |
|----|----------------------------|--------------|
| 1 | Ahmad Saifuddin | 1 |
| 2 | A. Syifaul Jinan | 2 |
| 3 | Anis Nuril Laili | 3 |
| 4 | Diki Ardiansyah | 4 |
| 5 | Eizlan Taufiqur Rosyidin | 5 |
| 6 | Eni Rukmana | 6 |
| 7 | Esti Asrofah | 7 |
| 8 | Fina Wahyu Setiyani | 8 |
| 9 | Fitriyani | 9 |
| 10 | Fitroh Sulas Agustina | 10 |
| 11 | Galuh Agung I | 11 |
| 12 | Handika Maulana Ardiyansa | 12 |
| 13 | Heni naimatul Hidayah | 13 |
| 14 | Heru Saputro | 14 |
| 15 | Iffatusti'anatil Khoiriyah | 15 |
| 16 | Ilham Amin Hidayat | 16 |
| 17 | Ina'ul Khasanah | 17 |
| 18 | Khoirul Anam S | 18 |
| 19 | Laili Hidayatun N | 19 |
| 20 | Lina Kurniawati | 20 |
| 21 | M. Nor Khafidzin | 21 |
| 22 | M. Wahyu Asshidiqiy | 22 |
| 23 | Nazarudin N'was Sabil | 23 |
| 24 | Puput Sari | 24 |
| 25 | Rida Ustufrihah | 25 |
| 26 | Riza Rahmawati | 26 |
| 27 | Rubawati | 27 |
| 28 | Rulisatul Muftakhiroh | 28 |
| 29 | Rusmiyati Hartini | 29 |
| 30 | Siti Intan Budiyanti | 30 |

| | | |
|----|-----------------------|----|
| 31 | Siti Roudhotun Ni',ah | 31 |
| 32 | Siti Yuni Ambarwati | 32 |
| 33 | Sofia Yulita | 33 |
| 34 | Syaiful Mujab | 34 |
| 35 | Uswatun Hasanah | 35 |
| 36 | Wulan Sari | 36 |
| 37 | Yulianto Siregar | 37 |

Jepara,

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Ahmad Saefuddin,S.E

Nur Chayyi



Lampiran 30

DAFTAR HADIR POSTEST KELAS KONTROL (XB)
TAHUN PELAJARAN 2012/2013
MA MH TROSO PECANGAAN JEPARA

| NO | NAMA | TANDA TANGAN |
|-----------|----------------------------|---------------------|
| 1 | Ahmad Saifuddin | 1 |
| 2 | A. Syifaul Jinan | 2 |
| 3 | Anis Nuril Laili | 3 |
| 4 | Diki Ardiansyah | 4 |
| 5 | Eizlan Taufiqur Rosyidin | 5 |
| 6 | Eni Rukmana | 6 |
| 7 | Esti Asrofah | 7 |
| 8 | Fina Wahyu Setiyani | 8 |
| 9 | Fitriyani | 9 |
| 10 | Fitroh Sulas Agustina | 10 |
| 11 | Galuh Agung I | 11 |
| 12 | Handika Maulana Ardiyansa | 12 |
| 13 | Heni naimatul Hidayah | 13 |
| 14 | Heru Saputro | 14 |
| 15 | Iffatusti'anatil Khoiriyah | 15 |
| 16 | Ilham Amin Hidayat | 16 |
| 17 | Ina'ul Khasanah | 17 |
| 18 | Khoirul Anam S | 18 |
| 19 | Laili Hidayatun N | 19 |
| 20 | Lina Kurniawati | 20 |
| 21 | M. Nor Khafidzin | 21 |
| 22 | M. Wahyu Asshidiqiy | 22 |
| 23 | Nazarudin N'was Sabil | 23 |
| 24 | Puput Sari | 24 |
| 25 | Rida Ustufrichah | 25 |
| 26 | Riza Rahmawati | 26 |
| 27 | Rubawati | 27 |
| 28 | Rulisatul Muftakhiroh | 28 |
| 29 | Rusmiyati Hartini | 29 |
| 30 | Siti Intan Budiyanti | 30 |

| | | |
|----|-----------------------|----|
| 31 | Siti Roudhotun Ni',ah | 31 |
| 32 | Siti Yuni Ambarwati | 32 |
| 33 | Sofia Yulita | 33 |
| 34 | Syaiful Mujab | 34 |
| 35 | Uswatun Hasanah | 35 |
| 36 | Wulan Sari | 36 |
| 37 | Yulianto Siregar | 37 |

Jepara,

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Ahmad Saefuddin,S.E

Peneliti

Nur Chayyi



Lampiran 31

NAMA NAMA KELOMPOK EKSPERIMEN
Metode Pembelajaran Pemecahan Masalah (*Problem Solving*)

| KELOMPOK 1 | |
|------------|-------------------|
| NO | NAMA |
| 1 | M. AHSANUR ROKHIM |
| 2 | EVI NOVIANA |
| 3 | DARAJATUL KABIROH |
| 4 | KHOIRUN NISA' |
| 5 | SITI MUNAWAROH |
| 6 | ULIL ALBAB |

| KELOMPOK 2 | |
|------------|-------------------|
| NO | NAMA |
| 1 | M. AJRUN ADZIM |
| 2 | ESTI ULI HIDAYAH |
| 3 | SITI KHALIMAH |
| 4 | KHULAILATUN NISA' |
| 5 | ROBIATUN |
| 6 | FAIZ SETIAWAN |
| 7 | AHMAD RIZALDI |

| KELOMPOK 3 | |
|------------|-----------------|
| NO | NAMA |
| 1 | NURUL AISYAH |
| 2 | RIKIY REVIYANDI |
| 3 | AGUS SANTOSO |
| 4 | M. ALI ROSYADI |
| 5 | RIYAN GALUH F |
| 6 | NUUR ROFIATUL M |

| KELOMPOK 4 | |
|------------|----------------------|
| NO | NAMA |
| 1 | ATIK NOOR FARIDA |
| 2 | IRA FITROTUN |
| 3 | AHMAD ARIFIN |
| 4 | AKHITATUS SHOLIHAH |
| 5 | ANA FARIDATUN N'IMAH |
| 6 | KHUSUMA SYAIFUDDIN |

| KELOMPOK 5 | |
|------------|---------------------|
| NO | NAMA |
| 1 | ISTAULA RIZQIYAH |
| 2 | FARIDA UTAMI |
| 3 | AMBAR AYU RAHMAWATI |
| 4 | AGUS FIRGIAWAN L |
| 5 | FAJAR SIDIK |
| 6 | MUHAMMAD IRHAS |

| KELOMPOK 6 | |
|------------|--------------------|
| NO | NAMA |
| 1 | M. KHOIRUL UMAM |
| 2 | FIFI SETIA DEWI |
| 3 | WAHYU FIKIYATUR R |
| 4 | AENA YASINTA |
| 5 | SECHAFINA |
| 6 | SHELLY MARFUATUR R |

Lampiran 32

TUGAS PEMBELAJARAN SISWA

Pembelajaran yang akan datang menggunakan metode pemecahan masalah (*problem solving*). Langkah-langkah pembelajaran.

1. Membagi siswa kedalam 6 kelompok
2. Siswa Mempelajari materi pembelajaran indeks harga dan inflasi
3. Siswa melakukan observasi individu tentang masalah nyata di lingkungan masyarakat yang berkaitan dengan materi pembelajaran indeks harga dan inflasi

Yang harus diobservasi siswa

- Mencari data harga komoditas barang dan jasa
- Pengertian indeks harga dan inflasi
- Mencari jenis dan teori inflasi
- Masalah yang terjadi.
- Hubungan indeks harga dan inflasi
- Apa penyebabnya
- Apa dampak inflasi
- Menghitung inflasi
- Solusi untuk masalah tersebut

PEMBELAJARAN DI DALAM KELAS

1. Siswa bekerja sama saling menganalisis data dan menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap hasil observasi dan ditulis pada lembar kertas secara kelompok
2. Mempresentasikan / membacakan hasil kelompok.
3. Guru membuat kesimpulan bersama.
4. Penutup.

Lampiran 33

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN DENGAN
METODE PEMBELAJARAN PEMECAHAN MASALAH (*PROBLEM SOLVING*)

Nama Sekolah : MA MH Troso Pecangaan Jepara

Hari/Tanggal : Minggu 14 April 2013

Jam : 08.30-10.00

| No | Karakteristik metode pembelajaran pemecahan masalah (<i>problem solving</i>) | Skor Pengamatan |
|-------------|---|--------------------|
| 1. | Mengkondisikan kelas | 3 |
| 2. | Menyampaikan materi pokok dan tujuan | 3 |
| 3. | Melakukan apersepsi | 4 |
| 4. | Menjelaskan bahwa metode pembelajaran pemecahan masalah (<i>problem solving</i>) | 3 |
| 5. | Meminta siswa untuk berdiskusi sesuai dengan kelompok | 2 |
| 6. | Membimbing siswa dalam mengerjakan tugas tersebut | 3 |
| 7. | Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi | 2 |
| 8. | Membimbing siswa untuk melakukan tanya jawab | 2 |
| 9. | Memberikan penguatan terhadap hasil diskusi | 3 |
| 10. | Menyimpulkan hasil diskusi | 4 |
| Jumlah Skor | | 29 |

Penilaian Skor:

Skor 1 : tidak baik

Skor 2 : cukup baik

Skor 3 : baik

Skor 4 : sangat baik

Perhitungan persentase :

$$\text{Persentasi aktivitas guru selama pembelajaran} = \frac{29}{40} \times 100\% = 72,5\%$$

Pengamat,

Guru Ekonomi

Ahmad Saefuddin, S.E.



Lampiran 34

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN DENGAN
METODE PEMBELAJARAN PEMECAHAN MASALAH (*PROBLEM SOLVING*)

Nama Sekolah : MA MH Troso Pecangaan Jepara

Hari/Tanggal : Minggu 21 April 2013

Jam : 08.30-10.00

| No | Karakteristik metode pembelajaran pemecahan masalah (<i>problem solving</i>) | Skor Pengamatan |
|-------------|---|--------------------|
| 1. | Mengkondisikan kelas | 4 |
| 2. | Menyampaikan materi pokok dan tujuan | 3 |
| 3. | Melakukan apersepsi | 3 |
| 4. | Menjelaskan bahwa metode pembelajaran pemecahan masalah (<i>problem solving</i>) | 3 |
| 5. | Meminta siswa untuk berdiskusi sesuai dengan kelompok | 4 |
| 6. | Membimbing siswa dalam mengerjakan tugas tersebut | 3 |
| 7. | Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi | 4 |
| 8. | Membimbing siswa untuk melakukan tanya jawab | 3 |
| 9. | Memberikan penguatan terhadap hasil diskusi | 4 |
| 10. | Menyimpulkan hasil diskusi | 3 |
| Jumlah Skor | | 34 |

Penilaian Skor:

Skor 1 : tidak baik

Skor 2 : cukup baik

Skor 3 : baik

Skor 4 : sangat baik

Perhitungan persentase :

$$\text{Persentasi aktivitas guru selama pembelajaran} = \frac{34}{40} \times 100\% = 85\%$$

Pengamat,

Guru Ekonomi

Ahmad Saefuddin, S.E.



Lampiran 35

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE
PEMBELAJARAN PEMECAHAN MASALAH (*PROBLEM SOLVING*)

Nama Sekolah : MA MH Troso Pecangaan Jepara

Hari/Tanggal : Minggu 14 April 2013

Jam : 08.30-10.00

| No | Aktivitas Siswa | Skor |
|------------|--|------|
| 1. | Siswa memperhatikan penyampaian materi pelajaran | 4 |
| 2. | Siswa mencatat materi pada saat guru menjelaskan | 3 |
| 3. | Siswa dapat melakukan kegiatan pembelajaran melalui diskusi kelompok | 2 |
| 4. | Siswa mempresentasikan hasil diskusi | 2 |
| 5. | Siswa dapat menjelaskan indeks harga dan inflasi | 3 |
| 6. | Siswa bertanya pada saat penyampaian materi | 3 |
| 7. | Siswa semangat dan termotivasi saat pembelajaran berlangsung | 3 |
| JumlahSkor | | 20 |

Penilaian Skor:

Skor 1 : kurang aktif

Skor 2 : cukup aktif

Skor 3 : aktif

Skor 4 : sangat aktif

Perhitungan persentase :

$$\text{Persentasi aktivitas guru selama pembelajaran} = \frac{20}{28} \times 100\% = 71,4\%$$

Pengamat,

Guru Ekonomi

Ahmad Saefuddin, S.E.



Lampiran 36

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE
PEMBELAJARAN PEMECAHAN MASALAH (*PROBLEM SOLVING*)

Nama Sekolah : MA MH Troso Pecangaan Jepara

Hari/Tanggal : Minggu 21 April 2013

Jam : 08.30-10.00

| No | Aktivitas Siswa | Skor |
|------------|--|------|
| 1. | Siswa memperhatikan penyampaian materi pelajaran | 4 |
| 2. | Siswa mencatat materi pada saat guru menjelaskan | 3 |
| 3. | Siswa dapat melakukan kegiatan pembelajaran melalui diskusi kelompok | 4 |
| 4. | Siswa mempresentasikan hasil diskusi | 4 |
| 5. | Siswa dapat menjelaskan indeks harga dan inflasi | 3 |
| 6. | Siswa bertanya pada saat penyampaian materi | 3 |
| 7. | Siswa semangat dan termotivasi saat pembelajaran berlangsung | 3 |
| JumlahSkor | | 24 |

Penilaian Skor:

Skor 1 : kurang aktif

Skor 2 : cukup aktif

Skor 3 : aktif

Skor 4 : sangat aktif

Perhitungan persentase :

$$\text{Persentasi aktivitas guru selama pembelajaran} = \frac{24}{28} \times 100\% = 85,7\%$$

Pengamat,

Guru Ekonomi

Ahmad Saefuddin, S.E.



Lampiran 37

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN DENGAN
METODE PEMBELAJARAN KONVESIONAL

Nama Sekolah : MA MH Troso Pecangaan Jepara

Hari/Tanggal : Minggu 14 April 2013

Jam : 10.10 – 11.40

| No | Karakteristik metode pembelajaran konvensional | Skor Pengamatan |
|-------------|---|--------------------|
| 1. | Mengkondisikan kelas | 3 |
| 2. | Menyampaikan materi pokok dan tujuan | 4 |
| 3. | Melakukan apersepsi | 3 |
| 4. | Menjelaskan bahwa metode pembelajaran yang digunakan adalah metode konvensional | 3 |
| 5. | Meminta siswa untuk membaca materi dan literature ekonomi | 2 |
| 6. | Menjelaskan singkat materi pembelajaran | 4 |
| 7. | Mengajukan pertanyaan kepada siswa | 3 |
| 8. | Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya | 2 |
| 9. | Menyimpulkan materi pelajaran | 3 |
| Jumlah Skor | | 27 |

Penilaian Skor:

Skor 1 : tidak baik

Skor 2 : cukup baik

Skor 3 : baik

Skor 4 : sangat baik

Perhitungan persentase :

$$\text{Persentasi aktivitas guru selama pembelajaran} = \frac{27}{36} \times 100\% = 75\%$$

Pengamat,
Guru Ekonomi

Ahmad Saefuddin, S.E.



Lampiran 38

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN DENGAN
METODE PEMBELAJARAN KONVESIONAL

Nama Sekolah : MA MH Troso Pecangaan Jepara

Hari/Tanggal : Minggu 21 April 2013

Jam : 10.10 – 11.40

| No | Karakteristik metode pembelajaran konvensional | Skor Pengamatan |
|-------------|---|-----------------|
| 1. | Mengkondisikan kelas | 4 |
| 2. | Menyampaikan materi pokok dan tujuan | 3 |
| 3. | Melakukan apersepsi | 3 |
| 4. | Menjelaskan bahwa metode pembelajaran yang digunakan adalah metode konvensional | 3 |
| 5. | Meminta siswa untuk membaca materi dan literature ekonomi | 3 |
| 6. | Menjelaskan singkat materi pembelajaran | 4 |
| 7. | Mengajukan pertanyaan kepada siswa | 3 |
| 8. | Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya | 3 |
| 9. | Menyimpulkan materi pelajaran | 3 |
| Jumlah Skor | | 29 |

Penilaian Skor:

Skor 1 : tidak baik

Skor 2 : cukup baik

Skor 3 : baik

Skor 4 : sangat baik

Perhitungan persentase :

$$\text{Persentasi aktivitas guru selama pembelajaran} = \frac{29}{36} \times 100\% = 80.55\%$$

Pengamat,
Guru Ekonomi

Ahmad Saefuddin, S.E.



Lampiran 39

**LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA DENGAN MENGGUNAKAN
METODE PEMBELAJARAN KONVESIONAL**

Nama Sekolah: MA MH Troso Pecangaan Jepara

Hari/Tanggal : Minggu 14 April 2013

Jam : 10.10 – 11.40

| No | Aktivitas Siswa | Skor |
|------------|--|------|
| 1. | Siswa memperhatikan penyampaian materi pelajaran | 3 |
| 2. | Siswa mencatat materi pada saat guru menjelaskan | 2 |
| 3. | Siswa dapat melakukan kegiatan pembelajaran sesuai perintah guru | 2 |
| 4. | Siswa mendengarkan pada saat guru menjelaskan | 2 |
| 5. | Siswa dapat menjelaskan indeks harga dan inflasi | 2 |
| 6. | Siswa bertanya pada saat penyampaian materi | 2 |
| 7. | Siswa semangat dan termotivasi saat pembelajaran berlangsung | 2 |
| JumlahSkor | | 15 |

Penilaian Skor:

Skor 1 : kurang aktif

Skor 2 : cukup aktif

Skor 3 : aktif

Skor 4 : sangat aktif

Perhitungan persentase :

$$\text{Persentasi aktivitas guru selama pembelajaran} = \frac{15}{28} \times 100\% = 53,5\%$$

Pengamat,
Guru Ekonomi

Ahmad Saefuddin, S.E.



Lampiran 40

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA DENGAN MENGGUNAKAN
METODE PEMBELAJARAN KONVESIONAL

Nama Sekolah : MA MH Troso Pecangaan Jepara

Hari/Tanggal : Minggu 21 April 2013

Jam : 10.10 – 11.40

| No | Aktivitas Siswa | Skor |
|------------|--|------|
| 1. | Siswa memperhatikan penyampaian materi pelajaran | 3 |
| 2. | Siswa mencatat materi pada saat guru menjelaskan | 2 |
| 3. | Siswa dapat melakukan kegiatan pembelajaran sesuai perintah guru | 3 |
| 4. | Siswa mendengarkan pada saat guru menjelaskan | 2 |
| 5. | Siswa dapat menjelaskan indeks harga dan inflasi | 2 |
| 6. | Siswa bertanya pada saat penyampaian materi | 2 |
| 7. | Siswa semangat dan termotivasi saat pembelajaran berlangsung | 3 |
| JumlahSkor | | 17 |

Penilaian Skor:

Skor 1 : kurang aktif

Skor 2 : cukup aktif

Skor 3 : aktif

Skor 4 : sangat aktif

Perhitungan persentase :

$$\text{Persentasi aktivitas guru selama pembelajaran} = \frac{17}{28} \times 100\% = 60.7\%$$

Pengamat,

Guru Ekonomi

Ahmad Saefuddin, S.E.



Lampiran 41
Gambar Pelaksanaan Penelitian





**MADRASAH ALIYAH MATHOLI'UL HUDA
TROSO PECANGAAN JEPARA**

Alamat : Jalan Bugel KM. 2 Troso Pecangaan Jepara Kode Pos 59462
Telepon : (0291) 7510202 Email : ma_mhtroso@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : MA.MH/034/TL.01/130/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara menerangkan bahwa :

Nama : NUR CHAYYI
NIM : 7101409078
Semester : VIII (delapan)
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melakukan penelitian di MA Matholi'ul Huda Troso dalam rangka penulisan skripsi :

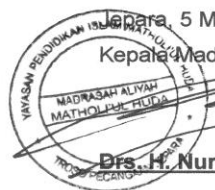
Judul Penelitian : **Keefektifan Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Pemecahan Masalah (*Problem Solving*) dalam Materi Indeks Harga dan Inflasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara.**

Waktu Penelitian : Tanggal 5 April – 5 Mei 2013

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jepara, 5 Mei 2013
Kepala Madrasah,

Drs. H. Nur Kholis Syam'un





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,
Telp/Fax. (024) 8508015, website : <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : 507 /UN37.1.7/PP/2013
Tgl : Ijin Penelitian

Semarang, 4 April 2013

Yth. Kepala MA Matholi'ul Huda
Troso Pecangaan Jepara

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Nur Chayyi
NIM : 7101409078
Jurusan/Konsentrasi : Pend. Ekonomi / Pend. Koperasi

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul " Keefektifan Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Pemecahan Masalah (*Problem Solving*) dalam Materi Indeks Harga dan Inflasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X MA MH Troso Pecangaan Jepara". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di instansi yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Maret 2013 sd. selesai.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



a.n. Dekan
Bantu Dekan Bidang Akademik,

M. Muhammad Khafid
Dr. Muhammad Khafid, S.Pd., M.Si.
97510101999031001

Tembusan Yth. :
1. Dekan
2. Kejur. Pend. Ekonomi
Fakultas Ekonomi Unnes